

**PENERAPAN MEDIA LKPD BERBASIS BOOK CREATOR,
WORDWALL DAN MILKSHAKE DALAM MENINGKATKAN
HASIL PENILAIAN HARIAN (FORMATIF) MATA
PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII A DI MTs NEGERI 1
SITUBONDO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Asriyati Ningrum

NIM : T20191060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN MEDIA LKPD BERBASIS BOOK CREATOR,
WORDWALL DAN MILKSHAKE DALAM MENINGKATKAN
HASIL PENILAIAN HARIAN (FORMATIF) MATA
PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII A DI MTs NEGERI 1
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi tugas salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Asrivati Ningrum

NIM : T20191060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN MEDIA LKPD BERBASIS BOOK CREATOR,
WORDWALL DAN MILKSHAKE DALAM MENINGKATKAN
HASIL PENILAIAN HARIAN (FORMATIF) MATA
PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII A DI MTs NEGERI 1
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disetujui Pembimbing



Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.
NIP. 198708252015031006

**PENERAPAN MEDIA LKPD BERBASIS BOOK CREATOR,
WORDWALL DAN MILKSHAKE DALAM MENINGKATKAN
HASIL PENILAIAN HARIAN (FORMATIF) MATA
PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII A DI MTs NEGERI 1
SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima unuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 3 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I.

NIP.197609152005011004

Evi Resti Dianita, M.Pd.I.

NIP.198905242022032004

Anggota :

1. **Dr. H. Mashudi, M.Pd.** (

2. **Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.** (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

NIP.196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”¹



¹ Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020), 596.

PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini tiada daya serta kekuatan dalam menyusun skripsi ini tanpa Rida Allah Swt. hingga peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini untuk orang-orang baik di antaranya:

1. Persembahan pertama saya tulis melalui tulisan penelitian ini kepada Allah sebagai pencipta penulis didunia ini. Berkat Rida-Nyalah penulis bisa sampai menentukan pendidikan ini hingga akhir dan berkat Allah kita semua hebat.
2. Persembahan kedua saya berikan kepada mereka yang hebat dalam mendidik saya selama ini. Terimakasih Bapak, Ibu, dan Adik. Terima kasih selalu kebersamai saya sampai detik ini.
3. Persembahan terakhir diperuntukkan kepada diri sendiri dengan mengucapkan banyak terima kasih karena masih tetap kuat hingga detik ini, “Terima kasih diri kamu hebat versi kamu”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proses perencanaan dan penyelesaian skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dapat terlaksana dengan baik. Peneliti menyelesaikan skripsi ini untuk menuntaskan pendidikan gelar sarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada prodi pendidikan agama islam serta melibatkan beberapa pihak terkait keberhasilan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah memberikan segala fasilitas demi kelancaran skripsi hingga akhir.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Pemimpin Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa telah membantu kelancaran skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan arahan sehingga penulis mendapatkan izin melanjutkan judul ini agar terselesaikan dengan baik.
5. Mochammad Zaka Ardiansyah, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu penulis untuk memberikan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

6. Ach. Barocky Zaimina, S, Pd. I., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis untuk dimudahkan dalam pengajuan serta pengesahan judul terhadap kampus.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mentransfer ilmunya dengan ikhlas dan sabar terhadap penulis selama menempuh jenjang kuliah hingga tahap skripsi ini.
8. Jamaluddin, S.Ag. selaku Kepala Sekolah di MTs Negeri 1 Situbondo yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian agar tujuan dari skripsi ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.
9. Nur Kamila S.Pd.I. selaku Guru Mata Pelajaran Fikih terutama pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo telah membantu penulis dalam memberikan informasi dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Situbondo, 15 Januari 2023

Penulis



Asriyati Ningrum
NIM. T20191060

ABSTRAK

Asriyati Ningrum, 2023: *Penerapan Media LKPD Berbasis Book Creator, Wordwall dan Milkshake Dalam Meningkatkan Hasil Penilaian Harian (Formatif) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII A Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo*

Kata kunci : Media LKPD, Book Creator, Wordwall, Milkshake, Peningkatan Hasil Penilaian Harian, Fikih.

Kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo memiliki masalah rendahnya hasil belajar pada penilaian harian yang diakibatkan kurangnya media pembelajaran dan guru yang cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang ada dengan menerapkan target yang peneliti harapkan dari sekolah tersebut. Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diperoleh masalah : 1) Bagaimana proses penerapan media LKPD berbasis *Book Creator, Wordwall* dan *Milkshake* dalam meningkatkan hasil ulangan harian siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo ?. 2) Apakah penerapan media LKPD berbasis *Book Creator, Wordwall* dan *Milkshake* dapat meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A, mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo ?.

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) untuk melakukan sebuah tindakan jika terjadi suatu masalah pada sebuah kelas dengan pendekatan Kualitatif. Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif Miles, Huberman dan Saldana Dalam menyelesaikan permasalahan pada kelas ini peneliti melakukan tahapan dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data pada kelas VII A melalui Teknik Wawancara bersifat non formal, Teknik Observasi, dan terakhir tes penilaian harian dan dihitung rata-ratanya untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik khususnya nilai penilaian harian. Proses pembelajaran dilakukan pada siswa kelas VII A yang terdiri dari 19 siswa (7 laki-laki dan 12 perempuan) dan 1 guru Fikih kolaborator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil ulangan harian Prasiklus yang diadakan oleh guru mata pelajaran Fikih dan peneliti dari nilai terendah (40) padahal nilai KKM 75. Kesuksesan peneliti ditunjukkan dengan ketika guru telah menerapkan media LKPD berbasis *Book Creator, Wordwall* dan *Milkshake* siswa mencapai 100% lulus pada tahap Siklus II daripada tahapan Siklus I mendapatkan 52% yang masih mencapai nilai di atas KKM. Nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada tahap Siklus I dengan rata-rata 81,05 sedangkan Siklus II mendapat nilai rata-rata 86,84. Skor yang didapatkan guru setelah Prasiklus menerapkan media LKPD dan RPP, pada Siklus I Skor yang diperoleh 76% sedangkan Siklus II 82%. Kesimpulan pada penelitian PTK ini menunjukkan bahwa adanya penerapan media LKPD yang dirancang dengan baik maka terdapat hasil peningkatan nilai penilaian harian siswa kelas VII A.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	11
C. Cara Pemecahan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Hipotesis Tindakan.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	72

A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	72
B.	Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian.....	73
C.	Prosedur Penelitian.....	76
D.	Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	78
E.	Teknik Pengumpulan Data	89
F.	Teknik Analisis Data.....	100
G.	Keabsahan Data.....	103
H.	Indikator Kinerja	105
I.	Tim Peneliti	106
J.	Jadwal Penelitian.....	106
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		108
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	108
B.	Hasil Penelitian	119
C.	Pembahasan	156
BAB V PENUTUP		162
A.	Kesimpulan	162
B.	Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA		164
Lampiran		164



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Tes Penilaian Harian Sebelum PTK	2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3 Subjek Penelitian.....	75
Tabel 4 Lembar Observasi Tahap Prasiklus.....	94
Tabel 5 Lembar Observasi Tahap Siklus	95
Tabel 6 Jadwal Penelitian.....	107
Tabel 7Kondisi Pengajar	113
Tabel 8 Kondisi Tenaga Kerja.....	116
Tabel 9 Kondisi Siswa	117
Tabel 10 Sarana MTs Negeri 1 Situbondo	117
Tabel 11 Prasarana MTs negeri 1 Situbondo	118
Tabel 12 Hasil Observasi Guru Tahap Prasiklus.....	122
Tabel 13 Hasil Tes Penilaian Harian Tahap Prasiklus.....	128
Tabel 14 Nama Kelompok	131
Tabel 15 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	137
Tabel 16 Hasil Tes Formatif Tahap Siklus I	141
Tabel 17 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	148
Tabel 18 Hasil Tes Tahap Siklus II	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media LKPD	47
Gambar 2 Awal Masuk Book Creator	50
Gambar 3 Step 3 Pojok Kiri	51
Gambar 4 New Book	52
Gambar 5 Aplikasi Game Wordwall	53
Gambar 6 Macam-macam Game Wordwall.....	54
Gambar 7 Login Wordwall	59
Gambar 8 Create Activity	59
Gambar 9 Membuat Wordwall.....	60
Gambar 10 Menentukan Tingkat Kesulitan Game	60
Gambar 11 Memulai Permainan.....	60
Gambar 12 Papan Peringkat	61
Gambar 13 Link Milkshake.....	62
Gambar 14 Download Milkshake di Playstore.....	63
Gambar 15 Pilih Kartu	63
Gambar 16 Prosedur Penelitian	76
Gambar 17 Stuktur Organisasi	113
Gambar 18 Hasil Observasi Tahap Prasiklus	124
Gambar 19 Contoh buku LKS	125
Gambar 20 Kegiatan Siswa Mencatat Tahap Prasiklus	126
Gambar 21 Tahap Prasiklus	127
Gambar 22 Pengenalan Media.....	130

Gambar 23 Menyusun Segala Perencanaan	132
Gambar 24 Ice Breaking Siklus I.....	139
Gambar 25 Siswa Membuka Media LKPD.....	139
Gambar 26 Mendampingi Siswa Siklus I.....	140
Gambar 27 Jawaban Kelompok.....	140
Gambar 28 Hasil Tugas.....	141
Gambar 29 Ice Breaking Siklus I.....	149
Gambar 30 Guru Membuka Materi	150
Gambar 31 Mendampingi Siswa	150
Gambar 32 Bermain Game.....	151
Gambar 33 Soal Siklus II	151
Gambar 34 Hasil Tugas Siklus II	152



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Nilai Siswa Tahap Prasiklus	129
Bagan 2 Hasil Observasi Guru Tahap Siklus I.....	138
Bagan 3 Nilai Siswa Tahap Siklus I	142
Bagan 4 Observasi Guru Siklus II	149
Bagan 5 Nilai Siswa Siklus II.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah utama pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwarni dan tim terkait masalah hasil belajar melalui penelitian PTK², diketahui bahwa aktivitas hasil belajar siswa meningkat 25% setelah menggunakan metode PBL. Pada temuan ini dikonfirmasi oleh peneliti dan tim Jurnal Pendidikan IPA dengan data didapat pada pelaksanaan Siklus I belum sesuai dengan indikator pencapaian sebesar 75% namun baru tercapai pada Siklus II sebesar 31,25% siswa yang kreatif dengan mengembangkan beberapa komponen rangkaian alat destilasi yang berbeda seperti yang dicontohkan oleh guru. Dalam penelitian terdahulu PTK ini, peneliti mendampingi guru menerapkan model pembelajaran PBL.

Penilaian hasil belajar telah diatur oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar dari menteri pendidikan yang ditetapkan peraturan Undang-Undang No. 4 Tahun 2008 yang tertera bahwa untuk menentukan hasil belajar disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Jika siswa belum mencapai kriteria kelulusan KKM yang ditentukan sekolah maka guru dan sekolah bebas menentukan apakah siswa harus mengulang atau tidak meluluskan.³

²W. Sumarni, S. Wardani, Sudarmin, D. N. Gupitasari, "Project Based Learning (Pbl) To Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research", Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, no.2 (2016): 157-163, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/4402/5446>

³Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan NO. 4, BN 2018/NO 228; KEMDIKBUD.GO.ID; 16.

Masalah serupa terkait rendahnya hasil belajar juga dialami oleh siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo. Salah satu Indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah MTs Negeri 1 Situbondo apabila siswa mencapai nilai sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) data tersebut peneliti dapat dari hasil wawancara pada bulan Januari 2022 oleh guru mata pelajaran Fiqih ibu Mila. Permasalahan yang terjadi mengenai “rendahnya nilai Fiqih pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo”.⁴

Hasil wawancara yang peneliti dapat dari hasil informasi guru Fiqih menyatakan bahwa Kelas VII A merupakan kelas unggulan daripada kelas lainnya. Namun meski begitu kelas tersebut mengalami masalah terkait rendahnya hasil belajar pada tes Penilaian Harian (Formatif). Berikut ini hasil rekap data nilai tes penilaian harian pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Nilai Tes Penilaian Harian Sebelum PTK

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	10-20	0
2	21-30	0
3	31-40	4
4	41-50	6
5	51-60	3
6	61-70	4
7	71-80	5
8	81-90	1
9	91-100	0
Jumlah Siswa		19 Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Fiqih hanya 30% anak yang mendapatkan nilai di atas KKM dan sisanya 70% masih berada di bawah KKM. Guru Fiqih menyatakan bahwa ilmu Fiqih

⁴Nur Kamila, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 23 Januari 2023.

tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari siswa baik itu dalam hubungan mereka dengan Allah sebagai Tuhannya maupun dengan sesama manusia sehingga perlu adanya perhatian yang serius dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam tes penilaian harian. Perkataan guru Fikih tersebut dibuktikan pada pendapat lainnya yang menyatakan bahwa pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah akan membentuk pribadi siswa yang mandiri sehingga memudahkan bagi siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Hasil dari pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan proses pembelajaran didapatkan beberapa. Namun peneliti menyadari setelah melakukan Prasiklus dan pelaksanaan observasi di kelas pada bulan Februari 2023 ternyata bukan hanya faktor Siswa saja yang menyebabkan nilai siswa kelas VII A rendah namun juga dari beberapa faktor dari guru, media pembelajaran yang kurang, keterbatasan buku di perpustakaan, Guru tidak menggunakan RPP serta Silabus saat mengajar, guru memiliki kesulitan membuat RPP, serta cara mengajar guru yang harus diperbarui demi menunjang kebutuhan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian terutama penilain harian.⁶

Saat memasuki kelas Prasiklus yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2023 oleh guru didampingi oleh peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana cara mengajar guru. Selain itu tujuan diadakan observasi agar peneliti lebih mengenal kondisi siswa kelas VII A. Dari hasil yang peneliti

⁵Ishak Abdullah, *Fikih Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.64.

⁶Observasi Peneliti terhadap Guru Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo, Februari 2023

lihat saat guru mencoba menjelaskan materi pembelajaran pada kegiatan Prasiklus, ternyata guru hanya menggunakan metode tanya jawab di mana guru setelah menjelaskan bertanya dan menyuruh siswa maju menjawab setelah itu mereka kembali mencatat apa yang dijelaskan oleh guru Fikih.

Bukan hanya itu, Kenyataan yang didapat oleh peneliti mengajar saat pelaksanaan tes penilaian harian pada Prasiklus harian ternyata didapatkan hasil dengan rata-rata mencapai 40.⁷ Harapan yang guru kolaborator dan peneliti inginkan dengan melakukan tindakan penelitian kelas ini agar siswa kelas VII A dapat mengalami peningkatan hasil belajar terkait penilaian harian (formatif). Namun dalam mencapai harapan tersebut bukanlah suatu yang mudah dan itu membutuhkan waktu yang lama dan perlunya sinergi yang seimbang dari setiap komponen pendukung terhadap hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang dialami oleh guru Fikih dan siswa kelas VII dibuktikan oleh firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5 yang menyatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”⁸

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap ada permasalahan yang sulit pasti Allah beri kemudahan. Pada penelitian pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti dengan mendampingi guru Fikih dalam menyelesaikan masalah PTK pada rendahnya tes penilaian harian (formatif)

⁷Dokumentasi, Pelaksanaan Tes Penilaian Harian, Situbondo, 6 Februari 2023.

⁸Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020), 596.

siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo akan melakukan tindakan perubahan dari proses pembelajaran dengan memperbaiki RPP dan menerapkan Media LKPD yang telah dibuat oleh peneliti.

LKPD ini adalah salah satu media yang dibuat oleh peneliti yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian pembaharuan PTK. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang berisi panduan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan secara terprogram. LKPD bersifat simpel, serbaguna, dan relatif mudah untuk diterapkan.⁹ Media ini berisi mengenai materi yang dibuat dengan *Book Creator*, *Game* soal menggunakan *Wordwall*, dan menggabungkannya menjadi satu *Link Milkshake*.

Penerapan media LKPD dibuat oleh peneliti kemudian disempurnakan bersama guru kolaborator Fikih untuk digunakan saat pelaksanaan tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas. Media ini sengaja dibuat menjadi praktis agar dapat dibawa kemana saja sehingga tidak memberatkan peserta didik saat mereka harus terlebih dahulu membawa buku paket yang meminjam di perpustakaan. Dalam pembuatan isi Media LKPD sudah disepakati bersama guru sesuai dengan waktu yang akan ditentukan untuk kegiatan PTK.

Adanya Penelitian Tindakan Kelas ini bagi peneliti dan guru Fikih bertindak sejauh mungkin demi menyelesaikan segenap permasalahan yang ada. Manfaat penelitian diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan berlatih menulis laporan hasil PTK yang nantinya dapat

⁹ T. Sujarittham and others, "Developing Specialized Guided Worksheets for Active Learning in Physics Lectures", *European Journal of Physics*, 37.2 (2016), 25701 <https://doi.org/10.1088/0143-0807/37/2/025701> 19

diperlihatkan kepada para pembaca ketika dihadapkan terhadap permasalahan kelas yang sama. Kegiatan PTK pada penelitian ini dilakukan guru mendampingi guru Fikih pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo dengan menerapkan Media LKPD dan diakhiri kegiatan penilaian harian pada tahapan Siklus untuk melihat apakah media ini dapat meningkatkan hasil penilaian harian.

Setelah peneliti mendampingi guru Fikih dalam kegiatan Siklus melalui Media LKPD, maka terjadi tahap refleksi di akhir seperti menyimpulkan perbedaan yang terjadi saat proses pembelajaran sebelum dan sesudahnya adanya media LKPD ini. Penerapan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan kunci utama PTK adanya tindakan atau Action yang dilakukan berulang-ulang kali demi sebuah perbaikan pada kegiatan pembelajaran di sebuah kelas agar menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Materi yang diambil peneliti pada saat melaksanakan kegiatan penelitian mengenai Salat Jamak qashar. Peneliti memberi saran pada kelas yang bermasalah dengan memanfaatkan media bukan lagi pemberian materi seperti hari-hari biasanya dengan tujuan setidaknya ada perubahan dan memberi pembaharuan terhadap pembelajaran Fikih dengan penggunaan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam menghadapi ulangan harian masih sedikit digunakan dalam dunia PAI oleh para peneliti dan menyarankan perlunya tindakan kelas meskipun alokasi waktu untuk mata pembelajaran Fikih 2 jam dalam satu kali pertemuan.

Penilaian harian pada penelitian ini berisi sebuah tes yang dilaksanakan setiap selesai satu tujuan pembelajaran pada Penyampaian materi pelajaran. Setelah peneliti melaksanakan kegiatan observasi pertama kali di MTs Negeri 1 Situbondo, dalam pembelajaran Fiqih di kelas VII A mendapatkan hasil bahwa guru kecenderungan menggunakan metode ceramah saja yang diakibatkan sekolah belum menyediakan fasilitas alat bantu media lainnya untuk mendukung kegiatan belajar siswa sehingga pembelajaran didominasi menggunakan komunikasi *verbal*.

Penilaian harian pada penelitian ini berisi sebuah tes yang dilaksanakan setiap selesai satu tujuan pembelajaran pada penyampaian materi pelajaran.¹⁰ Setelah peneliti melaksanakan kegiatan observasi pertama kali di MTs Negeri 1 Situbondo, dalam pembelajaran Fiqih di kelas VII A mendapatkan hasil bahwa guru kecenderungan menggunakan metode ceramah saja yang diakibatkan sekolah belum menyediakan fasilitas alat bantu media lainnya untuk mendukung kegiatan belajar siswa sehingga pembelajaran didominasi menggunakan komunikasi *verbal*.¹¹

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Gagne (Elvin,

¹⁰N Khoiriyah, "Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), 20.

¹¹Observasi awal di MTs Negeri 1 Situbondo, 28 Desember 2022.

1999:11) mengemukakan 3 (tiga) komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar, yaitu kemampuan Kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap) dan Psikomotor (keterampilan). Untuk mengatasi masalah yang dipaparkan di atas maka teori Bruner dianggap tepat untuk diterapkan khususnya pada pembelajaran Fikih materi Jamak qasar. Penerapan teori Bruner dalam pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih mudah dibimbing dan diarahkan. Untuk itu dengan penerapan teori Bruner pada pembelajaran Fikih dengan menerapkan Media LKPD memberikan dampak perubahan dari guru sebelumnya menggunakan metode ceramah dan papan tulis saja namun terdapat pembaharuan dengan menggunakan Media LKPD.

Indikator kinerja dalam penelitian adalah persentase ketuntasan belajar klasikal, penelitian dikatakan berhasil jika daya serap individu memperoleh nilai minimal 75 dari skor ideal dan ketuntasan klasikal minimal 75% dan indikator data kualitatif indikator ini dapat dilihat dari analisis observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik.

Pada penelitian terdahulu oleh Jurnal Pendidikan IPA Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti mendampingi guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas menyatakan guru cenderung pasif dalam menggunakan metode ceramah saja sehingga penelitian terdahulu penerapan metode PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹² Namun pada penelitian terbaru dengan kasus yang sama terkait hasil belajar yang

¹² W. Sumarni, S. Wardani, Sudarmin, D. N. Gupitasari, "Project Based Learning (Pbl) To Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research", Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, no.2 (2016): 157-163, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/4402/5446>

lebih bersifat formatif tentang rendahnya hasil tes penilaian harian ini dialami oleh siswa kelas VII A dengan siswa 19 siswa dan terjadi pembaharuan penelitian dengan menerapkan media LKPD.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivanda Rahmi Fauqan Nuri pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Panji Tahun Pelajaran 2021/2022” ini diketahui bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Panji dapat ditingkatkan motivasi serta hasil belajar menggunakan media *Wordwall* dengan jenis penelitian PTK. Namun pada penelitian sebelumnya peneliti yang menerapkan pada pelaksanaan Siklus sedangkan kondisi siswa yang lebih paham guru dan pada pembaharuan oleh peneliti, peneliti hanya memberikan saran dengan mendampingi guru Fikih pada kelas VII A untuk menerapkan PTK. Pada penelitian terdahulu juga hasil belajar lebih mengarah *Pre test dan Post test* namun dan pada pembaharuan penelitian mengarah kepada belajar formatif bersifat klasikal sesuai kondisi rendahnya penilaian harian.

Kebaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada media yang digunakan yaitu dengan berisi Media LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik yang terdiri dari pembuatan materi menggunakan Book Creator, bermain soal-soal Game menggunakan Book Creator dan disatukan dalam satu Link Milkshake. Media ini termasuk kedalam Media Audio Visual dengan teori Bruner pada tahapan Ikonik dimana pengetahuan

dipresentasikan dalam bentuk bayangan visual atau gambar yang menggambarkan kegiatan konkret yang terdapat pada tahap kognitif terkait rendahnya hasil belajar karena guru pasif menggunakan metode ceramah, buku LKS kertas hitam coklat, mencatat, dan papan tulis.

Alasan mengapa penelitian ini harus dilanjutkan karena memang sekolah tersebut menerapkan kegiatan penelitian PTK sehingga guru dan peneliti bekerjasama dalam menyelesaikan segenap permasalahan yang ada di kelas VII A. Selain itu, sekolah tersebut memang membutuhkan pembaharuan selain menggunakan metode ceramah yang sering digunakan oleh guru Fiqih dengan alasan karena sekolah tersebut tidak memiliki Media lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran Fiqih. Pembaharuan penerapan Media LKPD yang menggunakan beberapa Media gabungan berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* belum ada penelitian terdahulu oleh Skrispi Ivanda Rahmi Fauqan Nuri Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga menggunakan Media *Wordwall* namun yang menjadi perbedaan disini, pada skripsi terdahulu fokus terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap hasil belajar yaitu penilaian harian (formatif). Penelitian lainnya juga untuk Media banyak menggunakan Media dengan penelitian R & D namun pada penelitian pembaharuan ini menggunakan penelitian tindakan PTK dengan menerapkan atau membuat satu Media *Wordwall* sedangkan pembaharuan penelitian menggunakan tiga Media yang kemudian dijadikan satu *Link* khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uraian di atas dalam pembaharuan penelitian PTK ini menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar ulangan harian materi Fikih kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo dengan menerapkan **“Penerapan Media LKPD Berbasis Book Creator, Wordwall dan Milkshake Dalam Meningkatkan Penilaian Harian (Formatif) Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo masih memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap dalam menunjang kegiatan pembelajaran khususnya Fikih sehingga guru lebih mengandalkan metode ceramah sebagai pilihan utama serta rendahnya pemahaman siswa dalam menguasai materi.
2. Pemanfaatan Media pembelajaran belum optimal digunakan di sekolah tersebut.
3. Kesulitan guru membuat RPP dan Media lainnya karena guru sebelumnya mengajar bahasa arab yang diakibatkan pembelajaran hanya berpatokan terhadap buku LKS yang disediakan oleh pihak sekolah.
4. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM di kelas VII A, sebanyak 30 % belajar dengan tekun dan sisanya 70% mereka tidak bersungguh sungguh pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo.

Pemberian batasan ini bertujuan untuk mempertajam kajian dalam penelitian sehingga memperoleh hasil yang maksimal, supaya tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul di atas akan dibatasi sebagai berikut :

1. Peneliti mendampingi guru Fiqih hanya meneliti siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo dengan jumlah siswa 19 siswa.
2. Materi yang diterapkan dalam mata pembelajaran Fiqih ini mengenai Salat Jamak qashar.
3. Dalam melaksanakan kegiatan PTK ini menggunakan Media pembelajaran LKPD yang di dalamnya dibantu dengan *Book Creator*, *Wordwall*, dan *Milkshake*.

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini adalah implementasi pendekatan partisipatif dengan harapan dapat meningkatkan prestasi terhadap penilaian harian pada siswa kelas VII A mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo dengan memanfaatkan penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* yang berbentuk satu *Link* di mana di dalamnya terdapat materi menggunakan *Book Creator*, game menggunakan *Wordwall*, yang diharapkan mampu meningkatkan daya tarik belajar siswa kelas VII A yang masih baru belajar agama islam karena tidak semua siswa berasal dari alumni Madrasah Ibtidaiyah namun lulusan Sekolah Dasar.

Media tersebut adalah Media berbasis permainan sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran.¹³ Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam meningkatnya hasil penilaian harian melalui wawancara, lembar pengamatan (observasi), dan lembar tes. Dari cara memecahkan masalah tersebut ditemukan rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana proses penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam meningkatkan hasil penilaian harian (formatif) siswa kelas VII A mata pelajaran Fiqih di MTs 1 Situbondo?
2. Apakah penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dapat meningkatkan hasil penilaian harian (formatif) siswa kelas VII A mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo?

D. Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini, peneliti mengarahkan dari permasalahan tersebut sehingga adanya tujuan penelitian yang harus diselesaikan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam

¹³Rafika Andari, Fisika Listrik dan Magnet, 136.

meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo.

2. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator* dan *Milkshake* dapat meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya produk Media ini dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi semua pihak terutama pada kegiatan PTK pada siswa kelas VII di MTs negeri 1 Situbondo. Maka disusunlah manfaat penerapan beberapa aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan peneliti terutama mengenai aktivitas pemanfaatan Media LKPD pada pembelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo
- b. PTK memberikan kontribusi berupa pemikiran dan pengalaman dalam mengatasi masalah di kelas VII A dengan masalah yang sama mengenai rendahnya nilai penialain harian siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Manfaat peneliti melakukan penelitian ini terhadap siswa kelas VII A untuk memberikan dampak perubahan mengenai praktek cara mengajar guru terhadap kemajuan hasil belajar siswa. Maka

dibutuhkan kerjasama dengan peneliti melalui pembuatan ide tersebut pada proses pembelajaran akan cepat dianalisis bersama-sama untuk tidak berkelanjutan.

Jika peneliti memberikan saran gambaran mengenai keterlarutan membiarkan masalah penilaian harian yang terus rendah maka kemungkinan guru akan tetap mengajar dengan cara yang sama tanpa ada keinginan untuk melakukan perubahan sehingga hasil belajar siswa terkait penilaian harian tetap akan sama bahkan mungkin menurun. Oleh karena itu, butuhya timbal balik yang menguntungkan antara peneliti, guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan PTK ini.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendukung Media pembelajaran dan memperjelas materi pembelajaran serta mengatasi keterbatasan waktu belajar yang kemudian dapat diakses di mana saja khususnya pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil penilaian harian sehingga mereka dapat mengasah kemampuan dengan mengerjakan berbagai soal-soal dan agar mereka tidak bosan karena adanya game di dalamnya. Maka hasil penelitian ini diharapkan mampu mengubah dari segi wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik untuk keberhasilan dalam mengerjakan penilaian harian atau kita sering sebut dulu dengan ulangan harian sehingga memberikan kesan menarik bagi peserta

didik bahwa belajar ilmu Fikih bukan hanya memahami materi yang sulit dan juga sehingga saat mengerjakan soal tidak bisa bagi siswa kelas VII A.

MTs Negeri 1 Situbondo yang menerapkan Kurikulum Merdeka tetapi tetap guru masih digabungkan memakai kurikulum 2013 karena tidak bisa membuat RPP dan Silabus sehingga penelitian ini dapat memudahkan peserta didik agar lebih praktis lagi dalam membawanya, meningkatkan minat belajar siswa, menambah pengetahuan siswa kelas VII A yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam ulangan harian. Selain itu produk ini berbasis Link sehingga tanpa aplikasi yang di mana handphone peserta didik beraneka macam mungkin saja kualitas memori yang full bagi peserta didik tidak memandikan mereka *mendownload* aplikasi dan kemungkinan besar yang akan dicabut pasti aplikasi belajar daripada aplikasi yang sering digunakan peserta didik lainnya.

Dalam menghadapi ulangan harian biasanya juga peserta didik akan mengumpulkan buku pelajaran Fikih. Oleh karena itu, bagi mereka yang kebingungan jika bukunya hilang atau dijual barang bekas oleh orang tua mereka maka solusi praktis yakni membuka Link ini agar mereka bisa membaca ringkasan materi dengan *Link Book Creator* ini. Namun karena Media ini biasanya sering digunakan untuk berlatih maka setidaknya memberikan ingatan

peserta didik saat menjawab ujian yang sesungguhnya diadakan oleh guru dan sekolah khususnya Siswa kelas VII A.

b. Bagi Guru Fikih

Manfaat peneliti membuat produk ini bagi guru Fikih agar pembelajaran dalam dilakukan secara efektif dan praktis sehingga memudahkan guru dalam mengetahui bagaimana bukan hanya hasil belajar peserta didik yang di dalam produk tersebut terdapat soal saja tetapi juga bisa mengajak peserta didik agar memiliki kesiapan belajar sehingga nantinya mereka dapat mudah dalam mengerjakan ulangan harian sehingga terjadi peningkatan hasil nilai untuk mencapai standar KKM 75 yang telah ditentukan dari sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo. Maka siswa kelas VII A akan mudah memahami materi melalui *Book Creator* dan saat bosan bermain *Games Education* pada *Link* tersebut.

c. Bagi MTs Negeri 1 Situbondo

Peneliti menyajikan penelitian ini sebagai bentuk pengabdian di sekolah tersebut sehingga memberikan produk tersebut terhadap sekolah yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lagi dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fikih serta dapat memecahkan permasalahan yang ada pada kelas saat proses kegiatan pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang baik terhadap lembaga agar lembaga tersebut dapat mengembangkan kegiatan positif lainnya khususnya dalam proses pembelajaran. Selain itu

peneliti berharap sekolah dapat mendukung guru dalam membuat RPP dan Silabus serta Media yang peneliti buat atau Media belajar lainnya sehingga dapat mendukung kegiatan belajar siswa bukan hanya pada kelas VII A yang peneliti sedang teliti tetapi juga kelas VII lainnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti telah menempuh pendidikan di sekolah MTs Negeri 1 Situbondo yang di mana saat menempuh dulu minimnya handphone pada saat ini, sedangkan saat ini guru dituntut lebih maju mengikuti zaman modern ini maka peneliti yang nantinya akan berkontribusi dalam menjadi guru haruslah membuat pembelajaran yang menarik dan praktis. Maka dengan adanya penerapan Media yang dibuat peneliti untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah tersebut. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bukan hanya terhadap diri sendiri agar lebih kreatif tetapi juga kepada setiap kalangan bahwasanya menjadi guru PAI khususnya Fikih selain butuh praktek dengan selalu mengandalkan metode ceramah dan itu membuat peserta didik cenderung jenuh ketika belajar di mana mata pelajaran di dunia Madrasah lebih banyak daripada sekolah pada umumnya. Akhirnya peneliti sebagai calon guru sadar bahwa dalam pembelajaran itu harus secara menarik dan bukan hanya di sekolah saja tetapi juga harus di rumah.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Memberikan peneliti inovasi baru terhadap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada kelas PAI khususnya peneliti sebagai pembuat serta menerapkan terhadap sekolah yang memiliki masalah di dalam kelas sehingga dapat menginspirasi mahasiswa lainnya agar kreatif dalam memanfaatkan Media yang ada, sehingga nantinya ketika akan menjadi calon guru akan terus melakukan inovasi baru untuk mengikuti perkembangan zaman modern dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tersebut serta peneliti berharap akan penelitian ini dapat berkelanjutan agar kita para calon guru tertarik dalam menyelesaikan suatu problematika terutama pada kegiatan penelitian yang berkontribusi terhadap PTK.

f. Bagi Masyarakat

Peneliti harap bagi masyarakat luar yang mungkin bukan dari sekolah tersebut juga bisa mengakses Link tersebut karena Fikih ini dapat diajarkan di MTs mana saja selain sekolah yang peneliti sedang teliti dan masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang terjadi didunia pendidikan dan mereka dapat memahami bahwa setiap masalah yang ada kelas pasti ada solusinya pada permasalahan yang sama atau berbeda tetapi tetap bisa menggunakan Media ini sebagai acuan dalam masalah kelas.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam sebuah PTK dirumuskan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi nantinya maka sebagai berikut ini :

1. Proses Penerapan Media LKPD Berbasis *Book Creator*, *Wordwall*, dan *Milkshake* Dalam Meningkatkan Hasil Ulangan Harian Siswa (Formatif) Kelas VII A Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo.
2. Keberhasilan Penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall*, dan *Milkshake* Dalam Meningkatkan Hasil Ulangan Harian (Formatif) Siswa Kelas VII A Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti untuk memudahkan penyusunan skripsi ini agar pembaca memahami dan mempelajari lebih lanjut penelitian ini maka melakukan penguraian sistematika penulisan dengan cara berikut ini :

Bab I penulis mencantumkan terkait latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

Bab II penulis meletakkan penelitian terdahulu dan kajian teori di mana di dalamnya mengkaji mengenai Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake*, mata pelajaran Fikih, dan meningkatkan hasil penilaian harian (formatif).

Bab III berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan Siklus penelitian teknik pengumpulan data teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, serta jadwal penelitian di sekolah MTs Negeri 1 Situbondo.

Bab IV terdapat gambaran sebuah objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V memuat simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun terhadap penelitian selanjutnya.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.¹⁴ Manfaatnya agar peneliti mengetahui bahwa sudah ada peneliti yang mengembangkan Media ini agar pembelajaran di Indonesia lebih menarik lagi bagi peserta didik dan pastinya peneliti terdahulu memiliki sudut pandang dan tujuan yang berbeda terkait judul yang diangkatnya.

Ditinjau dari judul yang diangkat bahwa peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi terkait hal tersebut. Maka dengan adanya hasil kajian dari peneliti lain mampu membantu peneliti untuk mengetahui unsur pembeda yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (*Book Creator*) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar”¹⁵

Fokus penelitian pada skripsi ini menjelaskan tentang pembelajaran BIPA pada tingkat dasar sangat membutuhkan Media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mudah untuk diingat, dan membuat pembelajaran asing aktif dalam berinteraksi dengan pengajar

¹⁴Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2021), 68.

¹⁵Riza Dian Pramesti, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (*Book Creator*) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar”, (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022).

maupun teman kelasnya sehingga perlunya solusi untuk memecahkan masalah tersebut agar tetap menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga terlihatlah peneliti terdahulu menggunakan *Media Book Creator* ini yang dapat menarik perhatian semua orang karena disertai fitur suara sehingga warga asing dapat memahami karena pada aplikasi *Book Creator* terdapat sound untuk membacakan isi materi yang dicatat sehingga jika mereka kurang paham cara bacanya bisa mengaktifkan sound tersebut agar membaca isi materi pada BIPA. Selain itu Media ini juga disertai gambar yang bisa menarik perhatian bagi siapa saja para pembacanya.

2. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi *Book Creator* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Air Sikambang Kabupaten Pesisir Selatan”¹⁶

Fokus penelitian pada skripsi ini umumnya diciptakan karena alasan sumber belajar yang kurang menarik yang di mana hanya terdapat Media cetak bersifat tulisan saja sehingga ketertarikan peserta didik menjadi kurang dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini dilakukan karena untuk mengembangkan bahan ajar digital menggunakan aplikasi *Book Creator* pada saat proses pembelajaran berlangsung di mana pembelajaran tematik seharusnya menarik agar tidak membosankan bagi peserta didik karena tingkatnya kesulitan dalam pembelajaran tersebut.

¹⁶Sudia Ajjronisa, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi *Book Creator* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Air Sikambang Kabupaten Pesisir Selatan”, (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2022)

3. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah”¹⁷

Fokus penelitian terdahulu pada skripsi ini dilakukan karena pada LKPD belum menerapkan sesuai dengan LKPD yang sebenarnya. Salah satu kesalahan pada LKPD di sekolah ini hanya dipakai oleh guru sebagai tugas peserta didik tanpa mereka terlebih dahulu memahami materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD agar sesuai dengan target dalam proses pembelajaran yang sebenarnya.

4. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Berbantuan *Book Creator* Pada Konsep Hukum Gravitasi Newton Terintegrasi Al-Qur’an Di MA Ittihad Al-Ummah Ussu Kabupaten Luwu Timur”¹⁸

Fokus penelitian pada skripsi ini dilandasi dengan Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 juli 2021 pada pembelajaran daring mata pelajaran fisika di MA Ittihad Al-Ummah Ussu, mengenai pengembangan bahan ajar terutama bahan ajar yang terintegrasi Al Qur’an. Dari hasil wawancara dengan pendidik yang bersangkutan dalam melakukan pembelajaran fisika khususnya dalam materi hukum gravitasi *Newton* diperoleh bahwa bahan ajar yang ada

¹⁷Ria Istikharah, “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah”, (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2022)

¹⁸Akmalia, “Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Berbantuan *Book Creator* Pada Konsep Hukum Gravitasi Newton Terintegrasi Al-Qur’an Di MA Ittihad Al-Ummah Ussu Kabupaten Luwu Timur”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).

sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, dan karakteristik peserta didik serta tidak terintegrasi Al-Qur'an dikarenakan beliau belum berani membuat bahan ajar terintegrasi Al-Qur'an. Namun di akhir pembicaraan beliau berkata "pembelajaran fisika akan semakin menarik dan seru apabila diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an". Hal ini dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan sasaran lingkungan belajar yang saat ini diterapkan yaitu pembelajaran daring serta bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an untuk memudahkan pendidik dalam menjelaskan konsep yang kemudian dihubungkan dengan Al-Qur'an sehingga peserta didik selain menambah pengetahuan kognitif, sikapnya pun semakin baik.

Disisi lain masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran pada saat observasi, didapatkan bahwa sedikit peserta didik yang belajar fisika. Hal ini dikarenakan kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan belajar, memiliki daya ingat yang kurang, bermasalah dengan konsentrasi sehingga penyerapan informasi menjadi tidak maksimal. Hal tersebut mungkin ada kaitannya dengan gaya belajar peserta didik. Sehingga peneliti melakukan pengembangan Media untuk merubah gaya belajar yang menarik perhatian peserta didik untuk lebih mengetahui materi tersebut agar mereka paham akan kebesaran ciptaan Allah Swt.

5. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Digital Interaktif Berbasis Book Creator Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pembelajaran 2021/2022”¹⁹

Fokus penelitian terdahulu pada skripsi ini bahwa penelitian terdahulu pembuatan Book Creator ini dilandasi dengan materi struktur dan fungsi tumbuhan agar menarik minat dan hasil belajar peserta didik.

6. Penelitian Terdahulu Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Panji Tahun Pelajaran 2021/2022”

Fokus penelitian terdahulu yang diteliti oleh Mahasiswa UIN Khas Jember jurusan PAI angkatan 2018 melakukan sebuah penelitian di sekolah yang terletak di Situbondo tepatnya SMP Negeri 2 Panji dalam mengatasi sebuah permasalahan terkait motivasi dan guna meningkatkan nilai belajar siswa yang rendah serta menggunakan Media Wordwall yang fokus terhadap satu kelas yaitu Siswa VII B dengan teknik PTK pada Siklus I terdapat percobaan menjadi dua kelompok atau diadakan sesi dua kali pada Siklus 1 dan juga Siklus 2. Namun pada penelitian ini jika dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran dan hasil data peneliti sendiri yang menerapkan dan melaksanakan kegiatan PTK padahal sebenarnya PTK ini dilaksanakan oleh guru kolaborator dengan didampingi peneliti.

¹⁹Septi Widya Ambarwati, “Efektivitas Media Digital Interaktif Berbasis Book Creator Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pembelajaran 2021/2022”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022)

Selain itu alasan utama yang mengetahui jelas kondisi siswa adalah guru itu sendiri, peneliti hanya mendampingi serta memberikan saran perubahan untuk membantu guru menyelesaikan permasalahan dengan aksi atau tindakan pada satu kelas yang bermasalah.

7. Penelitian Terdahulu Skripsi Miftakhul Ilmiyah, mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan PGMI, UIN Sunan Ampel tahun 2018 tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surat Al-,Alaq melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah AlAsy“ari Sidoarjo”.²⁰

Fokus dan hasil penelitian ini pada pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar Mata Pelajaran AlQuran Hadits Materi Surat Al-,Alaq. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada Siklus I aktivitas guru mendapat skor 81 dan Siklus II mendapat skor 90. Pada Siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor 79, pada Siklus II mendapatkan skor 86. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur“an Hadits materi surah Al-,Alaq setelah menggunakan metode mind mapping pada Prasiklus mendapatkan skor rata-rata 66,75 dengan ketuntasan belajar mencapai 33,33% (kategori kurang sekali), pada Siklus I mendapat skor rata-rata 81,21 dengan ketuntasan belajar mencapai 69,69% (kategori cukup), 10 11 dan Siklus II mendapatkan skor rata-rata 92,22 dengan ketuntasan belajar mencapai 96,96% (kategori sangat baik).

²⁰ Miftakhul Ilmiyah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surat Al-,Alaq melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy“ari Sidoarjo (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel, 2018), 86.

8. Penelitian Terdahulu Skripsi Erlinda Tutut Riski Kuntari, mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018 tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 4 Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo”.²¹

Fokus dan hasil penelitian ini yaitu proses keaktifan dan hasil belajar. Metode ini mampu memberi pengaruh yang signifikan pada keduanya dapat dilihat yakni prosentase keaktifan pada Siklus I dengan kategori tinggi sebesar 22%, sedang 33%, rendah 45%, Siklus II tinggi 61%, sedang 39% , rendah 0. Hasil belajar Siklus I untuk yang tuntas 45% dan yang tidak tuntas 55%. Siklus II untuk yang tuntas 89% dan yang tidak tuntas 11%.

9. Penelitian Terdahulu Skripsi Muhammad Fathur Ridho, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Ampel tahun 2019 program studi PGMI yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari”.²²

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan memahami siswa. Hal ini dibuktikan dari Siklus I siswa

²¹Erlinda Tutut Riski Kuntari, “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 4 Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo (SKRIPSI: IAIN Ponorogo, 2018), 64.

²² Muhammad Fathur Ridho, “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel, 2019), 74.

memperoleh nilai rata-rata 69,1 (cukup) dan skor prosentase ketuntasan belajar siswa 68,1% (cukup). Mengalami peningkatan pada Siklus II dengan nilai rata-rata 88,1 (baik) dan skor prosentase ketuntasan belajar siswa 90,9% (baik sekali).

Dari persamaan dan perbedaan penelitian PTK terdahulu dengan penelitian pembaharuan yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

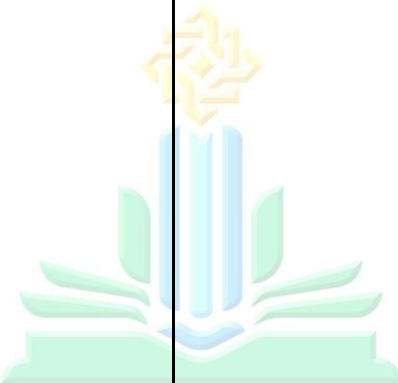
NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Riza Dian Pramesti	Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan yang ditemukan antara penelitian terdahulu dengan yang lama yakni sama-sama menggunakan <i>Book Creator</i> sebagai acuan buku materi atau pedoman petunjuk. 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu digunakan untuk menarik pembelajaran dalam bahasa asing sedangkan peneliti digunakan untuk persiapan materi ulangan harian. Pada penelitian tersebut menggunakan metode <i>R&D</i> namun pada penelitian peneliti menggunakan teknik PTK. Pada penelitian terdahulu dikhususkan

				<p>untuk semua siswa yang terlibat namun pada penelitian baru hanya melibatkan satu kelas saja.</p>
2.	Sudia Ajjonisa	<p>Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Air Sikambing Kabupaten Pesisir Selatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan yang didapat dalam penelitian lama dan baru yakni sama-sama fokus terhadap satu kelas dan sama-sama menggunakan aplikasi <i>Book Creator</i> untuk materi yang akan diajarkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dicetak sedangkan pada penulis berbentuk <i>Link</i>. • Penelitian terdahulu konteks yang dituju adalah sekolah dasar sedangkan penelitian baru yang terlibat adalah sekolah menengah pertama tingkat MTs. • Pada penelitian terdahulu yakni menggunakan pembelajaran tematik namun pada penelitian baru menggunakan LKPD yang baru saja sekolah MTs menerapkan

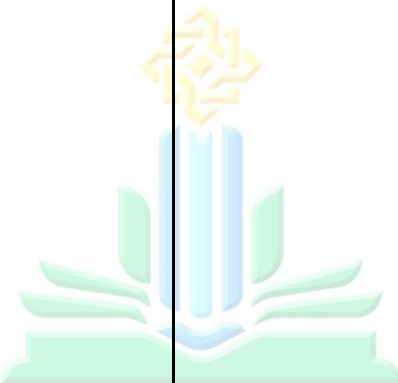
				<p>pembaharuan Kurikulum merdeka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian lama menggunakan teknik Pengembangan <i>R&D</i> namun pada penelitian baru, peneliti menggunakan teknik penelitian PTK yang melibatkan hanya satu kelas saja.
3.	Ria Istikharah	Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan pada penelitian baru dan lama ini yakni terletak pada persamaan menggunakan Media LKPD untuk kelas sebagai pengganti atau penambahan Media baru LKS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya pembaharuan sedangkan penelitian baru membua Media ini dengan berbagai aplikasi yang disatukan dalam bentuk satu <i>Link</i> sehingga mereka bukan hanya siap menghadapi ulangan di sekolah namun juga di rumah. • Pada pembuatan LKPD ini peneliti

				<p>menggunakan teknik PTK namun pada penelitian tersebut menggunakan teknik <i>R&D</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian tersebut yang dilibatkan semua kelas X sedangkan pada penelitian baru yang tertuju hanya satu kelas VII A.
4.	Akmalia	<p>Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan Book Creator Pada Konsep Hukum Gravitasi Newton Terintegrasi Al-Qur'an Di MA Ittihad Al-Ummah Ussu Kabupaten Luwu Timur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan sama-sama sebagai bahan ajar di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu berbentuk buku cetak dan penulis berbentuk <i>Link</i>. • Penelitian terdahulu jenis <i>R&D</i> dan penelitian baru menggunakan jenis PTK • Penelitian terdahulu digunakan untuk sekolah tersebut namun penelitian lama lebih fokus terhadap satu kelas terlebih

				dahulu
5.	Septi Widya Ambarwati	Efektivitas Media Digital Interaktif Berbasis Book Creator Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pembelajaran 2021/2022	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan pada penelitian baru dan lama yaitu digunakan sebagai Media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai minat sedangkan judul peneliti untuk memudahkan mengerjakan ulangan harian. Penelitian terdahulu menggunakan teknik kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan teknik PTK. Pada penelitian tersebut tertuju ada semua kelas VII namun pada penelitian baru hanya fokus satu kelas PTK yakni VII A.
6.	Ivanda Rahmi Fauqan Nuri T20181265	Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Panji Tahun Pelajaran 2021/2022	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan Media ini sama-sama menerapkan teknik PTK yang hanya fokus terhadap satu kelas saja. 	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan yang dilihat oleh peneliti yaitu dari segi lokasi terdapat perbedaan jika pada penelitian lama menggunakan sekolah SMP 2 Panji yang terletak di

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>situbondo dengan sekolah umum namun peneliti lama menggunakan sekolah berbasis keagamaan yang terletak di situbondo yakni MTs Negeri 1 Situbondo.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan yang kedua yakni kondisi permasalahan yang berbeda jika pada penelitian lama terletak pada motivasi belajar siswa yang rendah atau bahkan hasil belajar yang dimaksud juga diperjelas lebih mengarah yang bagaimana. Namun pada penelitian lama peneliti mengalami kondisi permasalahan terkait hasil belajar cenderung ke formatif yakni penilaian
--	--	--	---	--

				<p>harian siswa yang rendah akibat beberapa faktor sehingga membutuhkan Media alternatif untuk membantu permasalahan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan jika peneli lama fokus pada kelas VII B saja namun pada peneliti fokus terhadap VII A dari 5 kelas lainnya.• Perbedaan juga terlihat dari segi materi yang diambil jika peneliti lama menggunakan materi “Selamat Datang Nabi Muhammad Saw. Kekasihku” yang biasanya cocok dengan Media cerita atau bisa dibuat video pembelajaran menarik namun pada penelitian terbaru oleh
--	--	--	--	---

		 <p data-bbox="571 1294 1098 1422">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1141 324 1332 750">peneliti menggunakan materi Jamak qashar sesuai dengan target penelitian yang telah ditentukan bersama dengan menggunakan petunjuk”</p> <ul data-bbox="1093 761 1332 1960" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1093 761 1332 1960">• Perbedaan jelas peneliti lama hanya menggunakan praktek Wordwall saja dengan buku paket. Namun penelitian baru mengalami pembaharuan berupa Media seperti LKS yang memadukan Media Book Creator sebagai bahan ajar materi serta Wordwall sebagai game, dan saat mengetahui hasil pre test dan post test menggunakan google form yang dibuat satu Link menggunakan Milkshake
--	--	--	--

				<p>LKS cetakhake.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian lama ini hanya fokus terhadap Ruang lingkup PAI dan penelitian lama ruang lingkup Fikih.
7	Miftakhul Ilmiah	<p>Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surat Al-Alaq melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah ALAs'ari Sidoarjo</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan PTK, fokus penyelesaian masalah pada satu kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitian ini mulai dari lokasi yang berbeda • Tingkat pendidikan yang berbeda pada penelitian lama tingkat MI dan penelitian terbaru pada jenjang MTs • Materi Al-Qur'an Hadist sedangkan penelitian terbaru mengenai Fikih • Pada penelitian terbaru aksi yang dilakukan dengan penerapan metode sedangkan penelitian terbaru

				<p>dengan Media LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian lama fokus hanya terhadap hasil belajar saja namun penelitian terbaru hasil belajar yang dituju jelas yakni terkait penilaian harian (formatif)
8	Erlinda Tutut Riski Kuntari	<p>Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 4 Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan PTK, fokus penyelesaian masalah pada satu kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitian ini mulai dari lokasi yang berbeda • Tingkat pendidikan yang berbeda pada penelitian lama tingkat SDN dan penelitian terbaru pada jenjang MTs • Materi IPA sedangkan penelitian terbaru mengenai Fikih • Pada penelitian terbaru aksi yang dilakukan dengan

				<p>penerapan metode pembelajaran Mind Mapping sedangkan penelitian terbaru dengan Media LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian lama fokus hanya terhadap hasil belajar saja namun penelitian terbaru hasil belajar yang dituju jelas yakni terkait penilaian harian (formatif)
9	Muhamad Fathur Ridho	<p>Penigkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan PTK, fokus penyelesaian masalah pada satu kelas. • Persamaan fokus terhadap pembelajaran Fikih 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitian ini mulai dari lokasi yang berbeda • Tingkat pendidikan yang berbeda pada penelitian lama tingkat MI dan penelitian terbaru pada jenjang MTs • Pada penelitian terbaru aksi yang

				<p>dilakukan dengan penerapan metode sedangkan penelitian terbaru dengan Media LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian lama fokus hanya terhadap hasil belajar saja namun penelitian terbaru hasil belajar yang dituju jelas yakni terkait penilaian harian (formatif)
--	--	--	--	---

Alasan adanya pembaharuan penelitian oleh peneliti dalam skripsi

PTK ini dikarenakan semua penelitian terdahulu membahas mengenai hasil belajar sedangkan konteks hasil belajar itu luas. Hasil belajar dibagi menjadi beberapa bagian, namun pada penelitian terdahulu hasil belajar para peneliti sebelumnya fokus terhadap hasil belajar yang bersifat formatif atau yang sering dilaksanakan oleh guru pada tahapsaat proses pembelajaran berlangsung seperti pemberian tugas dan lain sebagainya. Namun pada pembaharuan ini terjadi masalah penilaian harian siswa kelas VII A yang rendah dan kegiatan penilaian harian ini bersifat formatif yang biasanya dilaksanakan oleh guru Fikih di sekolah tersebut setiap akhir penyampaian materi.

Selain itu, penelitian ini harus dilanjutkan karena memang sekolah tersebut yang kurang Media pada proses pembelajaran Fikih sehingga peneliti mendampingi guru kolaborator menciptakan Media LKPD namun pada penelitian terdahulu dalam mengatasi masalah hasil belajar pada penelitian PTK untuk materi Fikih kebanyakan menggunakan jenis metode sedangkan di sekolah MTs guru lebih banyak menggunakan metode daripada alat Media bantu untuk pembelajaran siswa.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori, peneliti menjelaskan penjabaran mengenai judul penelitian PTK pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo dan berikut ini penjelasannya :

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pada bagian ini, penulis memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah penelitian membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.²³ Peneliti dalam pengembangan Media memperhatikan pengertian dan apa saja syarat Media dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fikih adapun pemaparan kajian teori yakni sebagai berikut :

a. Definisi Media Pembelajaran

Media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan

²³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2021), 68.

pembelajaran tertentu.²⁴ Peneliti menganggap bahwasanya Media ini sangat berperan penting terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran maka jika tidak ada perantara untuk menyampaikan materi pelajaran maka pesan dan tujuan dalam belajar tidak akan terwujud. Oleh karena itu Media termasuk kedalam sarana dan prasarana yang tidak boleh dipisahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti berharap dengan adanya Media ini dapat menjadikan pembelajaran yang jauh menarik dari sebelumnya.

Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁵ Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Media ini dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik khususnya pembelajaran Fikih karena dengan adanya Media ini harus diselesaikan dengan baik dengan berbagai diskusi dengan guru Fikih agar Media ini terjadi berkelanjutan yang nantinya dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Media ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar pesan materi dapat tersampaikan baik kepada peserta didik. Selain itu Media yang baik ini seharusnya dapat menarik minat peserta didik dalam

²⁴M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1. No 2. (2013), 97.

²⁵Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Misykat. Vol 3. No 1.

pembelajaran agar mereka tidak merasa jenuh, bosan, mengantuk. Oleh karena itu, peneliti sekaligus calon guru hendaknya mempersiapkan menjadi guru yang kreatif agar nantinya dapat mengikuti perkembangan zaman milenial di era modern ini.

b. Prinsip Media Pembelajaran

Saat kita telah menentukan pilihan Media apa yang cocok untuk materi apa kira kira yang cocok dengan Media tersebut agar terpakai saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang bagus belum tentu dalam pembelajaran berhasil oleh karena itu dibutuhkan petunjuk serta penjelasan yang jelas dari guru itu sendiri. Maka dari itu, Media yang telah kita pilih dengan tepat harus dapat kita manfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip pembuatan Media. Terdapat beberapa prinsip umum yang perlu kita perhatikan dalam pemanfaatan Media pembelajaran, yakni sebagai berikut :

- 1) Setiap jenis Media memiliki kelebihan dan kelemahan tidak ada satu jenis Media yang cocok untuk semua proses pembelajaran dan dapat mencapai semua tujuan pembelajaran. Ibaratnya sesempurna apa Media yang diciptakan oleh manusia maka disana pasti ada kekurangan dan kelebihan dari segi pakainya.

- 2) Penggunaan Media secara bervariasi memang diperlukan. Namun jika terlalu berlebihan maka itu juga tidak baik karena bisa merusak daya tarik Media itu sendiri.
- 3) Penggunaan Media yang dibuat haruslah dimanfaatkan saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru disini juga berpengaruh dalam memberikan petunjuk penggunaan terhadap peserta didik agar Media yang dibuat ketika mereka berada di luar sekolah juga tetap terpakai dengan baik.

2. LKPD

Media LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik merupakan kegiatan pembelajaran atau penilaian yang meminta peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mereka. LKPD menghasilkan produk nyata yang berfungsi sebagai bukti belajar.²⁶ LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai. Lembar kerja peserta didik adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat

²⁶ Prastowo, Andi (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar, melalui praktik atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada Media LKPD ini peneliti membuat sebuah Media LKPD yang sering digunakan pada kurikulum merdeka guna memudahkan siswa dalam mengikuti instruksi dalam proses pembelajaran dengan baik dan benar. Apalagi sekolah yang peneliti sedang teliti baru-baru saja menggunakan Media LKPD namun lain halnya guru Fikih kelas VII A hanya menggunakan buku LKS saja walaupun ini sama-sama memuat materi dan contoh soal latihan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik. Namun ternyata setelah permasalahan rendahnya nilai peserta didik yaitu ketika guru memberikan soal penialain harian formatif maka dari itu perlunya pembuatan Media LKPD untuk membantu melengkapi buku LKS yang di mana siswa bukan hanya belajar menggunakan buku saja tetapi handpone yang dibawa oleh siswa VII A dapat digunakan dengan baik.

Pada penerapan Media LKPD ini peneliti menggunakan berbagai bantuan Media LKPD yang nantinya bisa menjadi sebuah pembahua baik dalam dunia penelitian maupun pendidikan. Pada Media ini Peneliti menggunakan beberapa jasa aplikasi yang telah tersedia baik itu di google atau play store untuk peneliti buat. Adapun Media LKPD ini memuat beberapa instruksi cara kerja penggunaan Media tersebut. Kriteria penyusunan dan penulisan LKPD Fikih yang dapat dikembangkan oleh Peneliti secara mandiri :

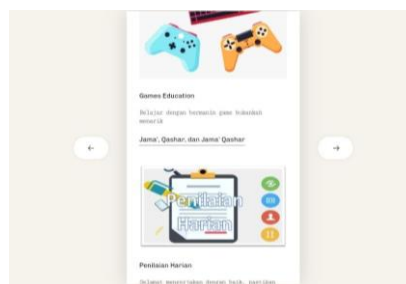
- a. Memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti.
- b. Membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dan luar sekolah.
- c. Menjadi pegangan guru dan peserta didik yang dapat diakses kapanpun dan di manapun
- d. Pengganti keterbatasan buku paket dan buku LKS serta menyenangkan pembelajaran di sekolah
- e. Terdapat materi yang dicantumkan di *Book Creator* dan terdapat di *Link Milkshake*.

Pada pembuatan Media LKPD ini untuk penelitian Tindakan Kelas terdapat beberapa fitur yaitu sebagai berikut ini :

- a. Terdapat isi materi untuk siswa kelas VII A belajar bersama guru saat proses pembelajaran berlangsung dan aplikasi yang digunakan adalah *Book Creator* yang bisa di buka di halaman *Google*.
- b. Setelah materi selesai peneliti menfokuskan pada permasalahan di sekolah tersebut terkait rendahnya nilai penialain harian formatif siswa VII A, maka peneliti membuat latihan soal dengan tema “belajar sambil bermain *Game*” dengan aplikasi *Wordwall* yang dibagikan bisa berbentuk *Link* Aplikasi *Wordwall* ini adalah pembuatan game yang beraneka macam jadi peneliti gunakan dan tinggal memasukkan sesuai

dengan materi yang akan diteliti Jamak qashar dapat dibuka di *Google* untuk membuatnya.

- c. Penilaian harian pilihan ganda dan tes *Game Wordwall* yang dibutuhkan saat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berupa tes pilihan ganda berbasis Media kertas.
- d. Akhir dari segalanya ialah banyaknya Link dari materi dan soal latihan dan penialain harian. Oleh karena itu, adalah aplikasi *Milkshake* yang telah di *Download* oleh peneliti di *Google Play Store* bersal dari ide peneliti melihat banyaknya *Selebriti Instagram (Selebgram)* yang berjualan atau banyak membangikan sebuah *Link* sehingga membutuhkan aplikasi yang dapat menyatukan *Link* tersebut menjadi satu Link saja dengan berbagai muatan banak *Link* di dalamnya. Maka peneliti membutuhkan bantuan Link tersebut agar semakin menarik perhatian siswa kelas VII bahwa Media LKPD seperti Media Pembelajaran Fitur Online.



Gambar 1 Media LKPD

3. Book Creator

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai bagaimana peneliti menggunakan aplikasi *Book Creator* untuk kegiatan penelitian PTK pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo :

a. Definisi Book Creator

Book Creator merupakan aplikasi yang dirancang untuk membuat buku berbasis seperti e-modul. *Book Creator* dikatakan Atraktif karena *Tools* (elemen-elemen fasilitas yang tersedia) tidak hanya berupa tulisan dan gambar, buku, atau bacaan biasa, namun juga dapat menyisipkan *Record Audio* bahkan *Video*. *Book Creator* merupakan salah satu wujud peranan teknologi dalam dunia pendidikan seperti yang disampaikan oleh dinas komunikasi dan informatika.²⁷ Peneliti menggunakan aplikasi *Book Creator* ini karena pantas dan menarik jika dibuat seperti flip book yang di mana memasukkan materi dari kelas VII sampai dengan IX sehingga peserta didik dapat membaca rangkuman materi bukan hanya dari Buku LKS yang warnanya buram atau buku perpustakaan yang kelayakannya sudah lembab tetapi juga bisa melalui handphone mereka masing masing.

Pada *Book Creator* ini materi yang peneliti buat saat PTK pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo ialah materi Jamak qashar sehingga pemateri menyempurnakan lagi

²⁷Sinta Diana, "Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan", Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 2. No 1. (Februari, 2022), 383.

materi yang ada pada *Book Creator* sesuai dengan RPP dan Silabus yang akan di capai agar nantinya dapat membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelas yaitu rendahnya nilai penialain harian formatif siswa. Dalam pembuatan materi yang dibuat oleh peneliti tetap melakukan persetujuan guru dan mencocokkan dengan buku LKS yang masih tetap dipakai di sekolah tersebut walaupun telah menerapkan kurikulum merdeka namun tetap guru Fikih masih tetap di lain sisi menggunakan kurikulum merdeka.

Pembuatan *Book Creator* berharap agar mereka dari rendahnya nilai formatif mereka yang dilakukan pengamatan (observasi) awal di sebabkan beberapa faktor baik itu secara internal dan eksternal. Faktor pemicu adanya pembuatan ini diakibatkan karena juga terkendalanya buku paket di ruangan perpustakaan yang terbatas dan juga buku LKS yang memuat satu semester saja berwarna hitam coklat pada umumnya. Oleh karena itu perlunya pembaharuan disini guru memperbaiki permasalahan tersebut agar tujuan PTK berupa tindakan (*Action*) ada dari peneliti bersama guru Fikih. Lalu setelah materi telah dibuat oleh peneliti dan disempurnakan maka proses PTK setelah kegiatan Seminar Proposal dan kesepakatan sekolah peneliti melakukan penelitian tersebut

sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan baik dari pihak sekolah maupun pihak guru Fikih.

b. Isi Book Creator

Pada bagian terdapat fitur pada *Book Creator* yang dapat dipraktekkan mudah oleh pembuat dengan melihat buku panduan atau langsung mencoba pada setiap icon tanpa melihat buku panduan. Adapun fitur fitur *Book Creator* yakni sebagai berikut ini:

1) Login Teacher atau Student

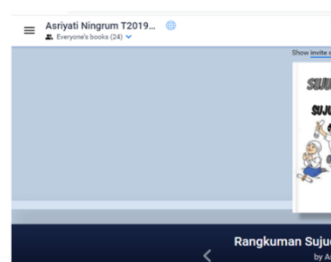


Gambar 2 Awal Masuk Book Creator

Pada bagian peneliti memilih teacher sign ini dengan masuk melalui *Email* yang telah tersimpan pada handphone. Setelah itu terdapat kegiatan memasukkan mulai dari *Email* yang telah tersedia di *Handpone* dan memasukkan kata sandi. Namun jika peserta didik cukup bisa masuk melalui *Link* yang tersedia setelah Media yang dibuat berhasil dipublikasikan oleh

peneliti di mana *Link* sudah dikumpulkan menjadi satu pada *Link* menggunakan aplikasi *Milkshake*.

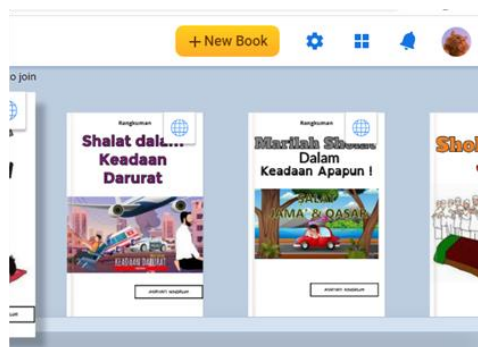
2) Step 3



Gambar 3 Step 3 Pojok Kiri

Pada bagian ini terdapat step 3 yang terletak di pojok kiri atas dan terdapat nama penulis sebagai bukti bahwa perpustakaan tersebut milik dari penulis. Selanjutnya pada bagian sedikit ke kanan terdapat tombol gambar icon biru bola yang menandakan bahwa buku yang kita tulis telah dipublikasikan sehingga dapat dibaca oleh siapa saja. Siswa Kelas VII A nantinya bisa masuk dan melihat perpustakaan ataupun dunia belajar yang akan dipelajari pada saat penelitian dilakukan yaitu materi Jamak qashar.

3) New Book



Gambar 4 New Book

Pada bagian ini terdapat Icon *+New Book* yang di mana peneliti bisa menulis materi rangkuman kelas VII sampai IX MTs Negeri 1 Situbondo pada LKPD sehingga peneliti mulai bisa menambahkan dan menulis lembaran baru. Pada bagian itu juga peneliti mulai membuat materi dan mengedit aplikais tersebut guna membuat materi Jamak qashar untuk pelaksanaan PTK di sekolah tersebut agar terbuatnya RPP dan Silabus untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menarik saat siswa disuruh memahami materi tambahan dari penjelasan guru atau peneliti di kelas VII A.²⁸

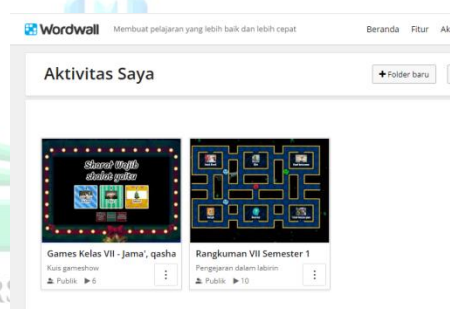
4. Wordwall

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai bagaimana peneliti menggunakan aplikasi *Wordwall* untuk kegiatan penelitian PTK pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo :

a. Definisi Wordwall

²⁸ Book Creator, "Features", 6 Januari 2023, <https://bookcreator.com/features/>.

Aplikasi *Wordwall* berupa aplikasi yang menggunakan *Game Linksite* untuk bisa digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang terdiri dari berbagai jenis mulai dari kuis, menjodohkan, acak kata, anagram, dan lain sebagainya.²⁹ Pada pembuatan Media LKPD ini peneliti bersama guru memanfaatkan Media *Wordwall* sebagai aplikasi pendukung pembuat soal dengan sambil bermain game karena sekolah MTs Negeri 1 Situbondo sudah diperbolehkan membawa handphone asalkan tetap sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.



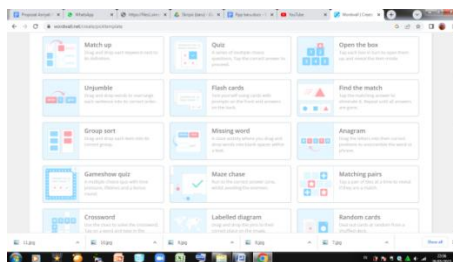
Gambar 5 Aplikasi Game Wordwall

b. Jenis-jenis Wordwall

Pada Aplikasi ini terdapat beberapa jenis permainan yang bisa dibuat oleh siapa saja yang ingin menggunakan aplikasi ini sebagai alat bantu Media pembelajaran. Berikut ini merupakan jenis-jenis dari fitur *Wordwall*.³⁰

²⁹Eric Kunto, *Wordwall : Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Word Search, hingga Anagram*, Februari 2021. h.11.

³⁰Siti Farhaniah, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi*, 14-17.



Gambar 6 Macam-macam Game Wordwall

Dari gambar tersebut dapat dijabarkan jenis permainan *Wordwall* di dalamnya yakni sebagai berikut :

- 1) Permainan Pencocokan, Pada tahapan ini siswa dapat mencocokkan antara satu dengan lainnya yang benar dengan menggeser setiap kata kunci sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru atau peneliti sebagai si pembuat definisi.
- 2) Kuis, Pada permainan kuis peneliti menggunakan ini dengan mengumpulkan pertanyaan dan terdapat beberapa babak pertanyaan di mana siswa kelas VII A harus menjawab pertanyaan yang benar agar bisa lanjut demi babak dan mendapatkan skor tertinggi dengan waktu yang telah di atur oleh guru atau peneliti.
- 3) Roda Acak, Game ini berisi permintaan terhadap siswa untuk mengacak putaran roda yang di mana setiap putaran roda yang dihasilkan oleh siswa mengeluarkan beberapa pertanyaan namun tidak memiliki skor nilai.

- 4) Membuka Kotak, Pada game ini siswa akan menemukan beberapa kotak yang telah dibuat oleh peneliti atau guru, dan pada setiap kotak terdapat berupa gambar, atau beberapa pertanyaan sehingga mereka wajib menebak sesuai intruksi yang telah dibuat.
- 5) Menemukan Kecocokan, Game ini adalah game memilih jawaban yang paling cocok dengan apa yang telah dibuat oleh guru dan jawaban yang telah benar akan berlanjut namun yang salah akan terdapat tanda salah.
- 6) Benarkan Kalimat, Pada game ini terdapat kalimat acak di mana guru memerintahkan siswa untuk dapat mencari kata yang benar agar dapat lolos ke tahap selanjutnya.
- 7) Pengurutan Grup, Permainan ini meminta siswa untuk mengelompokkan serta mengurutkan kalimat agar menjadi benar.
- 8) Pengerjaan dalam labirin, permainan ini meminta siswa sebagai agen untuk memasuki beberapa kotak labirin namun harus menghindari dari musuh dengan waktu dan tingkat kesulitan yang ditentukan.

- 9) Kuis *Game Show*, Pada kuis ini guru membuat game pertanyaan pilihan ganda dengan waktu dan tingkat kesulitan yang harus dihadapi siswa untuk lolos ke babak selanjutnya.
- 10) Pasangan yang cocok, pada bagian ini guru memerintahkan siswa untuk mengetuk beberapa ubin yang akan dipilih mereka secara acak, setelah ubin terbuka maka siswa diminta mampu menyelesaikan permainan game tersebut hingga babak berakhir.
- 11) Kata yang hilang, Permainan ini memerintahkan siswa untuk mengisi beberapa kata yang hilang agar melengkapi setiap kata pada tahapan game tersebut.
- 12) Anagram, *Game* ini meminta siswa dapat menggeser beberapa huruf pada anagram agar menjadi benar.
- 13) Diagram Berlabel, permainan ini siswa diberikan instruksi untuk menaruh pin ketempat yang benar agar menjadi sebuah kata yang benar dan jika berhasil siswa masuk ke tahap selanjutnya.
- 14) Kartu Acak, Permainan ini guru dapat memasukkan beberapa gambar untuk dijadikan kartu acak dan terdapat instruksi yang dapat dijadikan perintah ataupun pertanyaan.

- 15) Menemukan Tikus, Guru membuat beberapa banyak tikus yang di mana setiap tikus mengantongi jawaban yang benar dan salah sehingga hasilnya saat siswa bermain dapat mencari tikus yang berjalan pada jawaban tikus yang benar.
- 16) Pecah Balon, Pada permainan ini setiap truk terdapat pertanyaan dan guru menuliskan jawaban benar dan salah pada beberapa balon yang kemudian dipecahkan atau dimasukkan ke dalam truk tersebut.
- 17) Pesawat terbang, Pada tahapan ini pesawat terbang mencari jawaban yang benar dan tidak boleh berdekatan dengan jawaban yang salah karena akan membuat pesawat jatuh, oleh sebab itu siswa sendiri yang mengarahkan arah jalan pesawatnya.
- 18) Teka-teki silang, Pada tahapan ini siswa memecahkan beberapa teka-teki silang dengan memperhatikan instruksi yang telah dibuat oleh guru mereka.³¹

c. Karakteristik Wordwall

Pada Media berbasis *Wordwall* memiliki karakteristik yang wajib untuk diketahui dan berikut ini merupakan karakternya :³²

³¹ Wordwall, "Features", 6 Januari 2023, <https://wordwall.net/create/picktemplate>

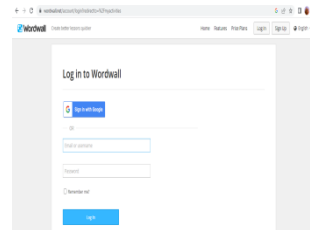
³²Siti Farhaniah, Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. h.17-18.

- 1) Tingkat kesulitan, Pada tingkatan ini peneliti menggunakan tingkat kesulitan dari angka 0-10 di tahap Siklus satu menggunakan angka 5, namun pada tahapan Siklus 2 mulai meningkat. Semakin tinggi level kesulitannya ini bisa diletakkan oleh peneliti atau guru awal permainan atau diakhir permainan.
- 2) Menarik dan menyenangkan, pada Media berbasis *Wordwall* ini yang menyediakan banyak fitur bisa membuat pembaruan saat proses pembelajaran dari sebelumnya dengan guru dapat merangkai bebas dari fitur yang tersedia gratis hingga berbayar.
- 3) Mengasah Skill, Karakter lainnya dari *Wordwall* ini terdapat babak yang dibuat oleh guru atau peneliti sesuai tahapan tingkat kesulitan permainan sehingga mereka mau mengulangi hingga jawaban benar.
- 4) Bermain Individu/Kelompok, Pada *Wordwall* ini guru atau peneliti bisa merancang permainan ini dengan bentuk sendiri maupun berkelompok.

d. Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

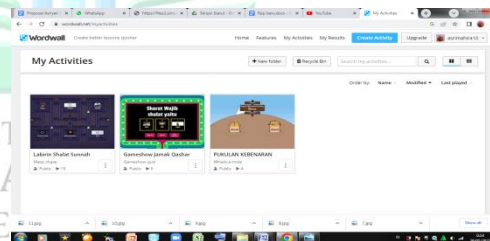
Pada tahapan ini peneliti maupun guru dapat membuat game berbasis *Linksite Wordwall* dengan menggunakan *Handphone* ataupun Laptop dan berikut ini langkah-langkah penggunaan *Wordwall* oleh peneliti :

- 1) Guru maupun peneliti dalam membuat game harus masuk terlebih dahulu dengan membuka *google* lalu mencari login *Wordwall* dengan memasukkan email dan klik “*sign in with google*”



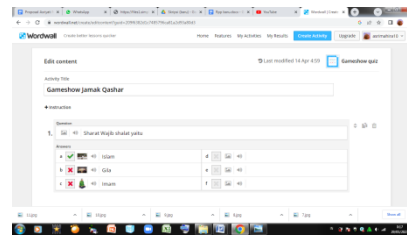
Gambar 7 Login Wordwall

- 2) Setelah masuk melalui email yang telah tersedia di *Handphone* maupun laptop. Langkah selanjutnya guru bisa membuat game pada “*create activity*” yang diinginkan oleh guru.



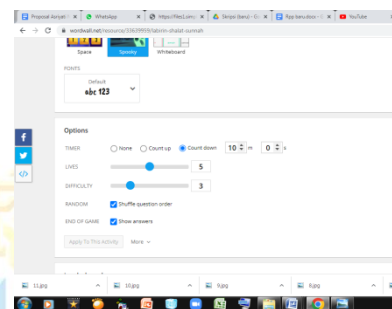
Gambar 8 Create Activity

- 3) Setelah memilih game yang akan dibuat guru dapat memasukkan misalnya pada game labirin “guru memuat *Game* jebakan *Monsters*” dan disana guru menuliskan beberapa pertanyaan.



Gambar 9 Membuat Wordwall

- 4) Setelah menulis semua pertanyaan guru selanjutnya mengatur tingkat kesulitan pentahapan babak.



Gambar 10 Menentukan Tingkat Kesulitan Game

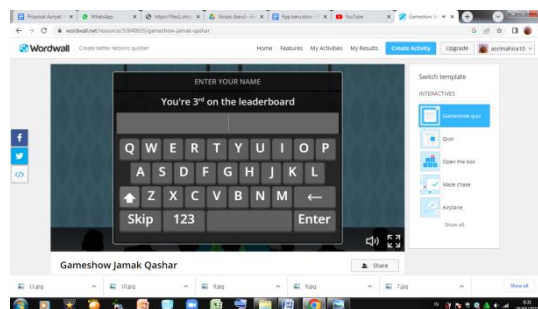
- 5) Jika telah selesai guru bisa men share Linknya untuk kemudian dimasukkan kedalam *Milkshake*. Jika selesai akan muncul kalimat perintah “mulai” agar siswa bermain permainan tersebut.



Gambar 11 Memulai Permainan

- 6) Ketika mulai siswa akan memulakan permainan sesuai dengan instruksi dari pertanyaan yang telah disediakan untuk mencari jawaban yang benar.

- 7) Setelah selesai mengerjakan maka siswa akan muncul skor akhir untuk melihat papan peringkat mereka dengan teman sekelasnya.



Gambar 12 Papan Peringkat

5. Milkshake

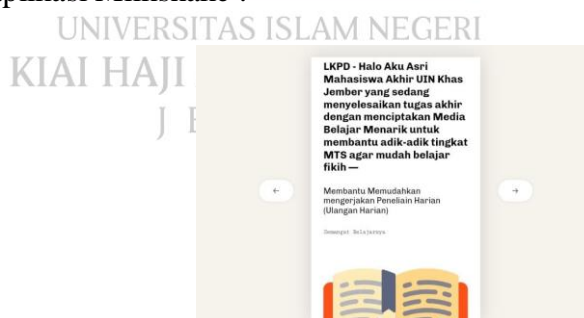
Berikut ini merupakan penjelasan mengenai bagaimana peneliti menggunakan aplikasi *Milkshake* untuk kegiatan penelitian PTK pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo :

a. Definisi Milkshake

Milkshake adalah aplikasi gratis yang bisa dimasukkan banyak Link di dalam satu *Linksite*. Pengguna android maupun *IOS* dapat menggunakan aplikasi ini secara gratis untuk berkomunikasi dengan followers kalian hanya dengan memasukkan *Link* di bio Media sosial, seperti *instagram*, *tiktok*, *twitter*, *facebook*. Biasanya aplikasi ini banyak digunakan para *influencer* untuk membagikan Link produk namun peneliti memiliki ide bagaimana jika aplikasi ini digunakan untuk Media pembelajaran karena bisa memuat

banyak Link beserta keterangan yang bisa dilihat siapa saja yang memiliki Link tersebut.

Alasan peneliti menggunakan aplikasi ini yakni karena kebutuhan banyaknya pembuatan Media dari *Book Creator*, *Game Wordwall*, dan yang semuanya berbentuk *Link* dan tidak mungkin peneliti menyuruh peserta didik untuk melihat *Link* yang begitu banyak dan hanya dengan tampilan tulisan saja. Oleh sebab itu peneliti meminta bantuan aplikasi ini agar menjadikan bentuk Media LKPD yang menarik dan berisi gambar-gambar yang di dalamnya ketika mulai memencet siswa VII A bisa langsung tertuju pada tujuan siswa sesuai dengan intruksi peneliti saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Berikut ini tampilan pada contoh menggunakan aplikasi Milkshake :

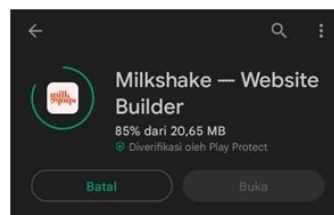


Gambar 13 Link Milkshake

b. Fitur-fitur Milkshake

Adapun fitur-fitur Milkshake peneliti jelaskan sebagai berikut ini :

1) Cara Download



Gambar 14 Download Milkshake di Playstore

Aplikasi ini penulis dapatkan dengan cara mendownload aplikasi melalui *Google Playstore*. Setelah terpasang maka peneliti bisa masuk keaplikasi tersebut melalui email yang tersimpan di handphone. Namun untuk pengguna lain bisa download melalui *IOS*. Peneliti memanfaatkan aplikasi ini agar banyaknya *Link* yang berupa tulisan saja dapat berupa beberapa tambahan gambar yang menarik perhatian siswa VII A pada proses penelitian tindakan kelas (PTK) di MTs Negeri 1 Situbondo.

2) Pilih Kartu



Gambar 15 Pilih Kartu

Pada bagian ini terdapat pilih kartu untuk kita mengedit dan memasukkan keterangan beserta *Link*nya. Penulis terlebih dahulu memasukkan keterangan kemudian mengisi *Link* pada setiap keterangan dan

mengupload menjadi publikasi menjadi satu *Link* <https://msha.ke/asriyatiningrum/> agar peserta Media yang digunakan tidak memberatkan peserta didik dan dapat mudah diakses kapan saja. Pada bagian ini peneliti memilih kartu paling menarik sehingga peserta didik dapat memahami intruksi saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembuatan ini guna peneliti dapat melakukan tindakan (*Action*) PTK pada siswa kelas VII A. Pada pemilihan kartu peneliti mencari tampilan menarik yang telah disediakan oleh Aplikasi Milkshake kemudian memasukkan *Link* materi *Book Creator* dan *Game Wordwall* yang telah dibuat hingga selesai.

6. Fikih

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik PTK di mana seorang peneliti serta guru materi Fikih sebagai pengantar yang nantinya melakukan sebuah proses pembelajaran yang akan dipadukan dengan Media yang telah dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk meningkatkan hasil penilaian harian yang dirasakan oleh guru Fikih akibat dari banyak faktor yang menjadi penghambat hasil belajar siswa pada penilaian harian rendah untuk mencegah itu semua membutuhkan sebuah *action* atau tindakan agar permasalahan ini tidak berkelanjutan. Pada Materi Fikih sekolah ini baru menerapkan

kurikulum merdeka di akhir bulan 2022 namun tetap saja guru masih banyak yang tabu sehingga belum bisa membuat RPP dan Silabus dan tetap masih menerapkan kurikulum 2013 untuk itu terdapat bantuan dari peneliti yang kebetulan sedang melakukan sebuah penelitian. Pada materi yang diangkat pada penelitian ini sesuai dengan kesepakatan observasi menggunakan materi Jamak qashar di bawah ini penjelasan lebih lanjut terkait apa itu Fikih:

a) Pengertian Fikih

Secara istilah Fikih ialah ilmu mengenai hokum hukum syar'i yang bersifat amaliyah, yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafshii.³³ Sedangkan menurut ulama lain Fikih adalah apa yang dicapai oleh mujtahid dengan zannya. Menurut Hatib Rachmawan secara bahasa kata Fikih dapat diartikan al-Ilm yang berarti ilmu, dan al-fahm yang memiliki arti berupa pemahaman. Maka dapat kita simpulkan bahwa Fikih merupakan ilmu yang sangat mendalam sedangkan menurut istilah Fikih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang terperinci dan terdapat Mukallaf ialah orang yang layak dibebani dengan kewajiban.

³³ Lukman Zain, Pembelajaran Fikih, (Jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam departemen agama RI, 2009) hlm. 3

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*Way Of Life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.³⁴ Peneliti menyimpulkan bahwasanya fiqh ini sangat dibutuhkan pada sekolah yang berbasis ilmu agama ini agar materi terkait pemahaman dasar tingkat MTs dapat terpenuhi sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Menteri Agama RI No. 02 pada Tahun 2008 terkait Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki tujuan untuk³⁵. Pertama dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dari tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah juga terkait hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih muamalah. Kedua dapat melaksanakan serta mengamalkan ketentuan hukum Islam

³⁴Firdaus, "*Standar Isi Madrasah Tsanawiyah*", (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hal 21.

³⁵Peraturan Menteri Agama RI No.02 Tahun 2008 tentang standar kelulusan dan standar isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Jakarta: Media Pustaka Mandiri,2009),cet, I, hlm. 91

dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial dengan mendapatkan pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

b) Ruang Lingkup Fikih

Mata pelajaran Fikih MTs ini meliputi Fikih Ibadah, Fikih Muamalah, Fikih Jinayat dan Fikih Siyasa yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fikih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya hablum minallah yakni hubungan dengan Allah dan wa hablum minannas bagaimana peserta didik berhubungan dengan manusia. Ruang lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki hubungan antara manusia dengan Allah Swt.
- 2) Memiliki hubungan antara sesama manusia
- 3) Memiliki hubungan manusia dengan alam bahkan selain manusia dan lingkungan

Adapun materi ruang lingkup Fikih pada semester 2 di kelas VII A yaitu meliputi bab menunaikan salat jumat, salat jamak qashar, shalat sunnah muakkad, shalat sunnah ghairu muakad. Pada penelitian PTK ini yang dilakukan oleh guru didampingi peneliti mengambil materi shalat jamak qashar yang akan dilaksanakan dari bulan february hingga berakhirnya kegiatan peningkatan hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Situbondo.

7. Definisi Penilaian Harian

Penilaian Harian atau yang dikenal dahulu sebagai ulangan harian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik.³⁶ Oleh karena itu guru jika ingin mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dapat diadakan ulangan baik yang bersifat lisan maupun tulis.

Ulangan harian yakni terdapat suatu kegiatan yang dilakukan secara periodik (guru) dengan siswa untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.³⁷ Dapat peneliti disimpulkan bahwasanya ulangan harian adalah jenis dari bagian ujian untuk mengukur kemampuan peserta didik yang dilaksanakan setiap pertemuan saat mengajar.

³⁶M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, hal. 45

³⁷M. Yunan Yusuf, *BSNP : Standar Penilaian*, hal. 14

Tes ulangan harian pada penelitian ini adalah tes yang dilaksanakan setiap terselesaikan satu kompetensi dasar (KD) penyampaian bahan ajar. Tes ulangan harian diberikan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung serta buat menyampaikan balikan bagi penyempurnaan proses belajar mengajar serta buat mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan pemugaran sebagai akibatnya hasil belajar mengajar sebagai lebih baik.

Evaluasi Formatif berarti penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung³⁸. Pada sekolah MTs Negeri 1 Situbondo salah satu tes formatif ini yaitu mengenai Formatif Harian atau penilaian Harian. Adapun materi Fikih yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian mengenai “Salat Jamak qashar”.

Pada penilaian harian yang dilaksanakan guru dari Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II ini berkaitan dengan materi jamak qashar yang akan dilaksanakan pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo. Adapun kegiatan pelaksanaan penilaian harian ini sifatnya bersifat formatif yakni dikerjakan setelah pembelajaran telah benar-benar tersampaikan semuanya.

8. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan kelas, di sekolah maupun luar sekolah untuk menggambarkan

³⁸Abdul Zahir, Jusrianto, Haspidawati Nur, Wahyu Hidayat, Daniel Parubang, “Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital melalui Tes Formatif, Formatif, dan Remedial”, Jurnal Literasi Digital, Vol.1, No.1 (April-Juli 2021), 122. <https://www.pusdig.my.id/literasi/article/view/13/25>

hasil belajar yang dicapai siswa maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Gagne (Elvin, 1999:11) mengemukakan 3 komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar, yaitu kemampuan yaitu:

- a) Kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasikan potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar.
- b) Afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku itu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan.
- c) Psikomotorik (ketrampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa ketrampilan dalam memecahkan masalah³⁹

Adapun tahapan dalam teori Bruner sebagai berikut: 1) tahap enaktif; pada tahap ini pengetahuan dipelajari secara aktif dengan

³⁹ Dewi Lestari, Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Simetri Lipat Di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara.

menggunakan benda-benda konkret atau dengan menggunakan situasi nyata, 2) tahap ikonik; pada tahap ini pengetahuan dipresentasikan dalam bentuk bayangan visual atau gambar yang menggambarkan kegiatan konkret yang terdapat pada tahap enaktif, dan 3) tahap simbolik; pada tahap ini pengetahuan dipresentasikan dalam bentuk simbol-simbol (Hudojo, 1998). Pada media LKPD ini menyediakan beberapa permainan Wordwall dan materi Book Creator ringan hanya berbasis satu Link tanpa siswa mendownloadnya.

Indikator kinerja dalam penelitian adalah persentase ketuntasan belajar klasikal, penelitian dikatakan berhasil jika daya serap individu memperoleh nilai minimal 75 dari skor ideal dan ketuntasan klasikal minimal 75% dan indikator data kualitatif indikator ini dapat dilihat dari analisis observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan peneliti mendampingi guru Fikih berpartisipasi dalam menganalisis kegiatan PTK dalam meningkatkan hasil tes penilaian harian (formatif) menggunakan Media LKPD. PTK merupakan bentuk penelitian *Reflektif* dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian PTK ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) di mana peneliti sebagai informan terjun langsung terhadap satu kelas VII A yang memiliki permasalahan rendahnya nilai penilaian harian padahal siswa tersebut yang berjumlah 19 siswa merupakan kelas unggulan daripada kelas lainnya.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa data mulai dari guru yang menyelesaikan praktik mengajar dengan Prasiklus dan mengadakan penilain harian formatif agar membuktikan salah satu sampel kelas yang dipilih VII A memang sedang mengalami rendahnya nilai penilaian harian sehingga butuh untuk tindakan penelitian kelas agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik.

Pada pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk memperbaiki masalah yang ada saat proses pembelajaran dengan

⁴⁰Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 199.

melakukan beberapa tahapan secara terus menerus sesuai dengan kesepakatan bersama guru Fiqih dan pihak sekolah. Pada penelitian ini dilakukan di dalam satu kelas yang berfokus terhadap kegiatan perilaku guru serta siswa dalam sebuah interaksi belajar.

Pemicu masalah dalam PTK ini muncul dari kesadaran pada diri guru sehingga bekerjasama dengan peneliti yang akan juga melakukan penelitian dari Media yang telah dibuat. Sebagai contoh guru merasa 70 % siswa mendapat nilai kecil dari faktor mereka merasa capek, bosan, jenuh dan faktor lainnya sehingga terjadi rendahnya nilai penilaian harian formatif pada siswa tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan PTK agar melakukan penelitian pada kelas VII A tersebut di MTs Negeri 1 Situbondo.

Dari pernyataan pada point di atas dapat ditarik kesimpulan pada penelitian PTK dimanfaatkan untuk mencermati situasi kesenjangan guru dengan siswa dengan melakukan serangkaian metode refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki aspek pembelajaran.

B. Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian

Adapun Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut ini :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian tindakan kelas (PTK) ini berada di MTs Negeri 1 Situbondo terletak di wilayah perumahan Panji Permai kota Situbondo kabupaten Jawa Timur. MTs Negeri 1 Situbondo merupakan sekolah berbasis agama dengan memusatkan pada

salah satu kelas yang memiliki masalah kelas terkait rendahnya penilaian harian yakni kelas VII A.

Alasan peneliti dalam memilih lokasi di tempat ini karena peneliti mencari sekolah yang memang dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu sekolah tersebut memiliki alasan butuh penelitian tindakan kelas dikarenakan sekolah tersebut hanya menyediakan buku LKS versi cetak disediakan pihak sekolah, kurangnya Media pembelajaran sehingga membuat guru hanya menggunakan satu metode ceramah, dan kelas VII A merupakan kelas unggulan yang harus menjadi panutan bagi kelas lain. Selain itu, guru Fiqih disana juga ketika mengajar tidak terdapat RPP dan mengalami kesulitan membuat RPP, oleh karena itu penelitian yang dilakukan di sana merujuk pada penelitian PTK.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian tahun ajaran 2022/2023 yang diadakan pada semester 2 pada materi Jamak qashar yang dimulai dari awal Februari 2023 sampai dengan berakhirnya penelitian ini selesai dengan melakukan observasi di awal bulan Januari 2023. Setelah surat observasi dikirim dan selesai observasi maka selanjutnya peneliti melanjutkan kegiatan mengirim surat izin penelitian pada awal februari 2023 hingga Mei 2023 setelah sebelumnya di bulan januari membuat RPP, Silabus, dan penyempurnaan Media yang telah dibuat oleh peneliti. Pada pelaksanaan ini membutuhkan waktu PTK mulai dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus

II serta penilaian harian di akhir guna mengetahui sampai di mana keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu kegiatan dalam bentuk mengumpulkan data yang melibatkan manusia di dalamnya. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling untuk mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PTK. Adapun subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut ini :

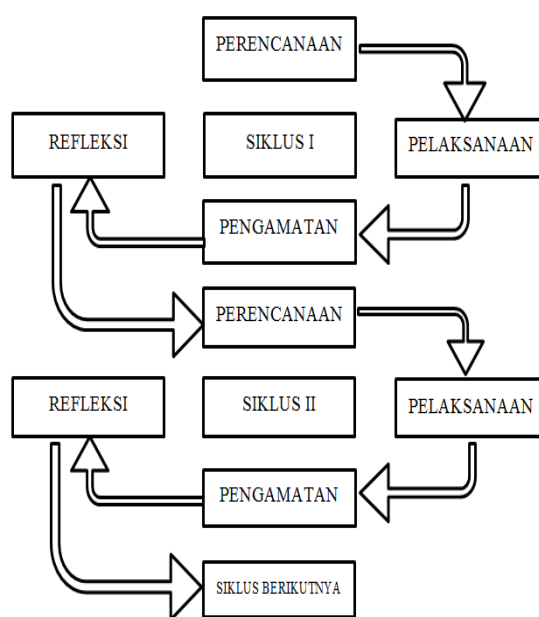
- a. Data Primer, didapat dari yang berkaitan langsung dengan tema yang diangkat dari guru Fikih dan kelas VII A berjumlah 19 siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua Siklus untuk meningkatkan hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Fikih dengan menerapkan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake*.
- b. Data Sekunder, didapat dari sumber lainnya sebagai pendukung dalam penelitian ini antara lain dokumen sekolah, buku LKS dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

Tabel 3 Subjek Penelitian

Kelas VII A	Laki-laki	Perempuan
	7	12
Jumlah	19 Siswa	

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya hanya saja penelitian ini fokus terhadap masalah yang sering terjadi pada kelas sehingga membutuhkan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Model penelitian PTK yang digunakan peneliti terhadap menggunakan model Suharsimi Arikunto. PTK juga memiliki prosedur aturan yang harus diperhatikan dan dalam hal itu meliputi : (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi.



Gambar 16 Prosedur Penelitian

Dari gambar tersebut dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :⁴¹

1. Perencanaan (Planning)

⁴¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)*, (JAKarta : Bumi Aksara, 2017), 210-229

Perencanaan merupakan tahapan awal dari sebuah pelaksanaan Siklus dalam penelitian ini dalam tahap ini guru menyiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan dalam penelitiandi MTs Negeri 1 Situbondo. Adapun perencanaan sebelum tahapan sebelum melaksanakan kegiatan PTK, berikut ini hasil diskusi dari peneliti mendampingi Fikih sebagai berikut :

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan terhadap kelas VII A denagn jumlah 19 siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Menentukan jadwal penelitian dimulai dari 6 february 2023 dengan materi Jamak qashar.
- c. Peneliti mendampingi guru Fikih Membuat RPP dan Silabus.
- d. Peneliti mendampingi guru Fikih Membuat soal tugas menggunakan *Wordwall*, materi *Book Creator*, dan soal Penilaian Harian berupa pilihan ganda.
- e. Peneliti bersama guru Fikih membuat rekapan absensi, lembar pengamatan (observasi), dan lembar hasil nilai tes penilaian harian.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini guru melaksanakan apa yang telah dipersiapkan dalam tahap tindakan perencanaan seperti RPP dan seorang guru harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan instruksi petunjuk RPP yang telah dirancang. Guru juga harus memberikan langkah-langkah penggunaan

Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* sebagai Media pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Pengamatan (Observation)

Kegiatan ini merupakan realisasi dari sebuah lembar pengamatan (observasi) yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Maksudnya setiap kegiatan pengamatan wajib menyerahkan lembar observasi sebagai bukti *otentik* karena hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kelebihan maupun kekurangan atas sebuah tindakan yang dilakukan. Setelah itu hasil dari pengamatan akan menjadi umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi ini dilakukan dengan cara merenungkan dan mengkaji hasil dari tindakan pada Siklus mengenai meningkatnya hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII A dengan menggunakan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* serta Media lainnya kemudian tahapan akhir akan tetap melakukan pencaharian agar tetap efektif saat siswa mengerjakan tugas maupun ulangan harian.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Proses kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu (2 jam pelajaran). Hal ini bertujuan agar mereka dapat paham materi Fiqih yang tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari mereka serta dapat meningkatkan pemahaman mereka

terkait Fikih sehingga terdapat peningkatan nilai atau hasil saat mengerjakan ulangan harian. Maka dari itu penelitian melakukan penelitian ini memasuki awal bulan Februari 2023 hingga selesai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan dan disepakati bersama peneliti, guru Fikih, serta pihak sekolah. Berikut ini terdapat beberapa tahapan Siklus penelitian :

1. Prasiklus

Pada tahap ini peneliti meminta guru untuk melangsungkan pembelajaran tanpa memakai Media tetapi menggunakan teknik mengajar seperti biasanya. Pembelajaran ini kemudian mengambil nilai evaluasi dari ulangan harian yang digunakan guru tersebut tanpa Media dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru Fikih pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo dengan mengecek kebenaran apakah kelas tersebut memang mengalami permasalahan pada rendahnya nilai penilaian harian formatif yang harus ditingkatkan.

Pada tahapan ini juga terjadi proses observasi menilai cara guru mengajar selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi kebutuhan angket data yang berguna untuk memperbaiki pembelajaran karena sasaran utama sebuah penelitian PTK yaitu terjadinya sebuah tindakan untuk perbaikan pembelajaran. Selain itu guru guru juga berkembang secara profesional terutama baru-baru saja menerapkan kurikulum merdeka tetapi tetap guru masih berhenti disana dan tetap menggunakan kurikulum 2013. Adapun urutan kegiatan Prasiklus sebagai berikut :

- a. Guru mengajar seperti biasanya tanpa menggunakan Media LKPD yang disarankan oleh peneliti.
- b. Guru seperti biasa memberikan siswa tugas mengerjakan latihan di buku LKS yang diberikan sekolah sebagai pegangan saat pembelajaran berlangsung.
- c. Setelah selesai pembelajaran berlangsung guru mengadakan rangkaian tes penilaian harian.
- d. Guru merekap nilai sebagai bukti bahwa kelas tersebut memang 70% siswa mendapat nilai di bawah KKM 75.

2. Siklus I

Pada tahapan ini peneliti merancang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan mengajak peneliti dengan didampingi oleh guru untuk mengkaji berbagai langkah yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung. Maka dari itu, Pada Siklus I peneliti diharapkan dapat menjelaskan proses Siklus I terhadap guru dengan Siswa VII A sebagai acuan dengan berbagai tahap pada Siklus I mulai dari perencanaan, melakukan pelaksanaan (tindakan), mengamati (observasi), dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan guna merevisi rencana itu berhasil atau tidak dalam memecahkan sebuah masalah yang sudah ada terhadap keresahan guru selama ini. Berikut ini bagian-bagian dari proses Siklus I:

- a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti akan mengawali pertemuan pertama pada Siklus I dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti yang memberikan contoh cara menggunakan Media LKPD dan pertemuan selanjutnya guru menggunakan Media tersebut dengan RPP, silabus, dan terakhir tes penilaian harian. Menyiapkan dan memilih materi selanjutnya yaitu materi Jamak qashar. Adapun rangkaian perencanaan yang telah disepakati oleh peneliti bersama guru kolaborator di bawah ini :

1) Apersepsi

Setelah guru memberikan salam dan *Ice Breaking* terhadap siswa kelas VII selanjutnya guru Fiqih pada pertemuan Siklus I mengadakan tanya jawab diawal atau memanggil kembali ingatan siswa terkait materi yang telah dipelajari kemarin atau materi Jamak qashar (sekarang). Tujuannya untuk mengingat kembali apa saja penyebab dilaksanakannya salat jama qashar. Langkah terakhir guru membentuk kelompok belajar agar Siswa belajar bukan hanya bergantung terhadap guru namun dari teman sebaya dan Media LKPD dan buku LKS yang telah disediakan oleh peneliti bersama guru. (Tahap Ikonik)

2) Inti

Dalam kegiatan inti, guru dengan didampingi peneliti melakukan tiga tahapan kegiatan pokok yang akan dilakukan

siswa kelas VII A dari tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pertama tahap eksplorasi di mana kelompok siswa kelas VII A diminta untuk memperhatikan penjelasan guru melalui alat peraga berupa materi pada buku LKS cetak dan *Book Creator* dan memberikan kesempatan terhadap masing-masing kelompok untuk berdiskusi terkait materi pada *Book Creator*.

Kedua siswa kelas VII A melakukan tahap elaborasi dengan melaporkan hasil diskusi mereka. Setelah diskusi selesai siswa bermain game *Wordwall* pada Siklus I bersama kelompok masing-masing. Ketiga tahap konfirmasi siswa bersama guru menyusun kesimpulan pembelajaran materi jama qashar.

3) Tes Penilaian Harian

Tahapan terakhir pada kegiatan formatif pembelajaran melakukan tindakan tes penilaian harian untuk melihat hasil catatan belajar siswa kelas VII A. Bentuk soal tes penilaian harian dengan tes tertulis maupun jika memiliki paket data siswa langsung menggunakan tes menggunakan kertas bersifat pilihan ganda.

4) Penutup

Dalam kegiatan penutup untuk mengetahui kemajuan meningkatnya hasil penilaian harian siswa kelas VII A pada proses Siklus I guru mengadakan tes penilaian harian

selanjutnya guru bersama peneliti melihat hasil pengamatan (observasi) guru, observasi terhadap siswa dan refleksi untuk kegiatan selanjutnya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan Siklus II ini dilakukan melalui dua pertemuan. Pertemuan pertama peneliti yang memberikan contoh bagaimana cara menggunakan Media LKPD berbasis *Book Creator* (berisi materi), *Wordwall* (berisi latihan soal berbentuk *Game Online*), dan *Milkshake*. Setelah selesai peneliti dan guru saling memberi masukan untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan kedua pada Siklus I guru mulai memperagakan Media LKPD namun tetap memperhatikan RPP sebagai pedoman serangkaian untuk mengajar. Adapun rangkaian pelaksanaan pada tahap Siklus I sebagai berikut ini :

- 1) Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa kelas VII A.
- 2) Guru memberikan apersepsi untuk mengingat materi sebelumnya dan materi Jama qashar.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya dan menjelaskan materi menggunakan *Book Creator* dan selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas materi Jama qashar pada link

<https://read.bookcreator.com/GJUfskqKqXbR6NsoSeyqLrCYLqH2/GrvyB6gfQNai8qZoHqUc2Q>

- 4) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada game Wordwall bersama kelompoknya. Berikut permainan soal yang akan dimainkan <https://wordwall.net/id/resource/33640635>
 - 5) Guru dan siswa melakukan refleksi untuk memahami bersama-sama terkait materi Jamak qashar.
 - 6) Kegiatan terakhir guru mengadakan tes penilaian harian menggunakan tes tulis berisi pilihan ganda.
 - 7) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam
- c. Pengamatan (Observasi)

Untuk hasil pengamatan terhadap perkembangan belajar siswa pada Siklus I baik itu guru dan siswa kelas VII A saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilakukan guru Fikih, dan juga peneliti terhadap keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dan hasil tes nilai penilaian harian dan peneliti terhadap cara kerja mengajar guru. Adapun hasil pengamatan akan mendapatkan dua hasil yaitu :

- 1) Hasil pengamatan terhadap guru Fikih tahap Siklus I setelah adanya RPP, Silabus, dan Media LKPD.
 - 2) Hasil tes penilaian harian siswa kelas VII A
- d. Refleksi

Tujuan peneliti bersama guru melaksanakan kegiatan Refleksi yaitu untuk mengetahui apa saja kegiatan yang masih perlu diperbaiki sehingga dapat ditinjau ulang terhadap hasil belajar penilaian harian di Siklu I. Tahapan ini setelah Siklus I telah diselesaikan oleh peneliti terdapat refleksi kegiatan pada tahap Siklus I melihat kembali hasil nilai peserta didik apakah terdapat perubahan atau tidak dengan bantuan analisis data tersebut dengan berbagai renungan bersama guru Fikih. Sebab dengan adanya refleksi peneliti dapat memahami apakah sudah tercaPAI semua atau tidak sama sekali. ternyata pada Siklus I dengan ditemukan di bawah ini :

- 1) Setelah beberapa hasil analisis pengamatan (observasi) dari proses hasil pembelajaran maka akan diadakan evaluasi perbaikan mulai dari mungkin dari segi gamenya diubah, dan metode cara mengajar guru.
- 2) Jika terjadi hambatan kendala baik itu sinyal atau masalah koneksi yang tidak tersedia maka peneliti dan guru mencari jalan alternatif lainnya.
- 3) Hasil penilaian harian pada Siklus I akan dibandingkan dengan Prasiklus sebelum menggunakan Media LKPD dan RPP.
- 4) Hasil dari refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan khusus yang akan dipakai sebagai masukan dalam perencanaan selanjutnya pada Siklus ke-II.

e. Siklus II

Pada tahapan Siklus II ini terjadi jika tujuan permasalahan perlu direvisi dari hasil refleksi guna kegiatan apa lagi mungkin saja dari metode cara penyampaian materi yang diubah tetapi tetap menggunakan Media yang dibuat dengan dampingan guru Fikih kelas VII A. Pada tahapan ini juga jika dirasa cukup dan berhasil mencapai KKM atau pada kurikulum merdeka disebut dengan KKM yaitu dengan nilai 75 dan di bawah ini merupakan tahapan pada Siklus II :

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mendampingi guru Fikih merevisi kembali alur pembelajaran pada RPP, *Game* dan soal penilaian harian pada tahap Siklus II yang telah dibuat bersama untuk melihat perbedaan hasil antara Siklus I dan II.
- 2) Peneliti mendampingi guru Fikih menyediakan lembar pengamatan (observasi) guru dan melihat hasil penilaian harian pada tahap Siklus II untuk mencapai atau melebihi nilai KKM 75.
- 3) Mendiskusikan kembali anatar guru Fikih dengan peneliti yang telah diminta untuk menjadi pengamat PTK mengenai hal apa saja yang akan dilakukan perubahan perbaikan pada Siklus ke-II.

b. Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan pada Siklus II melalui beberapa tahapan yang sama namun metode yang digunakan guru saat mengajar sedikit berbeda dengan Siklus I. Berikut ini tahapan pelaksanaan yang terjadi pada Siklus II:

- 1) Guru didampingi peneliti mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa kelas VII A pada tahap pelaksanaan Siklus II.
- 2) Guru didampingi peneliti melakukan ice breaking terhadap sebelum siswa memulai awal pembelajaran dan meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompok masing-masing.
- 3) Guru didampingi peneliti melakukan apersepsi terhadap siswa untuk bertanya apakah siswa kelas VII masih mengingat baik materi salat Jamak qashar pada kegiatan Siklus I.
- 4) Guru menyuruh siswa membuka Book Creator dan membaca materi terlebih dahulu, sebagai berikut <https://read.bookcreator.com/GJUfskqKqXbR6NsoSeyqLrCYLqH2/GrvyB6gfQNai8qZoHqUc2Q>
- 5) Guru melakukan eksplorasi agar siswa kelas VII A memperhatikan baik penjelasan guru menggunakan alat peraga Media *Book Creator*.
- 6) Guru meminta siswa bersama kelompoknya beberapa bermain *Game Wordwall*.

- 7) Guru bersama siswa VII A merefleksikan kembali materi mengenai Jama qashar.
- 8) Guru melaksanakan kegiatan tes penilaian harian bersifat tes tulis tipe pilihan ganda agar mencapai nilai KKM 75.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan pengamatan atau observasi guru bersama peneliti dalam mendapatkan data hasil belajar Siswa pada tujuan meningkatkan hasil penilaian harian (formatif) siswa kelas VII A. Maka guru melakukan pengamatan observasi terhadap hasil perkembangan tes nilai pada Siklus II dan peneliti terhadap mengajar guru saat mengoperasikan Media LKPD dan RPP.

d. Refleksi

Untuk kegiatan meninjau kembali pada tahap Siklus II terhadap hasil belajar siswa kelas VII A pada penilaian harian yang dijadikan dasar keberhasilan penelitian tindakan kelas. Guru dan peneliti sama-sama berdiskusi dan melihat nilai hasil akhir penelitian PTK untuk kemudian mempelajarinya agar tidak terjadi masalah seperti pada kelas yang sama. Hasil analisis, jika sudah mencapai KKM maka percobaan berhenti pada Siklus II namun jika masih belum maka lanjut terhadap Siklus III sampai siswa kelas VII A mencapai KKM. Serta mendiskusikan bersama guru dengan bukti analisis data yang

kemudian jika berhenti atau berhasil terdapat pengumpulan dan penyelesaian data laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.⁴² Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk menggali sebuah sumber informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini mengenai “Meningkatkan Hasil Tes Penilaian Harian (Formatif) Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo” yang dilaksanakan guru Fiqih dengan didampingi peneliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik untuk mengetahui awal mula kondisi dari Prasiklus hingga Siklus berakhir yang didapat dari pelaksanaan mengerjakan soal menggunakan game yang tersedia di LKPD dan penilaian harian. Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari lembar pengamatan guru, lembar kehadiran siswa pada Siklus I dan II, lembar aktivitas siswa dalam menggunakan alat Media, pedoman wawancara, lembar soal, kunci jawaban, Alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data tersebut dilampirkan di bawah ini:

1. Teknik Wawancara

⁴²Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 226.

Teknik Wawancara merupakan sebuah teknik yang berisi sebuah interaksi tanya jawab⁴³ antara penanya dan yang memberikan informasi untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat. Oleh karena itu, untuk memastikan kegiatan sebuah penelitian PTK ini peneliti membutuhkan teknik wawancara untuk mengetahui informasi yang akurat terkait masalah yang benar terjadi pada kelas VII A di sekolah MTs Negeri 1 Situbondo agar

Pada kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara *semi terstruktur* di mana dalam proses pelaksanaan kegiatan wawancara lebih bebas⁴⁴ saja agar peneliti sebagai informan bebas menyampaikan ide-ide yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian di lokasi tersebut. Setiap pertanyaan yang dipertanyakan oleh peneliti berawal dari alur pedoman wawancara kemudian di dalamnya mengalir pertanyaan baru-baru untuk memutuskan apakah peneliti harus melaksanakan kegiatan penelitian di tempat tersebut.

Wawancara ini pada penelitian ini yang terlibat adalah dari siswa kelas VII A serta guru pengajar Fikih langsung agar sesuai dengan konteks penelitian yang dibuat. Jika data semua berhasil didapat maka hasil wawancara nantinya akan peneliti masukkan terhadap penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Pada Tahapan ini kegiatan wawancara peneliti akan menjelaskan waktu wawancara:

⁴³Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 137.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 233

Wawancara Pertama pada tanggal 26 Agustus Peneliti Mencari bahan pembuatan judul dan mencari sekolah yang akan peneliti teliti demi menuntaskan pelaksanaan syarat kelulusan. Pada tahap ini peneliti bertanya siapa yang mengajar Fikih untuk kelas VII pada saat itu.

Wawancara Kedua pada tanggal 12 September 2022 peneliti memberikan surat observasi dengan melaksanakan kegiatan menyelesaikan seminar proposal dan bertanya kepada guru Fikih.

Wawancara Ketiga pada tanggal setelah seminar proposal selesai pada 19 Desember 2022 maka peneliti memberikan surat observasi terbaru dan surat izin penelitian, serta melakukan sesi tanya jawab dengan guru Fikih terkait pelaksanaan PTK.

Pada wawancara ini peneliti mendapatkan pandangan terkait kapan guru akan melaksanakan penelitian. Hasil Wawancara yang didapat kurang lebihnya seperti di bawah ini :

“Apakah keluh kesah yang dihadapi ibu Mila saat mengajar Fikih pada siswa kelas VII A, apakah memang semua ibu selalu melakukan ulangan harian setiap pertemuan bab berakhir dan semua berhasil menyelesaikan ?”⁴⁵

Dari beberapa pertanyaan di atas Ibu Mila sudah menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa rendah saat pelaksanaan penilain harian. Padahal ibu mila sudah menjelaskan dengan baik menggunakan buku LKS yang disediakan sekolah saja, namun tetap saja dari hasil nilai penilaian harian siswa kelas VII A.

⁴⁵Peneliti, Wawancara, Situbondo 25 Desember 2022

Adapun data yang akan didapatkan dari teknik wawancara antara peneliti dan guru sebagai berikut ini:

- a. Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo merupakan sekolah masih kekurangan Media pembelajaran dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran Fikih khususnya pada siswa kelas VII A.
- b. Guru mengalami kesulitan membuat RPP sehingga saat proses pembelajaran hanya berpedoman terhadap buku LKS yang disediakan pihak sekolah.
- c. Jika guru ingin menggunakan Media PPT Interaktif namun setiap kelas belum terdapat proyektor untuk mendukung kegiatan tersebut. Namun sekolah tersebut sudah memperbolehkan siswa membawa handphone kesekolah.
- d. Ternyata kelas VII A merupakan kelas unggulan namun terdapat masalah rendahnya nilai saat pelaksanaan tes penilaian harian oleh guru Fikih sehingga membutuhkan tindakan.
- e. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 30% siswa belajar sungguh-sungguh di kelas dan sisanya 70% mereka masih bermain-main saat di kelas.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan teknik mengumpulkan sebuah data yang dilakukan dengan pengamatan dan disertai pencatatan-

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁶ Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi guna mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti menggunakan teknik *Observation Participan* karena peneliti terlibat langsung pada kegiatan tahapan kegiatan dari Prasiklus, siklus I dan Siklus II dengan mendampingi guru dan memberikan contoh cara menggunakan Media tersebut bersama siswa kelas VII A. Berikut terdapat hal-hal yang perlu diamati pada perilaku belajar siswa yang meliputi antara lain :

- a. Keberhasilan Siswa Kelas VII A dalam menyelesaikan soal game, jika berada di posisi peringkat 1 maka mendapat nilai 100, Peringkat 2 mendapat skor 90, jika berada di posisi tiga mendapat skor 80.
- b. Siswa kelas VII A memahami materi dengan baik pada Media *Book Creator* dan guru mengoperasikan Media dengan baik dengan RPP.
- c. Siswa kelas VII A mengalami peningkatan nilai penilaian harian dengan standart kelulusan KKM 75.

Lembar pengamatan (observasi) ini digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan sebuah data informasi saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap beberapa

⁴⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

tingkah laku siswa kelas VII A dan bagaimana cara mengajar guru pada proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4 Lembar Observasi Tahap Prasiklus

No	Kegiatan	Checklist		Ket
		Iya	Tidak	
I	Perangkat Pembelajaran			
	Guru menggunakan Silabus saat proses pembelajaran ?			
	Guru terdapat RPP saat proses pembelajaran sampai dengan pelaksanaan penilaian harian ?			
	Guru memiliki Agenda Kegiatan Guru dalam mengajar ?			
	Guru memiliki Daftar Nilai Siswa Kelas VII A ?			
	Guru memiliki dan memakai Buku Sumber/Pegangan dengan baik ?			
	Guru memakai Sumber belajar yang lain demi keberhasilan siswa saat mengerjakan penilaian harian ?			
II	Proses Pembelajaran			
A	Pendahuluan			
	Guru memberikan Apersepsi terhadap siswa untuk mengaitkan dan memanggil ingatan Siswa terkait materi jama', qashar dan jamak qashar ?			
B	Inti			
	Guru Menguasai Materi Jamak qashar dengan baik sehingga guru dapat menjelaskan dengan jelas ?			
	Guru Menjelaskan sesuai dengan KD ?			
	Guru Mampu menggunakan pertanyaan yang mendorong siswa untuk menggali informasi agar paham saat mengerjakan penilaian harian ?			
	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran saat menjelaskan materi ajar sebelum adanya Media ?			
	Kemampuan menggunakan Media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran / KD ?			
	Kemampuan pengelolaan waktu ?			
	Keaktifan Pengetahuan siswa a. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru b.Siswa Menyelesaikan game dengan benar c.Siswa menyelesaikan soal penilaian harian dengan nilai mencapai KKM			
C	Penutup			

	Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran atau refleksi pada akhir pembelajaran ?			
	Guru melakukan penilaian harian menggunakan kertas sebelum penggunaan Media ?			

Pada tabel di atas dibuat dikarenakan pada tahapan Prasiklus guru belum memiliki pegangan RPP maupun silabus. Maka untuk tahap selanjutnya pada Siklus I dan II guru bersama peneliti bersama-sama membuat RPP dan silabus untuk sebagai pedoman kegiatan lebih terarah pada pelaksanaan penelitian PTK. Tabel di bawah ini merupakan tabel lembar observasi terhadap guru saat proses pembelajaran berlangsung :

Tabel 5 Lembar Observasi Tahap Siklus

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru Mengajar sesuai dengan RPP ?					
2	Guru dapat mengoperasikan materi jamak qashar melalui Book Creator ?					
3	Guru dapat mengoperasikan game pada Wordwall ?					
4	Guru membuat siswa terampil dalam menyampaikan materi melalui Book Creator ?					
5	Guru membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan game ?					
6	Guru membuat siswa berani menjawab pertanyaan guru ?					

7	Guru membuat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?					
8	Guru membuat siswa berhasil menyelesaikan tugas penilaian harian dengan tanpa rasa takut ?					
Total Skor						

Sumber Data : Data Observasi Kegiatan Guru terhadap Tahap Siklus I

Keterangan Skor :

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skoryangdiperoleh}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Setelah guru kolaborator Fikih mendapatkan skor saat penerapan Media, kemudian peneliti menghitung banyak skor yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) terhadap perkembangan cara mengajar guru dengan peneliti sebagai informan didampingi guru Fikih lainnya.

3. Teknik Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁴⁷ Jika kita simpulkan tes ini juga sebagai sarana mengukur sampai di mana tingkat pemahaman peserta didik khususnya siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo terutama dalam menghadapi ulangan harian mata pelajaran Fikih.

⁴⁷Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta Cipta, 2000), 158.

a. Tes *Game Wordwall*

Pada tes ini bersifat *Game* menggunakan *Wordwall* untuk melatih siswa kelas VII A setelah mereka bersama kelompoknya memahami materi, selanjutnya guru kolaborator didampingi oleh peneliti memberikan *Link Milkshake Media LKPD* untuk mengerjakan latihan soal soal berbentuk permainan untuk meningkatkan minat siswa agar mau memahami materi salat Jamak qashar sehingga lebih memudahkan mengingat saat mengerjakan tes penilaian harian. Pada tes *Game* ini terdapat 3 kelompok yang masing masing harus menyelesaikan permainan game. Jika siswa berada di posisi peringkat pertama siswa akan mendapat skor 100, posisi ke dua 90 dan posisi ke tiga 80.

b. Tes Penilaian Harian

Pada tes ini dilakukan penilaian harian oleh guru saat Prasiklus guru menjelaskan sebelum menggunakan Media *Wordwall* serta adanya penilaian harian yang dilakukan guru saat akhir. Namun saat berjalannya tindakan PTK pada Siklus I dan Siklus II ini terdapat penilaian harian yang dilakukan oleh peneliti sebagai perbandingan dan melihat nilai peserta didik apakah ada penyempurnaan atau tidak jika ada salah satu atau beberapa yang sudah tuntas KKM 75 maka bisa dilaksanakan dengan selesai.

Pelaksanaan tes ini dibuat peneliti bersama guru saat pembuatan RPP dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang

akan dicapai dengan harapan tindakan aksi ini melalui Media dapat membantu guru mengatasi masalah pada penilaian harian dengan melaksanakan kegiatan menggunakan LKPD maka tes bentuk penilaian harian dilaksanakan pada kegiatan dari Prasiklus sampai Siklus berakhir dengan menggunakan seluler yang setiap butirnya menggunakan google form agar tidak menghabiskan banyak kertas. Pada kegiatan Prasiklus guru dan peneliti melaksanakan penilaian harian guna membuktikan bahwa siswa mengalami kesulitan saat pelaksanaan penilaian harian dan mendapat nilai di bawah KKM 75.

Pada lembar tes peneliti menggunakan sebagai alat untuk mengumpulkan nilai atau skor hasil belajar siswa kelas VII A pada ulangan harian setelah proses pembelajaran. Siswa harus menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sehingga skor yang akan diperoleh akan dicatat dalam lembar tes. Pada Pelaksanaan tes ini guru bersama peneliti melakukan 3 tahapan tes mulai dari saat Prasiklus yang belum menggunakan Media LKPD, hingga saat Siklus I dan II menggunakan Media LKPD untuk melihat apakah terdapat hasil perubahan untuk penyelesaian permasalahan pada nilai penilaian harian siswa kelas VII A.

Setelah pelaksanaan penilaian harian, hasil tes penilaian harian yang diperoleh melalui data formatif yang dilaksanakan ketika materi pembelajaran telah disampaikan maka guru didampingi

peneliti dapat menghitung nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut ini :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata skor siswa

x = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Pada ketuntasan klasikal penelitian PTK ini dapat dinyatakan berhasil jika hasil siswa sebagai bahan refleksi sampai kkm atau melebihi. Hasil analisis nilai penilaian harian ini untuk mengukur siswa secara menyeluruh sebagai bahan acuan refleksi dalam melaksanakan kegiatan perencanaan lanjutan dalam pertemuan Siklus selanjutnya.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi baik itu dalam bentuk buku, foto, arsip, tulisan dan lain sebagainya⁴⁸ yang di dalamnya dapat menjelaskan makna bagi siapa saja yang melihatnya dalam mendukung laporan.

Pada bagian dokumentasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan tindakan atau aksi PTK untuk merekam perkembangan dan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* (Bandung : Alfabeta, 2018), 476.

perubahan yang terjadi kegiatan meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo.

Adapun kegiatan dokumentasi pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- a. Merekam kegiatan wawancara oleh peneliti sebagai informan dengan guru kolaborator Fikih.
- b. Merekam kegiatan penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah didampingi guru Fikih.
- c. Merekam kegiatan pembuatan RPP bersama guru kolaborator mata pelajaran Fikih materi jamak qashar.
- d. Merekam kegiatan pengamatan (Observasi) guru dan siswa saat pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas siswa VII A .
- e. Merekam kegiatan laporan Prasiklus, Siklus I, Siklus II, kegiatan tes penilaian harian dan hasil perkembangan nilai penilaian harian siswa kelas VII A.
- f. Profil sejarah sekolah MTs Negeri 1 Situbondo.
- g. Struktur organisasi kepengurusan MTs Negeri 1 Situbondo.
- h. Data jumlah siswa kelas VII A dan jumlah siswa yang bersekolah di MTs Negeri 1 Situbondo.
- i. Data sarana dan prasarana sekolah MTs Negeri 1 Situbondo.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh maka selanjutnya dilakukan yang namanya analisis data. Data yang berupa nilai

hasil belajar siswa kelas VII A terkait penilaian harian dianalisis dengan mencari nilai terendah dan terbesar. Peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data ini untuk mengetahui apakah benar Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* Buku LKS dalam meningkatkan penilaian harian siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo. Dalam menganalisis data ini menggunakan data teori Miles, Huberman dan Saldana yang menggunakan tiga langkah yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi penelitian ini mengacu terhadap proses Pemilihan (*Selecting*), Pengerucutan (*Focusing*), Penyerderhanaan (*Simplifying*), Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi Data (*Transforming*) yang terdiri dari beberapa bagian hasil tes wawancara dan pengamatan pada saat proses pelaksanaan PTK sehingga data yang dihasilkan mendapatkan fokus penelitian. Berikut ini beberapa rincian pada kondensasi data sebagai berikut:

a. Pemilihan (*Selecting*)

Pada tahapan ini peneliti memilih beberapa data yang terkumpul mulai dari pengerjaan tugas peserta didik dan tes penilaian harian pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

⁴⁹ Matthew B Miles dan A. Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

Pada tahapan ini tahapan dari tahap seleksi data, di mana peneliti akan memfokuskan batasan data pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini ditemukan fokus penelitian yang pertama, yaitu terkait penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo. Kedua Hasil dari penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Peringkasan merupakan usaha membuat rangkuman hasil penelitian yang inti, proses penerapan dan hasil yang dipaparkan. Pada data ini setelah data terkumpul kemudian di evaluasi, khususnya data terkait fokus penelitian PTK agar dapat menjawab masalah yang akan diteliti.

d. Penyederhanaan dan transformasi (*Simplifying and Transforming*)

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh akan disederhanakan dan diinformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui beberapa seleksi dengan konfirmasi dari guru kolaborator dengan Fikih.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah penyatuan, pengorganisasian dari informasi yang didapatkan dan memungkinkan penyimpulan dan aksi. Dalam penyajian data ini dilakukan oleh peneliti dengan persetujuan guru kolaborator Fikih. Data yang dihasilkan bersifat hasil pengamatan pada masa pelaksanaan kegiatan PTK.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan data peneliti memberikan hasil pada masa proses pelaksanaan kegiatan PTK. Pada bagian verifikasi data melakukan melihat ulang hasil data PTK mulai dari melihat hasil nilai tes penilaian pada setiap Siklus dan hasil observasi guru. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kesimpulan hasil data pada bagian kesimpulan dan abstrak data bahwa adanya Media LKPD ini dapat memberikan solusi serta tindakan refleksi diri terhadap siswa yang dilaksanakan oleh guru dengan didampingi peneliti.

G. Keabsahan Data

Keabsahan Data dilakukan dengan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan termasuk penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Dalam menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang diartikan dalam bentuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu dan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik dalam mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Waktu

Pada pelaksanaan penelitian PTK ini membutuhkan waktu yang lama agar peneliti memperoleh data yang akurat karena waktu akan mempengaruhi kredibilitas data. Melalui proses penelitian PTK ini peneliti dan guru menyesuaikan dengan persetujuan pihak sekolah MTs Negeri 1 Situbondo dan kebutuhan siswa VII A dengan merencanakan serangkaian waktu pelaksanaan mulai dari awal hingga berakhirnya Siklus untuk mendapatkan data mengenai peningkatan nilai penilaian harian siswa. Pada penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei untuk melakukan kegiatan PTK.

2. Triangulasi Teknik

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan teknik yang berbeda. Pada Penelitian tindakan kelas pada kelas VII A membutuhkan bantuan dalam penyelesaian dengan menggunakan teknik bantuan lainnya. Oleh karena itu, peneliti bersama guru kolaborator mengambil Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* sebagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan guru Fiqih terkait rendahnya nilai penilaian harian siswa VII A dan melaksanakan serangkaian tes penilaian harian pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II dan untuk mendapatkan data dari pelaksanaan kegiatan PTK tersebut peneliti mendampingi guru Fiqih melakukan kegiatan teknik wawancara, observasi, tes penialian harian, dan dokumentasi dalam kegiatan PTK.

3. Member Check

Member check artinya proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data, menggunakan tujuan buat mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yg diberikan oleh pemberi data.⁵⁰ bila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu indikasi data tadi valid, sehingga semakin kredibel. pelaksanaan member check bisa dilakukan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. pada penelitian ini member check dilakukan menggunakan lembaga diskusi gerombolan. pada diskusi gerombolan peneliti menyampaikan temuan pada sekelompok pemberi data. pada diskusi gerombolan tadi mungkin terjadi pengurangan, penambahan serta kesepakatan data. setelah data disepakati beserta, maka pemberi data diminta buat menandatangani agar lebih autentik.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja memuat beberapa kriteria yang dimanfaatkan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya siswa kelas VII A.⁵¹ Adapun Indikator kinerja dalam keberhasilan yang diukur guru bersama peneliti pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo sebagai berikut :

1. Meningkatnya Hasil Penilaian Harian.

Pada bagian meningkatkan hasil penilaian harian diukur dengan tes penilaian harian dan siis soal sesuai dengan kesepakatan antara guru

⁵⁰Yeni Lestari, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" (Skripsi, Universitas Raden Islam Negeri Lampung, 2018), 65.

⁵¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo, 2011),h.127

dan peneliti sesuai dengan RPP. Jika siswa berhasil mendapatkan nilai KKM dengan nilai 75 maka siswa itu sudah dikatakan berhasil.

2. Penggunaan Media LKPD

- a. Siswa dan Guru dapat membaca materi melalui Media Book Creator dengan benar.
- b. Siswa dan Guru dapat menggunakan game soal-soal yang terdapat di dalam word dengan benar.
- c. Siswa dan Guru dapat mengoperasikan cara kerja Media LKPD melalui Milkshake dengan baik.

I. Tim Peneliti

Tim peneliti sering kita sebut dengan kolaborator yang di mana dalam sebuah PTK atau penelitian tindakan kelas termasuk orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang sedang digarap bersama-sama bersama peneliti. Kolaborator dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah guru mata pelajaran Fiqih pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo yakni Nur Kamila, S.Pd.I.

J. Jadwal Penelitian

Pada Jadwal penelitian ini peneliti merancang dengan bekerjasama dengan pihak guru Fiqih pada kelas VII A agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian dengan baik. Berikut ini jadwal penelitian PTK yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 6 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	Waktu (Minggu Ke-)							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
	Menyusun RPP dan Silabus								
	Meminta Data Siswa								
2	Pelaksanaan								
	Kegiatan Prasiklus								
	Kegiatan Siklus I								
	Kegiatan Siklus II								
3	Menyusun Laporan								
	Menyusun Draf Laporan								
	Menyelesaikan Laporan								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

MTs Negeri 1 Situbondo menempati lokasi Jl. Semeru No. 61 Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan kode pos 68323, NPSN : 20581862 serta MTs Negeri 1 Situbondo memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 175/BAP-S/M/SK/X/2015. Area ini berada tepat di perumahan panji permai dekat dengan pemukiman warga dan saat ini sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Jamaluddin, S.Ag yang telah menjabat pada 4 Januari tahun 2022 hingga sekarang.

“Pernyataan terkait sejarah didirikannya sekolah tersebut dikarenakan karena Departemen Agama Kabupaten Situbondo perlu mendirikan sekolah yang berbasis agama islam yang pada akhirnya berdirilah agama islam di kota situbondo dengan nama *Madrasah Ibtidaiyah* dan *Madrasah Tsanawiyah* yang akan mencetak intelektual agamis.”⁵²

MTs Negeri 1 Situbondo didirikan pada tahun 1976 dan diresmikan pada 25 September 1980 yang telah mampu menyaingi sekolah umum dengan berbasis keagamaan. Bahkan baru-baru ini pada tahun akhir 2022 khususnya pada kelas VII telah mulai menerapkan kurikulum merdeka

⁵² Dokumentasi, MTs Negeri 1 Situbondo, Situbondo, 1 Mei 2023

tetap tetap dipadukan dengan kurikulum 2013. Sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang dapat dipakai oleh siswa dan guru mulai dari komputer untuk layanan perpustakaan dan internet siswa, komputer untuk Lab IPA, lab Matematika, Lab IPS, Kurikulum, Kesiswaan dan kelas serta LCD untuk lab IPA, Lab Matematika, Lab IPS, Lab bahasa dan kelas sehingga mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu kebijakan lainya peserta didik dibolehkan membawa handphone asal saat pelajaran yang berlaku tidak bermain gadget.

2. Profil MTs Negeri 1 Situbondo

Adapun profil dari MTs Negeri 1 Situbondo yang didapatkan oleh peneliti dari data sekolah sebagai berikut :

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo

NPSN : 20581862

Provinsi : Jawa Timur

Kota : Situbondo

Kecamatan : Panji

Desa/Kelurahan : Mimbaan

Jalan : Semeru

Kode Pos : 68323

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1976

No Telp : 0338672956

3. Tujuan Madrasah

Pada tahun pelajaran 2013/2014 madrasah mengaharakan MTs Negeri 1 Situbondo dapat mewujudkan :

- a. Menerapkan Kurikulum 2013 bagi siswa kelas VII dan Kurikulum 2007/KTSP bagi siswa kelas VIII dan IX
- b. Mampu melaksanakan proses pembelajaran bidang pelajaran Umum dan Agama dengan baik.
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu berkomunikasi dengan siswa, Orang Tua/Wali Murid dengan baik sehingga tercipta rasa kekeluargaan yang baik.
- d. Memiliki sarana prasarana pembelajaran berbasis ICT untuk seluruh kelas serta telah memperoleh sertifikat ISO 900/1000.
- e. Menjalin kerjasama dengan komite Madrasah dalam penyusunan program Kegiatan Madrasah khususnya tentang Manajemen Pendidikan maupun perkembangan fisik lingkungan Madrasah.
- f. Memiliki sistem pendokumentasian perangkat penilaian dengan komputerisasi.

4. Visi dan Misi

Berikut ini merupakan visi dan misi dari sekolah berbasis agama pada MTs Negeri 1 Situbondo :

a. Visi :

1. Terwujudnya Insan Beriman, Berilmu, dan Berakhlakul Karimah yang Berwawasan Lingkungan.

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang senantiasa bersumber dari ajaran-ajaran agama sehingga tumbuh akhlak mulia terhadap lingkungannya.
2. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki dan perkembangan Iptek dengan tidak mengabaikan kelestarian lingkungannya.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa disesuaikan dengan potensi daerah.
4. Menyiapkan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan indah.

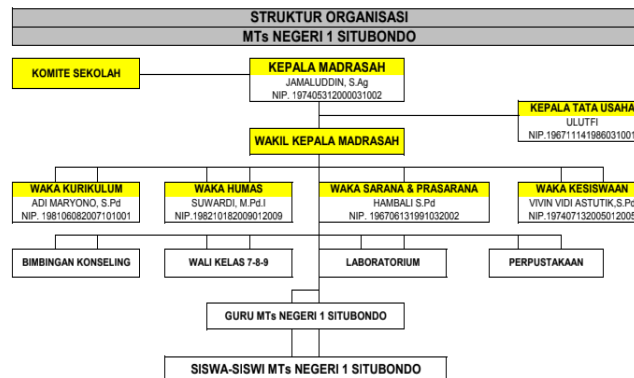
5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi sekolah MTs Negeri 1 Situbondo yaitu

sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: Jamaluddin, S.Ag
Ketua Komite	: Supriyadi
Kepala TU	: Ulutfi
Waka Kurikulum	: Adi Maryono, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Vivin Vidia Astutik, S.Pd

UR. Sarpras	: Hambali, S.Pd
Waka. Humas	: Suwardi, S,Pd, M.Pd.I
KA. Perpustakaan	: Ika Haryanti, S.Pd
KA. Lab Komputer	: Imam Syafi'i, S.Pd
KA. UKS	: Ayu Dwi, S.Pd
Wali Kelas	: VII A - Nur Kamila, S.Pd.I
	VII B - H. Moh. Ariyanto, M, Pd.I
	VII C - Imam Syafi'i, S.Pd
	VII D - Rita Ningtyas GST, S.Pd.Mat
	VII E - Charisma Nurwiyono Putri, S.Pd
	VIII A - Khofidatur Rofiqoh , S.Pd
	VIII B - Diana Sulistyoy, S.Pd
	VIII C - ST. Latifah, S.Pd
	VIII D - Shofwatul Waqi'ah, S.Pd
	VIII E - Imam Syafi'i, S.Pd
	VIII F - Resti Candra Kasih, S.Pd
	VIII G - Ernita Dwin Desiyana, S.Pd
	IX A - Primasari Nur Afif, S.Pd
	IX B - Anwari, S.Pd
	IX C - Dra. Sri Wijayati
	IXD - Indah Yuliati, S.Pd
	IX E - Nur Lukman Hakim, S.Pd
	IX F - Subairi, S.Pd



Gambar 17 Stuktur Organisasi

6. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana

Kondisi Sumber daya manusia di MTs Negeri 1 Situbondo yakni banyak meliputi dari peserta didik yang bersekolah, tenaga pengajar guru pendidik, tenaga kerja adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Kondisi Pengajar

Pada kondisi pengajar di MTs Negeri 1 Situbondo terdapat 37 tenaga pendidik dan 18 tenaga kerja. Berikut ini daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kerja.

Tabel 7 Kondisi Pengajar

No	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tempat Lahir	TTL	Mapel
1	Hariyanto S.Pd S.Pd	PNS	Situbondo	1978-05-25	Bahasa Inggris
2	Resti Candra Kasih S.Pd	Non PNS	Lamongan	1986-06-06	IPA
3	Farida Rahmatillah S.Pd S.Pd	PNS	Situbondo	1977-09-02	Bahasa Indonesia
4	Rita Ningtyas GST S.Pd	Non PNS	Bruno Purworejo	1978-11-09	Matematika

5	St. Latifah S.Pd	PNS	Sampang	1968- 03-23	IPS
6	Nur Lukman Hakim S.Pd	Non PNS	Situbondo	1993- 01-15	Pendidikan Jasmani
7	Dra. Sri Wijayati	PNS	Malang	1966- 12-11	IPA
8	Ika Hariyati S.Pd	PNS	Situbondo	1978- 10-13	IPS
9	Adi Maryono S.Pd	PNS	Bondowoso	1981- 08-06	Matematika
10	Thoha Barizi S.Pd	Non PNS	Situbondo	1980- 06-21	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
11	Vivin Vidi Astutik S.Pd	PNS	Situbondo	1977- 12-16	Pendidikan Jasmani
12	Subairi S.Pd	PNS	Sumenep	1982- 03-05	Bahasa Indonesia
13	Ika Rofika S.Pd.I	Non PNS	Situbondo	1983- 10-31	Bahasa Arab
14	Moh. Haeri S.Pd.I	Non PNS	Jember	1981- 05-03	Bahasa Arab
15	Moh. Afiyanto S.Ag M.Pd.I	PNS	Situbondo	1971- 12-04	Bahasa Arab
16	Suwardi S.Pd M.Pd.I	PNS	Situbondo	1968- 09-10	IPS
17	Siti Zahroh S.Pd	PNS	Blitar	1970- 12-06	Bahasa Inggris
18	Lilik Rumiyati S.Pd	PNS	Situbondo	1970- 08-14	Bahasa Indonesia
19	Bambang Pramusinto S.Pd	Non PNS	Situbondo	1988- 11-07	IPA
20	Nur Kamila S.Pd.I	PNS	Situbondo	1980- 03-17	Fikih
21	Indah Yuliati	PNS	Situbondo	1980- 11-01	Pendidikan Kewarganegaran

	S.Pd				(PKn)
22	Primasari Nur Arif S.Pd	Non PNS	Situbondo	1990- 05-01	IPA
23	Khafiyatur Rofiqah S.Pd	PNS	Situbondo	1984- 10-24	Matematika
24	Jamaluddin S.Ag	PNS	Situbondo	1974- 05-31	Kepala Sekolah
25	Ernita Dwi Desiyana S.Pd	Non PNS	Situbondo	1990- 05-12	Bahasa Indonesia
26	Hambali S.Pd	Non PNS	Situbondo	1976- 08-15	Pendidikan Jasmani
27	Imam Syafii S.Pd	Non PNS	Sumenep	1982- 08-06	Pendidikan Jasmani
28	Yusuf Lutfi S.Pd S.Pd	PNS	Situbondo	1980- 09-17	Bahasa Indonesia
29	Yuli Sri Andawiyati S.Pd	PNS	Situbondo	1974- 07-13	Matematika
30	Imam Syafii S.Pd	PNS	Situbondo	1969- 10-19	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
31	Musriyatin S.Ag	PNS	Banyuwangi	1967- 06-13	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
32	Anwari M.Pd.	Non PNS	Sumenep	1980- 01-01	IPS
33	Diana Sulistyo S.Pd	PNS	Situbondo	1980- 01-22	Pendidikan Jasmani
34	Rindawati S.Pd.I	PNS	Situbondo	1982- 10-18	Fikih
35	Shofwatul Waqiah S.Pd.I	PNS	Situbondo	1979- 05-17	Al Qur'an Hadist
36	Charisma Nurwiyono Putri	PNS	Ngawi	1994- 04-13	IPA
37	Abdul Wahid S.Ag	Non PNS	Situbondo	1974- 06-09	Al Qur'an Hadist

Sumber Data : Sumber Jumlah Guru MTs Negeri 1 Situbondo

Tabel 8 Kondisi Tenaga Kerja

NO	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tugas
1	Sumarto	Non PNS	Petugas Kebersihan
2	Mastum	Non PNS	Petugas Kebersihan
3	Moch. Chairil Eko P., S.Pd	Non PNS	Operator Data
4	Ali Hanafi S.Pd	Non PNS	Tata Usaha
5	Roazise S.M	Non PNS	Tata Usaha
6	Moh. Zakki Amin	Non PNS	Pustakawan
7	Siyamin	Non PNS	Penjaga Sekolah
8	Dwi Ayu Agustin, S.Pd	Non PNS	Tata Usaha
9	Ulutfi	PNS	Kepala Tata Usaha
10	Hermawan Agus D. S.Pd	PNS	Tata Usaha
11	Muslimin	Non PNS	Tenaga Keamanan
12	Erna Nur Kholifah, S.Pd.I	Non PNS	Tata Usaha
13	Ahmad Fathol Arifin S.Pd	Non PNS	Pustakawan
14	Ade Sekar Sri Rahayu	Non PNS	Tata Usaha
15	Ria Dwi Hamilusyah S.M	Non PNS	Tata Usaha
16	Siti Zahra	Non PNS	Tata Usaha
17	Kholelur Rohman	Non PNS	Tenaga Keamanan
18	Syafaat Mutrofin S.H	PNS	Tata Usaha

b. Kondisi Peserta didik

Kondisi Peserta didik di MTs Negeri 1 Situbondo terdapat

100 siswa dari kelas VII, 127 siswa kelas VIII, dan 97 siswa kelas

IX yang berasal dari kondisi dan faktor latar belakang yang berbeda-beda.

Tabel 9 Kondisi Siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	5	51	49	100
2	VIII	7	47	80	127
3	IX	6	61	36	97
Jumlah		18	159	165	324

Sumber Data : Data Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Situbondo

c. Sarana dan Prasarana

Sarana di MTs Negeri 1 Situbondo digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan sebuah pendidikan dengan berbasis agama untuk sekolah menengah pertama pada tabel berikut :

Tabel 10 Sarana MTs Negeri 1 Situbondo

No	Prasarana	Keberadaan	Fungsi
1.	Meja	Ada	Lumayan
2.	Kursi	Ada	Lumayan
3.	Papan Tulis	Ada	Baik
4.	Buku Paket	Ada	Baik namun terbatas
5.	Komputer	Ada	Baik namun terbatas
6.	Alat Olahraga	Ada	Baik
7.	Alat Laboratorium IPA	Ada	Baik

Sumber Data : Sumber Sarana Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo

Prasarana di MTs Negeri 1 Situbondo digunakan sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan selama proses pembelajaran yakni penjelasannya dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 11 Prasarana MTs negeri 1 Situbondo

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	19	Baik
5.	Wc Guru	2	Baik
6.	Wc Siswa	7	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
11.	Kantin	2	Baik
12.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
13.	Parkiran	3	Baik
14.	Musholla	2 (Lantai atas dan Bawah)	Baik
15.	Tempat Wudhu'	3	Baik
16.	Posko Duduk	3	Baik
17.	Taman	2 (Depan dan Belakang)	Baik
18.	Pos Satpam	1	Baik

19.	Rumah Penjaga Sekolah	1	Lumayan Baik
-----	-----------------------	---	--------------

Sumber Data : Sumber Sarana Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo

B. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Fikih agar menyempurnakan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini sifatnya kolaboratif karena munculnya permasalahan dalam kegiatan belajar yang harus diselesaikan baik oleh guru itu sendiri atau meminta bantuan terhadap peneliti.

Pada penelitian ini peneliti mengangkat judul yang berangkat dari permasalahan pada siswa kelas VII A akan rendahnya nilai siswa sehingga butuh solusi yang jauh lebih menarik perhatian siswa agar mereka memiliki keinginan untuk menganggap bahwasanya belajar Fikih bukan hal yang sulit ataupun menakutkan melainkan sesuatu yang enak dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka sadar semakin tinggi nilai siswa maka mereka telah mampu menambah pemahaman mereka.

Dalam meningkatkan hasil penilaian harian siswa pastinya guru tidak bisa hanya bergantung terhadap buku LKS cetak serta hanya satu metode ceramah saja yang digunakan tetapi juga perlunya evaluasi terkait cara mengajar guru yang harus diperbaiki agar siswa tidak sering mengatakan bahwa dirinya sulit dalam memahami dan memecahkan materi Fikih. Kesalahan sebenarnya bukan hanya terdapat pada siswa yang malas dalam belajar namun juga guru perlu mengoreksi dirinya atau mungkin ada yang salah dalam menjelaskan dalam rangkaian proses pembelajaran.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengatasi permasalahan sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang berdampak merubah pikiran mereka agar semakin senang dalam belajar atau mengerjakan soal-soal dengan mudah sehingga mengalami peningkatan hasil belajar siswa baik itu di penilaian harian atau tingkatan yang lebih sulit.

Media LKPD yang dibuat oleh peneliti memiliki banyak fungsi mulai dari hanya sebuah satu Link saja tetapi memuat banyak seperti terdapat materi dari kelas VII sampai dengan kelas IX, Belajar sambil bermain game, soal-soal latihan, yang dapat digunakan guru dan juga peserta didik selepas dari peneliti telah melakukan penelitian tersebut pada satu kelas VII A. Peneliti berharap setelah peneliti melakukan penelitian guru dapat menerapkannya menggunakan banyak metode mengajar dengan memadukan Media LKPD ini yang digunakan oleh kurikulum merdeka serta nantinya di rumah saat peserta didik pulang dapat juga digunakan sesuai kebutuhan peserta didik.

Peneliti menggunakan banyak bahan dalam pembuatan Media LKPD ini dalam mengatasi permasalahan rendahnya nilai siswa agar terdapat Peningkatan Hasil Penilaian Harian yakni mulai dari materi menggunakan *Book Creator*, gamenya menggunakan *Wordwall* dan soal-soal penilaian harian menggunakan kertas tes pilihan ganda yang nantinya dijadikan menjadi satu Link menggunakan aplikasi Milkshake.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini bersama guru Fikih merancang 3 tahapan berupa Prasiklus terdapat (Prasiklus terhadap guru dan pra tes terhadap siswa kelas VII A), Siklus I dan juga Siklus II. Pelaksanaan

pada tahapan ini dilakukan pada satu kelas VII A dengan jumlah siswa terdapat 19 siswa dengan didampingi oleh guru kolaborator Fikih ibu Nur Kamila, S.Pd.I demi lancarnya PTK ini.

1. Prasiklus

Proses pelaksanaan Prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 oleh peneliti mendampingi guru kolaborator Fikih melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan pelaksanaan observasi terhadap cara mengajar guru sebelum menggunakan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake*. Setelah proses observasi selesai selanjutnya guru bersama peneliti melaksanakan kegiatan penilaian harian dari hasil penjelasan guru sebelum adanya Media yang disarankan dalam penelitian PTK ini.

Pada tahapan pembelajaran di Prasiklus peneliti bersama guru Fikih belum menggunakan Media LKPD sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan hasil penilaian harian siswa kelas VII A. Materi Fikih yang diambil sebagai bahan uji coba di semester dua mengenai Jamak qashar. Hasil pengamatan (Observasi) kinerja kegiatan mengajar guru dan tes penilaian harian pada tahapan ini dapat diperoleh dengan melalui tabel berikut ini :

a. Hasil Pengamatan (Observasi) Kinerja mengajar Guru Fikih Pada Tahap Prasiklus

Hasil dari observasi tersebut didapatkan hasil observasi oleh penelitian terhadap siswa kelas VII A dan guru Fikih dengan bersama

peneliti dalam melakukan sebuah pengamatan terhadap proses belajar siswa. Pada observasi tersebut dilakukan untuk peneliti mengenali, merekam, dan mengumpulkan data pada setiap indikator mengenai rendahnya nilai penilaian harian siswa kelas VII A. Adanya pengamatan (observasi) ini ini fokus terhadap objek mengenai bagaimana sikap atau perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang akan diamati meliputi beberapa hal berikut :

- 1) Respons siswa dalam menerima materi pembelajaran untuk bisa tertarik dari sebelumnya yang menggunakan metode ceramah menjadi belajar sambil bermain game melalui Media LKPD.
- 2) Respons siswa terhadap Media yang disediakan.

Adapun instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi (pengamatan) pada lembar observasi yang ditetapkan di bawah ini :

Tabel 12 Hasil Observasi Guru Tahap Prasiklus

No	Kegiatan	Checklist		Ket
		Iya	Tidak	
I	Perangkat Pembelajaran			
	Guru menggunakan Silabus saat proses pembelajaran ?		√	
	Guru terdapat RPP saat proses pembelajaran sampai dengan pelaksanaan penilaian harian ?		√	
	Guru memiliki Agenda Kegiatan Guru dalam mengajar ?	√		
	Guru memiliki Daftar Nilai Siswa Kelas VII A ?	√		
	Guru memiliki dan memakai Buku Sumber/Pegangan dengan baik ?	√		
	Guru memakai Sumber belajar yang lain demi keberhasilan siswa saat mengerjakan penilaian harian ?		√	
II	Proses Pembelajaran			
A	Pendahuluan			

	Guru memberikan Apersepsi terhadap siswa untuk mengaitkan dan memanggil ingatan Siswa terkait materi jama', qashar dan jamak qashar ?		√	
B	Inti			
	Guru Menguasai Materi Jamak qashar dengan baik sehingga guru dapat menjelaskan dengan jelas ?	√		
	Guru Menjelaskan sesuai dengan KD ?		√	
	Guru Mampu menggunakan pertanyaan yang mendorong siswa untuk menggali informasi agar paham saat mengerjakan penilaian harian ?		√	
	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran saat menjelaskan materi ajar sebelum adanya Media ?		√	
	Kemampuan menggunakan Media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran / KD ?		√	
	Kemampuan pengelolaan waktu ?	√		
	Keaktifan Pengetahuan siswa a. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru b.Siswa Menyelesaikan game dengan benar c.Siswa menyelesaikan soal penilaian harian dengan nilai mencapai KKM		√	
C	Penutup			
	Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran atau refleksi pada akhir pembelajaran ?	√		
	Guru melakukan penilaian harian menggunakan kertas sebelum penggunaan Media ?	√		

Pengamatan J (Observasi) Prasiklus Guru dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan guru saat mengajar pada siswa kelas VII A. Ternyata setelah wawancara berhasil dilakukan dan akibatnya penghambat berasal dari kondisi siswa sehingga menyebabkan rendahnya nilai peserta didik. Namun dari hasil pengamatan guru saat mengajar dibuktikan dengan catatan lapangan pada penilaian pada Prasiklus didapat guru yang ternyata saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah, mencatat di papan, menerangkan, dan tidak memiliki Media

pendukung lainnya selain buku LKS dan juga guru mengajar tanpa adanya RPP dan Silabus. Maka dari kegiatan Prasiklus ini akan menjadi rujukan dan pembaharuan sebagai tindakan penelitian kelas untuk tahapan selanjutnya yaitu Prasiklus I. Adapun pada tahapan Prasiklus guru peneliti membuat catatan harian sebagai berikut ini :⁵³



Gambar 18 Hasil Observasi Tahap Prasiklus

Siklus : Prasiklus

Hari/ Tanggal : Senin/6 Februari 2023

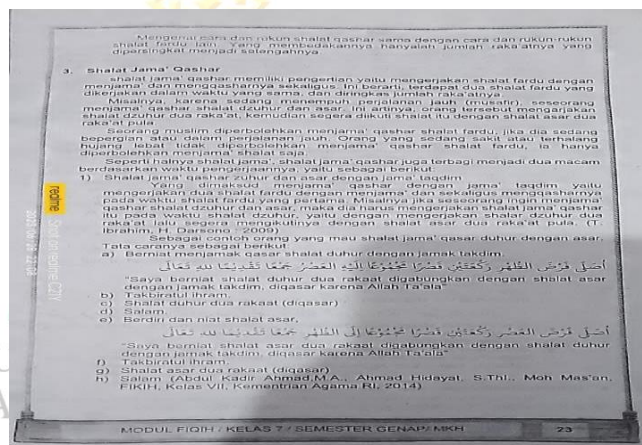
Waktu : 10.35-11.55

Pada saat saya melaksanakan kegiatan observasi Prasiklus yang diadakan pada kelas VII A MTs Negeri 1 Situbondo dengan materi Jamak qashar, pada awal kegiatan saya melihat cara kerja guru dan melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Ternyata sekolah tersebut tidak terdapat proyektor yang biasanya sering digunakan guru untuk membangkitkan minat Siswa belajar agar hasil belajar Siswa maksimal. Namun hanya sebuah Metode ceramah dengan perantara papan tulis di dalamnya. Saat mengajar pun guru menjelaskan langsung pada point inti mengucapkan salam, melakukan

⁵³ Dokumentasi, Observasi Tahap Prasiklus I, Situbondo

kegiatan seperti kegiatan belajar minggu kemarin membahas apa saja dan langsung pada materi. Singkat padat dan jelas itu yang saya rasakan sebagai peneliti.

Peneliti sempat berpikir bagaimana pembelajaran Fiqih akan terasa nyaman dan membuat siswa tertarik belajar Fiqih sedangkan dalam proses pembelajaran berlangsung saja mereka melakukan kegiatan tersebut setiap hari, terutama jam Fiqih berada di siang hari sebelum waktu dhuhur di mana kita lihat saat jam segini biasanya siswa mulai mengantuk.



Gambar 19 Contoh buku LKS

Tahapan Prasiklus ini Ibu mila sebagai guru Fiqih yang mengalami masalah karena sekolah hanya menyediakan buku LKS dan Media papan tulis saja namun sekolah sudah memperbolehkan seluruh siswa membawa Handphone. Jadi pekerjaan sehari ibu mila sebagai guru Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo memakai metode ceramah, mencatat, mengandalkan buku LKS, dan lain sebagainya telah guru kolaborator upayakan untuk siswa kelas VII A paham dan

berhasil mengerjakan penilaian harian yang diadakan oleh guru kolaborator ketika pembelajaran telah berakhir.

Namun pada saat guru sibuk mencatat di papan tulis beberapa siswa laki-laki sibuk berbicara padahal guru tidak menyuruh siswa untuk berdiskusi tetapi menyuruh siswa untuk mencatat. Setelah mereka mencatat maka guru mulai menjelaskan dan guru mulai memberikan pertanyaan kepada siswa. Namun siswa kelas VII A beberapa ada yang sibuk melamun dan beraktivitas sendiri. Adapun hasil pengerjaan tugas pada Prasiklus pada link berikut https://drive.google.com/drive/folders/17u6P_EB1LL34S65AOX7nZ_D-VJO7ULJ9h



Gambar 20 Kegiatan Siswa Mencatat Tahap Prasiklus

Setelah guru Fikih menjelaskan di papan tulis menggunakan teknik ceramah dan membuat bagan jamak qashar. Selanjutnya guru Fikih memerintahkan siswa kelas VII A untuk mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru Fikih.



Gambar 21 Tahap Prasiklus

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan pada proses Prasiklus guru ditemukan beberapa data lapangan sebagai berikut :

- 1) Guru belum menerapkan Media pendukung selain buku LKS.
- 2) Guru belum menerapkan RPP saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru setelah menjelaskan materi menggunakan metode ceramah akan melakukan pemberian tugas.
- 4) Guru melaksanakan kegiatan penilaian harian dengan soal pilihan ganda melalui kertas.

b. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas VII A

Terakhir siswa kelas VII A yang bisa memahami baik materi penjelasan guru Fikih diminta maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Fikih. Namun saat terakhir guru Fikih mengadakan tes penilaian harian (formatif) pada tahap Prasiklus sebelum adanya Media LKPD ternyata terdapat nilai siswa kelas VII A yang masih mengalami belum tuntas dan berikut ini data nilai siswa pada tahap Prasiklus sebelum adanya Media LKPD :

Tabel 13 Hasil Tes Penilaian Harian Tahap Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah Afifuddin	40	Tidak Tuntas
2.	Ainun Mardiah	50	Tidak Tuntas
3.	Alifatin Nurfaizah	80	Tidak Tuntas
4.	Ayu Haibah Wicaksono	90	Tuntas
5.	Faril Ariansyah	80	Tidak Tuntas
6.	Fela Riskiyatul Hasanah	50	Tidak Tuntas
7.	Gifar Firman Rabbani	40	Tidak Tuntas
8.	Holimatul Jamila	60	Tidak Tuntas
9.	Komarul Imam Saputra	50	Tidak Tuntas
10.	Maghfiroh	80	Tidak Tuntas
11.	Naailah	40	Tidak Tuntas
12.	Nabila Dwi Putri	80	Tidak Tuntas
13.	Nadiya Salsabila Jannah	50	Tidak Tuntas
14.	Oktaviana Putri	80	Tidak Tuntas
15.	Rahmat Rezza Ramadhan	70	Tidak Tuntas
16.	Safira Aulia Madani	50	Tidak Tuntas
17.	Virgin Priyanka Dhofisa	60	Tidak Tuntas
18.	Yuki Al Fadhil	50	Tidak Tuntas
19.	Zainul Muhaimin	60	Tidak Tuntas

Jumlah	1160	Tidak Tuntas
--------	------	--------------

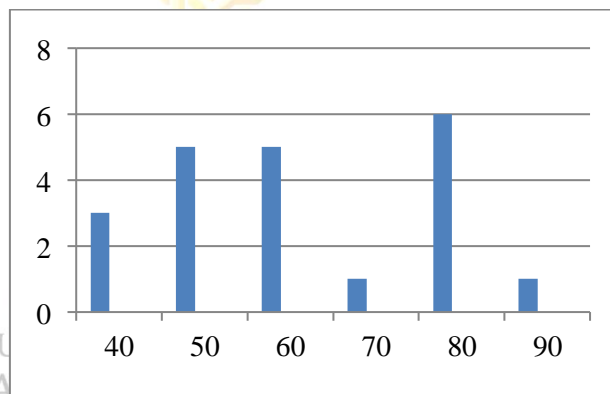
SumberData : Data Hasil Penilaian Harian Tahapan Prasiklus.

Dari hasil penilaian harian pada tabel di atas dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1160}{19}$$

$$\bar{x} = 61,05$$



Bagian 1 Nilai Siswa Tahap Prasiklus

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{\sum 6}{\sum 19} \times 100\% \\ &= 31,57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM dengan diperoleh nilai diatas KKM 75 namun ada juga siswa mendapat 70. Pada kelas VII A sebesar

siswa mndapat nilai rata-rata sebesar 61,05 dengan ketuntasan klasikal 31,67 dari banyaknya 19 siswa. Adapun *Link* hasil penilaian harian yang diadakan oleh guru didampingi oleh peneliti sebagai berikut.
<https://drive.google.com/drive/folders/15m556Hi9J5ZbPMONnNRsN8VELRqDsIGi>

Setelah pelaksanaan kegiatan awal peneliti bersama guru kolaborator menyusun strategi dengan bantuan Media LKPD dimulai dari membuat RPP, revisi rangkuman materi pada *Book Creator*, revisi *Game Wordwall*, dan membuat soal kertas tes penilaian harian dengan tipe pilihan ganda.



Gambar 22 Pengenalan Media

Setelah guru melaksanakan kegiatan pengambilan data tes hasil penilaian harian kemudian peneliti didampingi oleh guru kolaborator melakukan kegiatan “pengenalan awal” sebagai proses pendekatan agar mereka mengenal peneliti dalam kegiatan PTK di kelas VII A MTs Negeri 1 Situbondo dan juga pengenalan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake*. Adapun permainan *Game Wordwall* pada link <https://wordwall.net/id/resource/55222685>

“Assalamu’alaikum Warahmatulahi Wabaraktuhu, Apa kabar?. Baik perkenalkan nama kakak Asriyati Ningrum, bisa

dipanggil kak Asri, berdirinya kakak disini ingin mengenalkan Media LKPD yang dibuat kakak untuk mengatasi kesulitan dan kejenuhan kalian dalam menghadapi penilaian harian”

Setelah mengenalkan diri peneliti kemudian memerintahkan siswa kelas VII A untuk mengeluarkan beberapa ponsel mereka dan bagi yang tidak membawa kemudian bergabung bersama teman lainnya dan mencoba masuk kepada *Link Milkshake* yang telah dikirim oleh guru Fikih di grup *WhatsAPP* kelas. Setelah membuka kemudian peneliti menjelaskan bagaimana cara kerja Media LKPD tersebut.

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti untuk melanjutkan kegiatan pada tahapan Siklus I, peneliti bertanya kepada siswa kelas VII A siapa saja yang memiliki kendala Handphone dan jaringan data paketan. Setelah didapatkan data bahwa tidak semua kondisi handphone siswa mendukung kegiatan PTK ini dan akhirnya peneliti bersama guru membentuk 3 kelompok belajar dari 19 siswa. Hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 14 Nama Kelompok

Kelompok I “Singa”	Kelompok II “Kucing”	Kelompok III “Kelinci”
Abdullah Afifuddin	Ainun Mardiah	Alifatun Nurfaizah
Ayu Haybah Wicaksono	Faril Ariansyah	Fela Riskiyatul Hasanah
Gifar Firman Rabbani	Holimatul Jamilah	Komarul Imam Saputra
Maghfirah	Nailah	Nabila Dwi Putri

Nadiya Salsabila Jannah	Oktaviana Putri	Rahmat Reza Ramadhan
Safira Aulia Madani	Virghin Priyanka Dhofisa	Yuki Al-Fadil
Zainul Muhaimin		

2. Siklus I

Dalam pelaksanaan kegiatan Siklus I dilaksanakan dengan bantuan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake*. Pelaksanaan kegiatan Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terjadi pada tanggal 6 Februari 2023 peneliti memberikan contoh menggunakan Media LKPD didampingi oleh guru kolaborator dan pertemuan kedua guru sendiri dengan didampingi peneliti menerapkan Media LKPD dan melaksanakan kegiatan penilaian harian (formatif) pada proses pembelajaran di kelas VII dan pertemuan kedua terjadi pada tanggal 18 Februari 2023. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahapan berikut ini :

a. Perencanaan



Gambar 23 Menyusun Segala Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru melakukan kerja sama dan merencanakan serangkaian kegiatan demi mengatasi masalah rendahnya nilai siswa kelas VII A saat menghadapi penilaian harian (Formatif). Oleh karena itu membutuhkan waktu 2 bulan untuk

menuntaskan masalah PTK ini dengan solusi Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall dan Milkshake Buku LKS untuk penganti sementara metode ceramah dan menjadi tambahan pegangan siswa kelas VII A ketika belajar Fikih selain buku LKS yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Perencanaan ini dilaksanakan setelah dari tanggal 6 Januari 2023 hingga tahap perencanaan selesai. Adapun tahapan perencanaan ini sebagai berikut :

- 1) Guru didampingi peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dari tanggal 9 Januari hingga selesai.
- 2) Guru didampingi peneliti melakukan revisi Media LKPD pada materi jamak qashar menggunakan aplikasi *Book Creator* oleh peneliti dengan guru kolaborator yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Adapun materi pada link <https://read.bookcreator.com/GJUfskqKqXbR6NsoSeyqLrCYLqH2/GrvyB6gfQNai8qZoHqUc2Q>
- 3) Guru didampingi peneliti melakukan revisi Media LKPD pada bagian game jamak qashar menggunakan aplikasi Wordwall oleh guru Fikih dan peneliti. Pada tahapan kegiatan ini guru dan peneliti sepakat membuat 10 soal dengan tingkat kesulitan dari mengukur waktu, soal di Wordwall dan merubah sesuai kebutuhan. Jika kelompok mendapatkan unggul point 100, kedua

akan mendapat point 90 hingga ketiga mendapatkan point 80.

<https://wordwall.net/id/resource/55223877>

- 4) Guru didampingi peneliti merevisi penyatuan Link materi dan game jamak qasar pada aplikasi Milkshake oleh peneliti dna guru Fikih.
- 5) Guru didampingi peneliti pembuatan lembar absensi, Tes penilaian harian dengan target nilai rata rata KKM 75 dan lembar nilai peserta didik untuk pelaksanaan kegiatan siklus I.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan siklus I diadakan menjadi 2 Pertemuan yaitu pertemuan pertama peneliti memberikan langsung contoh cara menggunakan LKPD bersama RPP dan pertemuan selanjutnya guru yang langsung menerapkan Media, RPP, dan melaksanakan penilaian harian sebagai tindakan PTK. Adapun berikut hasil dari pelaksanaan tahap Siklus I sebagai berikut :

- 1) Pertemuan I Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi guru Fikih

Pertemuan I tahap siklus I terjadi pada tanggal 6 Februari 2023 di kelas VII A MTs Negeri 1 Situbondo. Rangkaian pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Peneliti disini mengucapkan salam dan mengabsen siswa kelas VII A dalam pelaksanaan kegiatan tahap Siklus I.
- b) Peneliti melakukan *Ice Breaking* dan *Apersepsi* untuk memanggil ingatan siswa kelas VII A.

- c) Setelah selesai kemudian peneliti membagi 19 siswa menjadi 3 kelompok dan menyuruh siswa berkumpul bersama teman sekelompoknya.
 - d) Peneliti meminta siswa untuk membuka Media LKPD pada materi jama qasar berbasis *Book Creator*.
 - e) Setelah selesai, peneliti memberikan waktu kepada mereka untuk memahami materi Jamak qashar.
 - f) Jika peserta didik mulai paham, peneliti meminta siswa kelas VII A bermain *Game "Quis"* sambil belajar bersama kelompoknya.
 - g) Jika siswa mendapat papan peringkat tertinggi maka siswa dinyatakan menang dan jika siswa kalah maka akan mendapatkan hukuman.
- 2) Tahap Siklus I oleh Guru Fikih didampingi peneliti
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I. E. M. B. F. R.
- Pertemuan kedua di Siklus I dilakukan langsung oleh guru Fikih dengan bantuan Media LKPD materi jama qashar, terdapat RPP, dan tes penilaian harian.
- a) Pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan kegiatan lainnya sesuai dengan instruksi RPP.
 - b) Guru mencoba melakukan *Ice Breaking* agar saat pembelajaran tidak merasa jenuh lagi.
 - c) Guru melakukan kegiatan apersepsi untuk memanggil ingatan Siswa kembali terkait materi Jamak qashar.

- d) Kegiatan Inti guru menyampaikan materi bukan lagi menggunakan metode ceramah tetapi membuka buku pada *Book Creator* dan buku LKS yang disediakan oleh sekolah.
- e) Selanjutnya setelah materi selesai guru dan siswa kelas VII A bermain game menggunakan Media Wordwall dengan tema *Game Show*.
- f) Pada bagian penutup guru melaksanakan kegiatan penilaian harian (formatif) bersama siswa kelas VII terkait materi Jamak qashar.

c. Hasil Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan kegiatan Siklus I dengan teori Bruner guru Fikih bersama peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan proses kegiatan belajar siswa kelas VII A terkait materi Jamak qashar melalui bantuan Media LKPD. Pada bagian ini terdapat data pengamatan yang diperoleh berupa:

- 1) Memahami materi pembelajaran bukan hanya dari guru, tetapi siswa dapat membaca rangkuman materi jamak qashar yang menarik dari *Book Creator* dan buku LKS yang disediakan pihak sekolah.
- 2) Tes performa dengan bantuan game LKPD berbasis *Wordwall* saat materi Jamak qashar pembelajaran berlangsung

- 3) Tes penilaian harian yang dibuat peneliti bersama guru kolaborator untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII A pada materi Jamak qashar.
- 4) Hasil pengamatan (observasi) kegiatan guru pada saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan RPP dan Media LKPD.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 15 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru Mengajar sesuai dengan RPP ?				√	
2	Guru dapat mengoperasikan materi jamak qashar melalui Book Creator ?					√
3	Guru dapat mengoperasikan game pada Wordwall ?				√	
4	Guru membuat siswa terampil dalam menyamPAikan materi melalui Book Creator ?			√		
5	Guru membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan game ?				√	
6	Guru membuat siswa berani menjawab pertanyaan guru ?			√		
7	Guru membuat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?				√	
8	Guru membuat siswa berhasil menyelesaikan tugas penilaian harian dengan tanpa rasa takut ?			√		

Total Skor	32 Skor
------------	---------

Sumber Data : Data Observasi Kegiatan Guru terhadap Tahap Siklus I

Keterangan Skor :

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

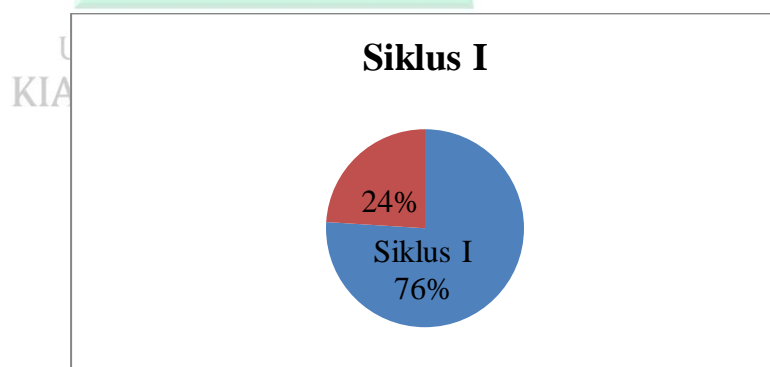
1 (Tidak Baik)

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{32 \text{ Skor}}{40 \text{ Skor}} \times 100\%$$

$$= 0,76 \times 100\%$$

$$= 76\%$$



Bagan 2 Hasil Observasi Guru Tahap Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dengan teori Bruner pada observasi guru tahap siklus I pada tabel di atas mendapatkan hasil 76% pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fikih oleh ibu mila di kelas VII A cukup mengalami peningkatan karena sebelumnya pada

Prasiklus guru belum menggunakan RPP untuk pedoman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pemberian tugas pada Media LKPD ini mengerjakan tugas mengerjakan soal sambil bermain game Wordwall.



Gambar 24 Ice Breaking Siklus I

Guru memakai pakaian baju batik biru, rok hitam, dan jilbab biru untuk melaksanakan kegiatan Siklus I dengan menggunakan Media LKPD. Sebelum memulai pemberian materi pembelajaran guru mendampingi siswa bersama-sama membuka pembelajaran dengan *Ice Breaking* agar siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran karena jam pelaksanaan mendekati waktu dhuhur di mana kadang kondisi ini membuat siswa seharian mendapti pelajaran dan mengantuk.



Gambar 25 Siswa Membuka Media LKPD

Guru didampingi peneliti setelah siswa membuka Media LKPD untuk membaca materi *Book Creator* terkait materi Salat Jamak qashar. Selanjutnya guru meminta siswa bersama kelompoknya bermain *Game Wordwall*.



Gambar 26 Mendampingi Siswa Siklus I



Gambar 27 Jawaban Kelompok

Hasil yang didapatkan dari permainan tersebut pada setiap kelompok, kelompok 1 antusias memecahkan jawaban soal game dengan kompak dengan memperoleh nilai 100 dengan point tertinggi pertama yaitu 1827. Kelompok 2 mendapatkan nilai 90 dengan point 1543. Kelompok 3 mendapatkan skor 1469 dengan nilai 80.

Leaderboard

Rank	Name	Score
1st	Kelompok 1	1827
2nd	Kelompok 2	1543
3rd	AyuAzaa	1485
4th	Kelompok 3	1469
5th	Virghin	1181
6th	Via diah	1068
7th	-	-

Gambar 28 Hasil Tugas

Selanjutnya setelah pembelajaran berakhir terjadi tes penilaian harian tahap Siklus I setelah menggunakan Media LKPD berikut ini merupakan hasil dari tes formatif:

Tabel 16 Hasil Tes Formatif Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah Afifuddin	70	Tidak Tuntas
2.	Ainun Mardiah	60	Tidak Tuntas
3.	Alifatin Nurfaizah	80	Tuntas
4.	Ayu Haibah Wicaksono	90	Tuntas
5.	Faril Ariansyah	80	Tuntas
6.	Fela Riskiyatul Hasanah	80	Tuntas
7.	Gifar Firman Rabbani	70	Tidak Tuntas
8.	Holimatul Jamila	80	Tuntas
9.	Komarul Imam Saputra	70	Tidak Tuntas
10.	Maghfiroh	90	Tuntas
11.	Naailah	80	Tuntas
12.	Nabila Dwi Putri	90	Tuntas
13.	Nadiya Salsabila Jannah	80	Tuntas

14.	Oktaviana Putri	90	Tuntas
15.	Rahmat Rezza Ramadhan	80	Tuntas
16.	Safira Aulia Madani	70	Tidak Tuntas
17.	Virgin Priyanka Dhofisa	70	Tidak Tuntas
18.	Yuki Al Fadhil	70	Tidak Tuntas
19.	Zainul Muhaimin	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1540	Tidak Tuntas

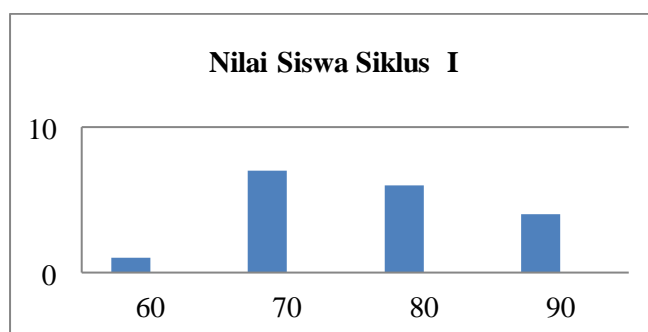
Sumber : Data Hasil Penilaian Harian Tahapan Prasiklus.

Dari hasil penilaian harian dengan teori Bruner pada tabel di atas dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1540}{19}$$

$$\bar{x} = 81,05$$



Bagan 3 Nilai Siswa Tahap Siklus I

$$\text{KetuntasanKlasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{11 \text{ Siswa}}{19 \text{ Siswa}} \times 100\% \\ &= 0,58 \times 100\% \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa jika dirata-rata keseluruhan siswa kelas VII A sudah berhasil mencapai rata-rata di atas KKM namun ini tidak keseluruhan, masih terdapat 11 siswa dari 19 siswa yang belum Tuntas atau mencapai KKM 75 maka Siklus I ini dilanjutkan ke Tahap Siklus II menggunakan Media LKPD tingkat kesulitannya lebih dari sebelumnya dan RPP menggunakan teknik yang berbeda. Adapun hasil penilaian harian Siklus I bisa dilihat pada link berikut ini.

<https://drive.google.com/drive/folders/15ukRia2nJsIsoKbITx7GWLGz-ZbMRZIG>

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini guru bersama peneliti meninjau kembali terkait penelitian tindakan kelas VII A pada tahap Siklus I. Berikut hasil dari kegiatan refleksi :

- 1) Dari hasil cara mengajar guru terhadap peningkatan yang sebelumnya belum menggunakan RPP pada Prasiklus namun pada tahap Siklus I guru telah menggunakan RPP sebagai pedoman

untuk mengajar Fikih sehingga lebih terarah proses pembelajaran Fikih.

- 2) Rata-rata nilai pada kondisi awal tahap Prasiklus ialah 61,05 sedangkan pada Siklus I sudah mengalami sedikit perubahan menjadi 81,05 dengan target KKM yang dicapai 75.
- 3) Ketuntasan Klasikal yang didapat pada Siklus I sebesar 58%.
- 4) Guru sebelumnya hanya menggunakan buku LKS untuk pemberian tugas namun sekarang adanya Wordwall membuat siswa kelas VII A tertarik dan antusias menyelesaikan tugas soal-soal game Fikih.
- 5) Tahap sebelumnya hanya bermodalkan Media papan tulis dan buku LKS hitam coklat namun sekarang lebih berwarna.
- 6) Kekurangannya adalah terkait siswa yang tidak semua membawa handpone atau ada paket data, sehingga ini dijadikan untuk membuat kelompok dan saat mengerjakan tes penilaian harian menggunakan kertas untuk meminimalisir paket data siswa.
- 7) Kekurangan Media ini terdapat pembaharuan untuk tahap selanjutnya dari game kuis, menjadi game siswa dituntut mengerjakan game “menyelesaikan isu masalah” dengan metode yang berbeda pada RPP.
- 8) Langkah selanjutnya guru bersama peneliti melakukan perbaikan Media, penambahan materi *Book Creator*, *Game Wordwall* berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I.

3. Siklus II

Pada pelaksanaan Siklus II dilaksanakan setelah libur ramadhan dan hari raya tepatnya pada 1 Mei 2023. Pada tahapan Siklus II proses pelaksanaannya sama dengan Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama oleh peneliti dan pertemuan selanjutnya oleh guru Fikih langsung. Di bawah ini merupakan hasil dari proses pelaksanaan Siklus II:⁵⁴

a. Perencanaan

Setelah berdiskusi pada tanggal 24 Februari 2023 setelah hasil diskusi bahwa di MTs pada bulan maret dan april mengalami kondisi libur pondok ramadhan, hari raya, dan kondisi awal masuk belum kondusif maka untuk perencanaan kegiatan dilaksanakan kembali pada tanggal 1 Mei 2023 oleh guru Fikih dan peneliti. Pada proses perencanaan ini memuat :

- 1) Guru didampingi peneliti tetap menggunakan RPP yang telah disepakati bersama-sama sebagai pedoman untuk mengajar Fikih.
- 2) Pada tahap Siklus II RPP tetap berbentuk kelompok belajar tetapi terdapat level kesulitan menggunakan teknik PBL (Problem Based Learning).
- 3) Pada PBL game yang dipilih yaitu Labirin dan Ular tangga untuk pertemuan Siklus II.

b. Pelaksanaan

⁵⁴ Hasil Pelaksanaan Siklus II, Situbondo, 1 Mei 2023 hingga selesai.

Saat tiba proses pelaksanaan kegiatan PTK Tahap Siklus II ini tetap menggunakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama oleh peneliti dan terakhir oleh guru dengan menerapkan RPP, silabus, Media LKPD, dan pelaksanaan tes penilaian harian pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo.

1) Pertemuan I Tahap Siklus II oleh Peneliti

Pada tahapan ini seperti biasa peneliti memberikan salam, ice breaking, apersepsi dan membuka Media LKPD untuk membaca materi pada *Book Creator* dan bermain *Game* pada *Wordwall*.

2) Pertemuan I Tahap Siklus II oleh Guru Fikih

a) Guru memberikan salam, memeriksa absensi hadir, melakukan *Ice Breaking*, dan melakukan apersepsi mengingat materi Jamak qashar.

b) Mengawali kegiatan Siklus II guru Fikih mengadakan tanya jawab terkait materi Jamak qashar mengingat kembali ingatan anak pada tahap Siklus I.

c) Guru selanjutnya menyuruh siswa kembali kepada kelompok asal yang telah dibentuk dan membaca ulang materi jamak qashar pada *Book Creator* dan buku LKS.

d) Guru meminta siswa untuk menjelaskan materi jamak qashar pada setiap kelompok.

e) Setelah menjelaskan langkah selanjutnya guru meminta siswa mengerjakan *Game Wordwall* yaitu *Game* ular tangga dan

Game labirin. Pada bagian ini dibagi menjadi 2 tahap dan memiliki tingkat kesulitan dan waktu yang berbeda dari sebelumnya. <https://wordwall.net/id/resource/55223877>

- f) Setelah selesai guru bersama siswa melakukan refleksi untuk bacaan Jamak qashar. Adapun materi tambahan pada link <https://read.bookcreator.com/GJUfskqKqXbR6NsoSeyqLrCYLqH2/GrvyB6gfQNai8qZoHqUc2Q>
- g) Guru melaksanakan tes penilaian harian pada Siklus II.
- h) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Hasil Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 diperoleh data berupa :

- 1) Memahami materi pembelajaran bukan hanya dari guru, tetapi siswa dapat membaca rangkuman materi jamak qashar yang menarik dari *Book Creator* dan buku LKS yang disediakan pihak sekolah. Begitupun siswa dilatih untuk ilmu itu luas tidak hanya bergantung terhadap satu sumber saja namun banyak yang lainnya.
- 2) Tes performa dengan bantuan *game* LKPD berbasis *Wordwall* saat materi jamak qashar pembelajaran berlangsung dengan tema *Game Kotak Isi*”
- 3) Tes penilaian harian yang dibuat peneliti bersama guru kolaborator untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII A pada materi jama qashar agar melihat perbedaan antara pada Siklus sebelumnya.

- 4) Hasil pengamatan (observasi) kegiatan guru pada saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan RPP dan Media LKPD.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 17 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru Mengajar sesuai dengan RPP ?				√	
2	Guru dapat mengoperasikan materi jamak qashar melalui Book Creator ?					√
3	Guru dapat mengoperasikan game pada Wordwall ?				√	
4	Guru membuat siswa terampil dalam menyampaik materi melalui Book Creator ?				√	
5	Guru membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan game ?					√
6	Guru membuat siswa berani menjawab pertanyaan guru ?			√		
7	Guru membuat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?				√	
8	Guru membuat siswa berhasil menyelesaikan tugas penilaian harian dengan tanpa rasa takut ?				√	
Total Skor		33 Skor				

Sumber Data : Data Observasi Kegiatan Guru terhadap Tahap Siklus I

Keterangan Skor :

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

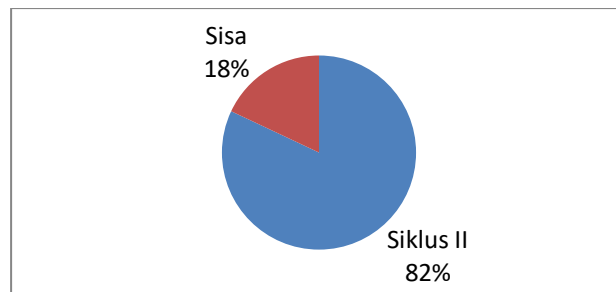
1 (Tidak Baik)

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skoryangdiperoleh}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33 \text{ Skor}}{40 \text{ Skor}} \times 100\%$$

$$= 0,82 \times 100\%$$

$$= 82 \%$$



Bagan 4 Observasi Guru Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dengan teori Bruner pada observasi guru tahap Siklus II pada tabel di atas mendapatkan hasil 82% pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fikih oleh ibu mila di kelas VII A cukup mengalami peningkatan karena sebelumnya pada Prasiklus guru belum menggunakan RPP untuk pedoman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Gambar 29 Ice Breaking Siklus I

Guru memakai pakaian putih hitam dengan jilbab putih untuk melaksanakan kegiatan Siklus I dengan menggunakan Media LKPD. Sebelum memulai pemberian materi pembelajaran guru mendampingi siswa bersama-sama membuka pembelajaran dengan ice breaking agar siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran karena jam pelaksanaan mendekati waktu dhuhur di mana kadang kondisi ini membuat siswa seharian mendapati pelajaran dan mengantuk.



Gambar 30 Guru Membuka Materi

Guru didampingi peneliti setelah siswa membuka Media LKPD untuk membaca materi *Book Creator* terkait materi Salat Jamak qashar. Selanjutnya guru meminta siswa bersama kelompoknya bermain *Game Wordwall*.



Gambar 31 Mendampingi Siswa

Siswa bersama kelompok terlebih dahulu membaca materi *Book Creator*. Guru akan memberikan waktu terhadap siswa bersama kelompoknya memahami materi jamak qashar. Jika siswa paham kemudian guru bertanya untuk mengingat kembali materi Jamak qashar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mengulangi materi dengan cara yang berbeda siswa VII A mulai sedikit paham materi tersebut.



Gambar 32 Bermain Game

Siswa menjawab soal mengalami peningkatan pada sebelumnya. Namun pada kelompok 2 untuk bonus skor pada game selalu salah memilih sehingga kelompok 3 lebih unggul berada diposisi kedua.



Gambar 33 Soal Siklus II

Hasil yang didapatkan dari permainan tersebut dengan teori Bruner pada setiap kelompok, kelompok 1 antusias memecahkan jawaban soal game dengan kompak dengan memperoleh nilai 100 dengan point tertinggi pertama yaitu 1827. Kelompok 2 mendapatkan nilai 90 dengan point 1543. Kelompok 3 mendapatkan skor 1469 dengan nilai 80.

Leaderboard			
1 st	Kelompok 1	10	1:30s
2 nd	Kelompok 3	9	1:39s
3 rd	AyuAzaa	5	48.0s
4 th	Via diah	5	50.2s
5 th	Safira	5	1:04s
6 th	Kelompok 2	1	56.0s
7 th			

Gambar 34 Hasil Tugas Siklus II

Selanjutnya setelah pembelajaran berakhir terjadi tes penilaian harian tahap Siklus II setelah menggunakan Media LKPD berikut ini merupakan hasil dari tes formatif:

Tabel 18 Hasil Tes Tahap Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah Afifuddin	80	Tuntas
2.	Ainun Mardiah	80	Tuntas
3.	Alifatin Nurfaizah	90	Tuntas
4.	Ayu Haibah Wicaksono	100	Tuntas
5.	Faril Ariansyah	100	Tuntas
6.	Fela Riskiyatul Hasanah	90	Tuntas
7.	Gifar Firman Rabbani	90	Tuntas

8.	Holimatul Jamila	90	Tuntas
9.	Komarul Imam Saputra	80	Tuntas
10.	Maghfiroh	90	Tuntas
11.	Naailah	80	Tuntas
12.	Nabila Dwi Putri	80	Tuntas
13.	Nadiya Salsabila Jannah	80	Tuntas
14.	Oktaviana Putri	90	Tuntas
15.	Rahmat Rezza Ramadhan	90	Tuntas
16.	Safira Aulia Madani	90	Tuntas
17.	Virgin Priyanka Dhofisa	90	Tuntas
18.	Yuki Al Fadhil	80	Tuntas
19.	Zainul Muhaimin	80	Tuntas
Jumlah		1650	Tuntas

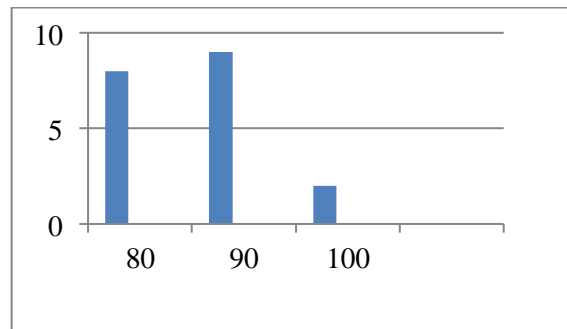
Sumber : Data Hasil Penilaian Harian Tahapan Prasiklus.

Dari hasil penilaian harian dengan teori Bruner pada tabel di atas dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1650}{19}$$

$$\bar{x} = 86,84$$



Bagan 5 Nilai Siswa Siklus II

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{19 \text{ Siswa}}{19 \text{ Siswa}} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa jika dirata-rata keseluruhan siswa kelas VII A sudah berhasil mencapai rata-rata di atas KKM 75 dengan rata-rata 86,84 dari 19 Siswa dan indikator kinerja guru berhasil sehingga 100% dari 19 siswa dinyatakan “Tuntas” dalam mengerjakan penilaian harian materi jamak qashar dengan catatan “bahwa jika siswa sering belajar, membaca, dan mengulang” pada siswa kelas VII A akan mengalami perubahan yang dibilang meningkat.

Pada penelitian ini jika siswa semua sudah mencapai nilai KKM 75 maka penelitian pada Siklus ini akan berakhir karena tujuan utama pada penelitian ini jika siswa semua sudah mencapai hasil maka dinyatakan lulus. Adapun Link hasil penilaian harian yang

diadakan oleh guru Fikih didampingi peneliti sebagai berikut
<https://drive.google.com/drive/folders/15ukRia2nJsIsoKbITx7GWLgz-ZbMRZ1G>

d. Refleksi

Perbaikan refleksi pada jamak qashar ini yaitu lebih memberikan soal-soal lebih kreatif lagi karena materi ini termasuk materi yang peneliti dan guru alami sedikit daripada materi lainnya sehingga guru ataupun peneliti harus bisa membuat soal-soal yang menarik dari Siklus I sebelumnya.

Jika dilihat dari penelitian terdahulu dan penelitian pembaharuan pada penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa perbedaan hasil. Jika penelitian terdahulu fokus terhadap dua variabel minat dan hasil belajar, maka penelitian pembaharuan fokus terhadap satu variabel hasil belajar yakni tentang penilaian harian. Hasil belajar pada penelitian PTK terdahulu dan pembaharuan justru mengalami ketidak samaan, karena dilihat dari faktor penyebab pemicu terjadinya masalah pada kelas baik itu dari guru sendiri ataupun siswa. Pada penelitian terdahulu kebanyakan guru menggunakan jenis metode *PBL* dan lain sebagainya untuk solusi hasil belajar namun pada pembaharuan karena faktor Media yang kurang di sekolah MTs Negeri 1 Situbondo akhirnya peneliti menyarankan serta mendampingi guru Fikih untuk merancang mulai dari penggunaan Media LKPD, RPP, Silabus, Soal pada game

Wordwall, Materi menggunakan *Book Creator* dan Soal Penilaian Harian pada tahapan Siklus.

Hasil belajar formatif penelitian Muhammad Fathur Ridho dan penelitian pembaharuan terkait Hasil Tes Penilaian Harian (Formatif) pada mata pembelajaran terkait Fikih memiliki hasil yang berbeda. Jika penelitian tersebut dilakukan di jenjang PGMI maka penelitian pembaharuan dilaksanakan di jenjang MTs. Hasil pada tahap Siklus I oleh peneliti sebesar 81.05 sedangkan penelitian terdahulu mendapat nilai dengan rata-rata 68.01. Pada Tahap Siklus II peneliti pembaharuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86,84 sedangkan penelitian terdahulu mendapat nilai rata-rata sebesar 90.9.

Refleksi pada penelitian PTK ini seharusnya guru lebih menguasai kelas untuk menjadi operator karena kurikulum 2013 di mana siswa diminta harus lebih aktif daripada guru sehingga proses pembelajaran lebih terarah kembali.

C. Pembahasan

Adapun hasil pembahasan pada kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teori Bruner pada siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo. Penggunaan pembelajaran dengan model pembelajaran Bruner dalam penelitian ini menggunakan strategi melalui tiga tahapan kegiatan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Strategi ini dipilih karena dipandang dapat mengoptimalkan interaksi semua unsur pembelajaran. Penerapan

teori Bruner dalam pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih mudah dibimbing dan diarahkan.

Adapun tahapan dalam teori Bruner yakni, 1) tahap pengetahuan pada tahap ini pengetahuan dipelajari secara aktif dengan menggunakan materi berbasis *Book Creator* yang telah dimasukkan kedalam *Link Milkshake* 2) tahap psikomotorik pada tahap ini pengetahuan direpresentasikan dengan mengerjakan soal *Game Wordwall* dan 3) tahap pengetahuan terakhir pada tahap ini pengetahuan direpresentasikan dengan pelaksanaan tes penilaian harian untuk mengetahui perbandingan hasil tes pada Prasiklus dan tahapan Siklus selanjutnya.

Menurut hasil penelitian Samsiar (2007) menyatakan bahwa penerapan teori Bruner cocok diterapkan pada pembelajaran bangun-bangun segiempat. Hal ini juga terjadi pada hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dimana keaktifan siswa pada pembelajaran simetri lipat dengan menggunakan teori Bruner meningkat pada setiap pertemuan. Demikian juga dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Adapun hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan PTK menggunakan Media LKPD ini sebagai berikut:

1. Prasiklus

Pada penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo terkait rendahnya nilai penilaian harian siswa yang diakibatkan beberapa faktor baik dari internal (Diri Siswa) dan eksternal (keluarga, guru, kurangnya Media pembelajarn)

dan faktor penghambat lainnya. Namun ditemukan pada tahap ini selain tidak mendukungnya Media untuk pembelajaran Fikih tersebut juga terjadi karena guru yang belum membuat RPP dan Silabus.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada masa Prasiklus diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 61,05 dengan rata-rata ketuntasan klasikal 31, 57 ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada dalam kategori kurang karena ketuntasan klasikal yang ditentukan oleh sekolah harus mencapai nilai KKM 75. Hal ini disebabkan karena motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang sehingga siswa masih terlihat pasif dan belum berani untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap masalah yang diberikan dan pada tahapan ini guru belum menerapkan RPP maupun media lainnya yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.

Hasil Prasiklus sebelum adanya Media ini ditemukan bahwa siswa kelas VII A mendapat nilai rata-rata 61,05 dari 19 siswa, ini menunjukkan bahwa 6 siswa mencapai nilai di atas KKM 75, sisanya 13 siswa tidak mencapai nilai di atas KKM 75. Ketuntasan klasikal dari 19 siswa mendapatkan 31,57% dengan dibuktikan dengan guru saat mengajar cenderung menggunakan metode ceramah, mengerjakan tugas, mencatat dan mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian harian dan perlu tindakan dari guru didampingi oleh peneliti dalam penelitian PTK.

2. Siklus I

Pada kegiatan Siklus I diadakan menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama oleh peneliti terjadi pada tanggal 6 Februari 2023 dan disini peneliti hanya memberikan saran dan contoh karena dalam permasalahan kelas yang lebih paham masalah pada kelas VII A adalah guru Fiqih sendiri. Pelaksanaan Siklus II terjadi pada tanggal 18 Februari yaitu guru sendiri yang menerapkan RPP jika sebelumnya pada Prasiklus belum menerapkan RPP, Guru sudah menggunakan Media LKPD bersama buku LKS dan melaksanakan kegiatan tes penilaian harian. Adapun hasil dengan menggunakan teori Bruner pada penerapan Media LKPD yang didapatkan dari Siklus I sebagai berikut:

- a. Hasil observasi persentase guru dalam menerapkan Media LKPD mendapatkan skor 76% sedangkan pada penelitian terdahulu hal ini juga dibuktikan pada penelitian terdahulu penerapan metode PBL karena guru pasif menggunakan metode ceramah dengan menerapkan metode PBL mendapat skor 30%.
- b. Hasil pembaharuan nilai rata-rata siswa kelas VII A setelah menggunakan Media LKPD mendapatkan rata rata 81,05 hal ini juga dibuktikan pada penelitian terdahulu penerapan metode PBL karena guru pasif menggunakan metode ceramah dengan menerapkan metode PBL mendapat 68,33.
- c. Hasil ketuntasan klasikal keseluruhan pada kelas VII A yaitu 52% setelah menggunakan Media LKPD berbeda hasil dengan hal ini juga dibuktikan pada penelitian terdahulu penerapan metode PBL karena

guru pasif menggunakan metode ceramah dengan menerapkan metode PBL mendapat 25%.

3. Siklus II

Pada kegiatan Siklus II diadakan menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama oleh peneliti terjadi pada tanggal 6 Februari 2023 dan disini peneliti hanya memberikan saran dan contoh karena dalam permasalahan kelas yang lebih paham masalah pada kelas VII A adalah guru Fikih sendiri. Pelaksanaan Siklus II terjadi pada tanggal 18 Februari yaitu guru sendiri yang menerapkan RPP jika sebelumnya pada Prasiklus belum menerapkan RPP. Namun setelah menerapkan pembelajaran yang menggunakan isi teori Bruner dapat menghidupkan suasana belajar karena siswa terlibat aktif dalam setiap proses belajar mengajar dengan guru sudah menggunakan RPP dan Media LKPD pendukung yang telah dilakukan perbaruan jenis Game bersama buku LKS untuk melaksanakan kegiatan tes penilaian harian.

Adapun hasil yang didapatkan dari Siklus II menggunakan teori Brner dengan menggunakan Media LKPD sebagai berikut:

- a. Hasil Observasi Persentase Guru mendapatkan skor 82% setelah menggunakan Media LKPD berbanding terbalik pada hasil Siklus II penggunaan metode PBL 31,25%.
- b. Hasil nilai rata rata Siswa kelas VII A yaitu 86,84 dalam penerapan Media LKPD dan hal ini juga dibuktikan pada penelitian terdahulu penerapan metode PBL karena guru pasif menggunakan metode

ceramah dengan menerapkan metode PBL mendapatkan nilai sebesar 81,67.

- c. Hasil ketuntasan klasikal keseluruhan pada kelas VII A yaitu 100% dan hal ini juga dibuktikan pada penelitian terdahulu penerapan metode PBL karena guru pasif menggunakan metode ceramah sehingga mendapatkan hasil yang berbeda mendapat ketuntasan 75%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini sebagaimana yang telah tertulis pada bab IV bahwa adanya Tindakan kelas ini guna mengatasi masalah rendahnya nilai siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo sehingga dibutuhkanlah solusi. Peneliti dan guru Fikih sama-sama diuntungkan dalam masalah kelas ini. Jika peneliti mendapatkan data maka guru dapat melakukan pembaharuan pada pembelajaran Fikih yang sebelumnya belajar hanya menggunakan Media papan tulis dan metode ceramah saja namun bisa memanfaatkan gadget yang dibawa oleh siswa ke sekolah.

Jika dilihat pada kondisi awal masa observasi peneliti melihat kurangnya Media pembelajaran yang mendukung kegiatan mata pelajaran Fikih khususnya materi mengenai jamak qashar sehingga saat proses observasi untuk menilai guru menjadi pertimbangan kembali alasan siswa mengalami rendahnya nilai karena bahan materi ajar yang hanya berpedoman pada satu buku LKS saja..

Setelah kegiatan meningkatkan hasil penilaian harian menggunakan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall*, dan *Milkshake* mulai ada perubahan pada kelas VII khususnya pada masalah rendahnya nilai jika dilihat rata-rata pada Siklus I sebesar 81,05 dan 86,84 untuk Siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti yaitu “Meningkatkan Penilaian Harian melalui

Media LKPD Berbasis *Book Creator*, *Wordwall*, dan *Milkshake* pada kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo” .

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini pada permasalahan kelas yang sama alangkah lebih baiknya bahwa para peneliti lainnya untuk menambah pada bagian kajian teori karena peneliti menyadari banyak kekurangan pada penelitian tindakan kelas ini. Saran yang akan diberikan peneliti terhadap guru dan pihak sekolah agar lebih kreatif lagi ketika sekolah memang belum tersedia Media yang mendukung. Penerapan Media LKPD berbasis *Book Creator*, *Wordwall* dan *Milkshake* dalam meningkatkan hasil tes penilaian harian (formatif) lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar mengalami perubahan sesudah guru menerapkan Media LKPD. Saran peneliti terhadap guru kolaborator, jika sekolah tersebut mengalami kekurangan Media pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran Fikih sebaiknya guru lebih mencari jalan alternatif lainnya untuk pembelajaran Fikih sehingga tidak terjadi permasalahan yang serupa yang dialami siswa kelas VII A.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Zahir, Jusrianto, Haspidawati Nur, Wahyu Hidayat, Daniel Parubang, "Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital melalui Tes Formatif, Formatif, dan ReMedial", *Jurnal Literasi Digital*, Vol.1, No.1 (April-Juli 2021). <https://www.pusdig.my.id/literasi/article/view/13/25>
- Abdullah Ishak, *Fikih Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).
- Ajronisa dia, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Air Sikaming Kabupaten Pesisir Selatan", (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2022)
- Akmalia, "Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan Book Creator Pada Konsep Hukum Gravitasi Newton Terintegrasi Al-Qur'an Di MA Ittihad Al-Ummah Ussu Kabupaten Luwu Timur", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).
- Ambarwati Septi Widya, "Efektivitas Media Digital Interaktif Berbasis Book Creator Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pembelajaran 2021/2022", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022).
- Andi Rafika, *Fisika Listrik dan Magnet*.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017).
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017).
- Book Creator, "Features", 6 Januari 2023, <https://bookcreator.com/features/>.
- Diana Sinta, "Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2. No 1. (Februari, 2022).
- Dokumentasi, MTs Negeri 1 Situbondo, Situbondo, 1 Mei 2023.
- Dokumentasi, Pelaksanaan Tes Penilaian Harian, Situbondo, 6 Februari 2023.
- Farhaniah Siti, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi*.

- Farhaniah Siti, Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011).
- Firdaus, “*Standar Isi Madrasah Tsanawiyah*”, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006).
- Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 199.
- Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020).
- Ilmiyah Miftahul, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surat Al-,Alaq melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Sidoarjo (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel, 2018).
- Istikharah Ria, “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah”, (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2022).
- Kamila Nur, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 23 Januari 2023.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo, 2011).
- Kunto Eric, Wordwall : *Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Word Search, hingga Anagram*, Februari 2021.
- LestariYani, “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index” (Skripsi, Universitas Raden Islam Negeri Lampung, 2018).
- M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*.
- M. Yunan Yusuf, BSNP : Standar Penilaian.
- Matthew Miles B dan Huberman A., Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2014).
- Miftah., “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, Jurnal Teknologi Pendidikan , Vol 1. No 2. (2013).

- N Khoiriyah, “Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019).
- Nurrita Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa “, Jurnal Misykat. Vol 3. No 1.
- Observasi awal di MTs Negeri 1 Situbondo, 28 Desember 2022.
- Observasi Peneliti terhadap Guru Fkih di MTs Negeri 1 Situbondo, Februari 2023
- Peneliti, Wawancara, Situbondo 25 Desember 2022
- Peraturan Menteri Agama RI No.02 Tahun 2008 tentang standar kelulusan dan standar isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Jakarta: Media Pustaka Mandiri,2009)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan NO. 4, BN 2018/NO 228; KEMDIKBUD.GO.ID.
- Pramesti Riza Dian, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar”, (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022).
- Prastowo, Andi (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridho Muhammad Fathur, “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel, 2019), 74.
- Riski Kuntari Erlinda Tutut, “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 4 Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo (SKRIPSI: IAIN Ponorogo, 2018).
- Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur’an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020).
- Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur’an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020).
- Sanjaya Wina, Penelitian.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* (Bandung : Alfabeta, 2018).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Sumarni. W, WardaniS., Sudarmin, Gupitasari. N., “Project Based Learning (Pbl) To Improve Psychomotor Skills: A Classroom Action Research”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, no.2 (2016): <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/4402/5446>
- T. Sujarittham and others, Developing Specialized Guided Worksheets for Active Learning in Physics Lectures“, *European Journal of Science Education*, 37.2(2016),25701 <https://www.ejse.org/10.1088/0143-0807/37/2/025701>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2021).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2021).
- Wordwall, “Features”, 6 Januari 2023, <https://wordwall.net/create/picktemplate>
- Zayn Lukman, *Pembelajaran Fikih*, (Jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam departemen agama RI, 2009).



Lampiran 1

PERNYATAAN SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Asriyati Ningrum
NIM : T20191060
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Penerapan Media LKPD Berbasis Book Creator, Wordwall dan Milkshake Dalam Meningkatkan Hasil Penilaian Harian (Sumatif) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Situbondo” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 27 Mei 2023

Saya menyatakan



Asriyati Ningrum

NIM.T20191060

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0484/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS Negeri 1 Situbondo

Jl. Semeru No.61 Mimbaan, Kec Panji, Kapupaten Situbondo, Jawa Timur 68323

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191060
 Nama : ASRIYATI NINGRUM
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Media LKPD Berbasis Book Creator, Wordwaall dan Milkshake Dalam Meningkatkan Hasil Penilaian Harian (Sumatif) Kelas VII A Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo" selama 2 Bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak Jamaluddin, S.Ag

Pelaksanaan PTK akan dilaksanakan pada :

1. Kegiatan Pra Siklus jam Fikih kelas VII A
2. Kegiatan Siklus I
3. Kegiatan Siklus II

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Februari 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1

Jalan Semeru – Mimbaan Panji 68322 E-mail : Mtsn_sitbond@yahoo.co.id. Telp. 0338 (672956)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150 / MTs.13.07.01 / PP.00.5 / 05 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAMALUDDIN, S.Ag
 NIP : 197405312000031002
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs Negeri 1 Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asriyati Ningrum
 NIM : T20191060
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Situbondo selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 06 Februari 2023 sampai dengan 22 Mei 2023 untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MEDIA LKPD BERBASIS BOOK CREATOR DAN MILKSHAKE DALAM MENINGKATKAN PENILAIAN HARIAN (SUMATIF) KELAS VII A DI MTS NEGERI 1 SITUBONDO**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.









Situbondo, 22 Mei 2023






KEPALA

 JAMALUDDIN, S.Ag

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MTs NEGERI 1 SITUBONDO

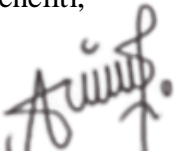
No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	28 Desember 2022	Observasi awal terkait pembelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo bersama guru Fikih kelas VII A	
2	6 Januari 2023	Silaturahmi Sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada sekolah MTs Negeri 1 Situbondo	
3	6 Januari 2023	Wawancara terkait masalah keterkaitan judul dan tindakan penyelesaian masalah pada kelas VII bersama guru Fikih	
4	9 Januari 2023	Pembuatan RPP dan Silabus peneliti bersama guru Fikih sampai selesai dan diskusi tindakan terkait penelitian PTK	
5	23 Januari 2023	Pertemuan pertama pengenalan dan pengenalan produk LKPD dan kegiatan observasi pertama terhadap siswa didampingi guru Fikih di kelas VII A	
6	6 Februari 2023	Pelaksanaan Prasiklus Guru fkih serta observasi guru saat kegiatan mengajar kelas VII A. Konsultasi dan diskusi bersama guru Fikih terkait hasil observasi Prasiklus 1 kelas VII A	
7	6 Februari 2023	Pelaksanaan contoh Siklus I oleh peneliti dengan didampingi oleh guru Fikih pada kelas VII A	
9	18 Februari 2023	Pelaksanaan Siklus I oleh guru didampingi oleh peneliti pada kelas VII A	

10	18 Februari 2023	Pelaksanaan kegiatan Penilaian Harian Materi Jama qashar	
11	24 Februari 2023	Diskusi mengenai kelanjutan kegiatan Siklus II dikarenakan kegiatan ramadhan dan hari raya	
12	1 Mei 2023	Pelaksanaan contoh Siklus II oleh peneliti yang didampingi guru Fikih kelas VII A	
13	8 Mei 2023	Pelaksanaan Siklus II oleh guru Fikih didampingi peneliti pada kelas VII A	
14	8 Mei 2023	Pelaksanaan Penilaian harian oleh guru didampingi peneliti pada kelas VII A	

Sabtu, 7 Februari 2023

Peneliti,

Guru Mata Fikih


ASRIYATI NINGRUM
 NIM. T20191060


NUR KAMILA, S.Pd.I
 Nip. 198003172007102001

Mengetahui
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo


JAMALUDDIN, S.Ag
 NIP. 197405312000031002


 MENGETAHUI
 Kepala MTs Negeri 1 Situbondo
JAMALUDDIN, S.Ag
 NIP. 197405312000031002

Lampiran 5

Matriks Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Penerapan Media Lkpd Berbasis Book Creator, Wordwall Dan Milkshake Dalam Meningkatkan Hasil Penilaian Harian (Sumatif) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas Vii A Di Mts Negeri 1 Situbondo	1. Bagaimana proses penerapan media LKPD berbasis book creator, wordwall dan milkshake dalam meningkatkan hasil penilaian harian (sumatif) siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs 1 Situbondo ?	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Penilaian Harian Penerapan Media LKPD berbasis book creator, wordwall, dan milkshake 	Pembelajaran Melalui media LKPD berbasis book creator, word wall dan milkshake siswa kelas VII A diharapkan mengalami peningkatan pada tes nilai penilaian harian	<ul style="list-style-type: none"> Guru fikh Siswa kelas VII A MTs Negeri 1 Situbondo Media LKPD Tes Penilaian Harian 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Metode Penelitian : Observasi, wawancara, Dokumentasi, Tes Penilaian Harian Analisis data : Lembar observasi tahapan pelaksanaan PTK, Aktivitas belajar secara klasikal siswa kelas VII A. $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$
	2. Apakah penerapan media LKPD berbasis book creator, dan wordwall dapat meningkatkan hasil penilaian harian (sumatif) siswa kelas VII A mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Situbondo ?				Ketuntasan Klasikal $= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$ $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$ $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$
					Nilai $= \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$

Lampiran 6

SILABUS

Nama Sekolah : Mts Negeri 1 Situbondo
 Kelas/Semester : VII A
 Mata Pelajaran : Fikih
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)	
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.9 Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	Ketentuan Salat Jum'at	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah. 	Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jum'at. Menyimak dan 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall,	Tugas Game dan Penilaian Harian

<p>2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.</p>		<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at. 	<p>Percaya diri Kerja sama</p>	<p>membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jum'at.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dalil naqli mengenai salat Jum'at. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jum'at. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jum'at. 		<p>dan Milkshake</p>	
<p>3.9 Memahami ketentuan salat Jum'at.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian <i>salat</i> Jumat. • Menjelaskan hukum dasar <i>salat</i> Jumat • Menjelaskan syarat mendirikan <i>salat</i> Jumat. • Menerangkan perbuatan sunnah yang terkait dengan <i>salat</i> Jumat • Menerangkan beberapa halangan 		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata 			

		<p>melaksanakan <i>salat</i> Jumat.</p>		<p>cara, manfaat, dan halangan <i>salat</i> Jum'at.</p>			
<p>4.9 Mempraktikkan <i>salat</i> Jum'at.</p>		<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tata cara <i>salat</i> Jumat. • Melaksanakan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al- Jumu'ah</i> /62: 9. • Menunjukkan contoh pelaksanaan <i>salat</i> Jumat • Mempraktikkan <i>salat</i> Jumat 		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mempraktikkan <i>salat</i> Jum'at. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan <i>salat</i> Jum'at menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik <i>salat</i> Jum'at. • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan <i>salat</i> Jum'at. • Mendemonstrasikan praktik <i>salat</i> Jum'at. 			

				<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	Ketentuan Salat jamak qasar.	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah. 	Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat <i>jamak qasar</i>. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat <i>jamak qasar</i>. • Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake	Tugas Game dan Penilaian Harian
2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar.		Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar. 					
3.10 Memahami ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian <i>salat jamak' qasar</i>. 					

<p>salat jamak qasar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan syarat-syarat <i>salat jamak' qasar</i>. • Menjelaskan macam-macam <i>salat</i> yang bisa dijamak dan atau di <i>qasar</i>. 		<p>pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar. 			
<p>4.10 Mempraktikkan salat jamak dan qasar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tata cara <i>salat jamak' qasar</i>. • Melaksanakan <i>salat jamak qasar</i> sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah. • Menunjukkan contoh tata cara <i>salat jama'</i> dan <i>qashar</i>. • Mempraktikkan <i>salat jamak dan qasar</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah <i>jamak qasar</i>. • Berlatih mempraktikkan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i> menjadi paparan yang menarik. 			

				<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan prosedur praktik salat <i>jamak qasar</i>. • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i>. • Mendemonstrasikan praktik salat <i>jamak qasar</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
6.3 Menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian salat dalam keadaan darurat dan dalilnya. Mengemukakan tata cara salat dalam keadaan sakit • Membedakan cara 	Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca • Membaca dan memahami materi salat sunnah dengan benar 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake	Tugas Game dan Penialian Harian

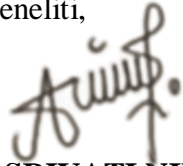
		<p>salat dalam keadaan sakit dengan duduk, berbaring miring dan terlentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara salat dalam kendaraan 					
<p>6.4 Mempraktekkan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</p>	<p>salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</p>	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit dan dalam kendaraan. Mempraktekkan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan 	<p>Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan 	<p>2 x 40 Menit</p>	<p>Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake</p>	<p>Tugas Game dan Penialian Harian</p>
<p>7.1 Menjelaskan ketentuan salat sunah muakkad</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara salat sunah muakkad sebutkan salatsunnah muakkad 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian salat sunah rawatib Menunjukkan dalil tentang salatsunnah rawatib 	<p>Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami materi salat sunah dengan benar Mencari dalil yang berhubungan dengan shlat sunah 	<p>2 x 40 Menit</p>	<p>Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall,</p>	<p>Tugas Game dan Penialian Harian</p>

			diri Kerja sama			dan Milkshake	
7.2 Menjelaskan macammacam salat sunah muakkad	macam-macam salat sunah muakkad	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Megidentifikasi macam - macam salat sunnah rawatib • Menjelaskan bilangan salat rawatib • Membandingkan salat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad • Menyimpulkan keutamaan salat sunnah rawatib 	Religius Mandiri Gotong- royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati macam-macam salat sunnah muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu • Menuliskan keutamaan salat sunnah rawatib 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake	Tugas Game dan Penialian Harian
7.3 Mempraktekk an salat sunah muakkad	salat sunah muakkad	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Mendemostrasikan cara salat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad 	Religius Mandiri Gotong- royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan salat sunnah rawatib melalui pemodelan 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan	Tugas Game dan Penialian Harian

			Kerja sama			Milkshake	
7.4 Menjelaskan ketentuan salat sunah ghoiru muakkad	sebutkan salat sunnah malam, idain, dhuha	Siswa dapat <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian salat sunnah ghoiru muakkad Mengidentifikasi macammacam salat sunnah ghoiru muakkad Mendemostrasikan carasalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad 	Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan salat sunnah rawatib melalui pemodelan Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca 	2 x 40 Menit	Buku LKS Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake	Tugas Game dan Penialian Harian
7.5 Menjelaskan macammacam salat sunnah ghairu muakkad	sebutkan macammacam salat sunnah ghairu muakkad	Siswa dapat <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macammacam salat sunnah ghairu muakkad Menunjukkan waktupelaksanaan macammacam salat sunnah ghairu muakkad Menghafallkan do'amacam- 	Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati macam-macam macam salat sunnah ghairu muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu Menuliskan keutamaan macam salat sunnah ghairu muakkad 	2 x 40 Menit	Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake	Tugas Game dan Penialian Harian

		<p>macam salat sunnah ghairu muakkad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan waktu pelaksanaan salat macam-macam salat sunnah ghairu muakkad 		<ul style="list-style-type: none"> • sebutkan macammacam salat sunnah ghairu muakkad 			
<p>7.6 Mempraktikkan salat sunnahghairu muakkad</p>	<p>Tata cara Mempraktikkan salat sunnah ghairu muakkad</p>	<p>Siswa dapat : Mendemonstrasikan salat sunnahghairu muakkad Mempraktikkan salat sunnah ghairu muakkad</p>	<p>Religius Mandiri Gotong-royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan salat sunnahghairu muakkad 	<p>2 x 40 Menit</p>	<p>Buku LKS sekolah dan Media LKPD berbasis Book Creator, Wordwall, dan Milkshake</p>	<p>Tugas Game dan Penialian Harian</p>

Peneliti,



ASRIYATI NINGRUM
NIM. T20191060

Sabtu, 7 Februari 2023

Guru Mata Fikih,



NUR KAMILA, S.Pd.I
Nip. 198003172007102001

Mengetahui

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo



JAMALUDDIN, S.A.
NIP. 197405312000031002



JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 19740531 200003 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII/A
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (Tahap Siklus I)
Materi : Jamak qashar
Kurikulum : 2013

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Menunaikan [A5 Sikap Spiritual]salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi
 2.10.Menunjukkan perilaku[A5 Sikap sosial-mengamalkan] disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar
 3.10. Memahami [LOTS C2] ketentuan salat jamak qasar
 4.10. Mempraktikkan[A5 Sikap Spiritual]salat jamak dan qasar

C. Indikator

- 3.10.1.Menjelaskan[Kognitif LOTS C2] pengertian salat jamak qasar
 3.10.2.Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar
 3.10.3.Mengklasifikasikan [Kognitif LOTS C2] salat yang bisa dijamak dan diqashar
 3.10.4.Menyebutkan[Kognitif LOTS C1]syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qasar
 3.10.5.Menentukan [Kognitif LOTS C3]macam-macam salat jamak.
 3.10.6.Mengaitkan [Kognitif HOTS C4] hikmah salat jamak dan qasar
 4.10.7 Mempraktekkan[A5 Sikap Spiritual]contoh Bacaan jamak qashar

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui Tujuan Pembelajaran ini siswa kelas VII A diharapkan :

1. Setelah mengamati materi pada LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C] Peserta didik [A-Audiens] mampu

Menjelaskan dan Memperjelas pengertian salat jamak qashar dengan baik dan benar [D].

2. Setelah mengamati **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall)** [C] Peserta didik [A] mampu **Mengumpulkan dan Menunjukkan dalil naqli mengenai jamak qashar** dengan tepat [D].
3. Melalui Diskusi melalui **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall)**[C]siswa [A-Audiens] mampu **Mengkategorikan dan Mengklasifikasi** salat yang bisa dijamak qashar dengan tepat [D].
4. Dengan mengamati[C1]**LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall)** [C] serta berdiskusi siswa mampu **Menyebutkan, Menyimpulkan dan Mengabstraksi** syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qashar dengan **Memberikan contoh [C2]** minimal 2 dengan tepat [D].
5. Dengan mengamati **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall)** [C] serta berdiskusi dan berlatih (demonstrasi kelompok) siswa mampu **Mempraktekkan dan Menampilkan** jamak qashar dengan baik dan benar minimal hafal lafal niat salat jamak qashar.

E. Materi Pembelajaran

Materi Salat jama', qashar dan jamak qashar

1. Pengertian salat jamak qashar
2. Niat salat jamak qashar
3. Mengapa dilaksanakan salat Jamak qashar

F. Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
Media LKPD Pembelajaran Jama', Qashar, dan Jamak qashar (Berbasis Book Creator dan Wordwall)<https://msha.ke/asriyatiningrum/>
2. Alat Pembelajaran
Handphone dan Jaringan Internet
3. Sumber Pembelajaran
Buku LKS yang disediakan oleh sekolah, Buku Paket yang disediakan oleh sekolah, dan LKPD oleh peneliti.

G. Model/Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Inquiry learning, Diskusi, Demonstrasi
3. Teknik : Inquiry learning

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Adapun kegiatan langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan **salam** dan **berdoa bersama**[PPK **Mandiri**]dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memeriksa **kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk**[TPCAK]disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- c. Guru memberikan **motivasi** serta semangat belajar kepada peserta didik. Guru bisa melakukan **ice breaking** untuk melatih konsentrasi[TPCAK].
- d. Guru memberikan **apersepsi** bersama dengan peserta didik[TPCAK].
- e. Guru menyampaikn KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran.
- f. Mengajukan **pertanyaan** secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan materi praktik salat Jamak qasar [TPCAK].
- g. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok (19 siswa menjadi 3 kelompok)

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

a. Mengamati

- 1) **Guru menjelaskan materi jamak qashar menggunakan Book Creator dan buku LKS[Tujuan Pembelajaran]** dan kemudian membagi kedalam 3 bagian untuk diberikan kepada masing-masing kelompok
- 2) Peserta didik melihat **materi LKPD[TPCAK]**.. tentang Ketentuan Pelaksanaan salat Jamak qasar yang diperintahkan oleh guru pada handphone mereka setiap kelompok.
- 3) Peserta didik membaca materi salat Jamak qasar masing-masing.
- 4) Peserta didik bersama kelompoknya mengamati materi pada **Book Creator dan buku LKS[TPCAK]**.

b. Menanya

- 1) Melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil dari hasil membaca materi Salat Jamak qasar pada **Book Creator[TPCAK]**.

c. Eksplorasi (Mencoba Mencari Informasi)

- 1) Peserta didik mencari dan mencoba bermain game yang telah tersedia di **LKPD[TPCAK]**..
- 2) Setiap kelompok setelah mengamati materi, kemudian guru menunjuk siswa untuk **menjawab [LOTS C2]** pertanyaan yang diberikan oleh guru Fikih.

d. Mengasosiasi (Menalar)

- 1) Guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikan materi jamak qashar bersama kelompok masing-masing.
- 2) Setiap kelompok setelah mereka memahami materi, maka guru memerintahkan setiap kelompok **bermain game berbasis Wordwall [LOTS C2]**.
- 3) Masing-masing kelompok yang telah berlatih harus siap bisa **mengaitkan[HOTS C4]**dan **memecahkan[LOTS C2]** permainan game pada setiap babak apa yang telah dipelajarinya.

- 4) Guru memintalah setiap kelompok **mempraktikkan**[Abad **21 Mengkomunikasikan, PPK Mandiri**]bacaan Salat Jamak qashar
 - e. **Mengkomunikasikan**
 - 1) Guru melakukan perbentian babak permainan game dan menyuruh siswa memasukkan nama untuk melihat papan peringkat.
 - 2) Bagi kelompok tertinggi dinyatakan menang dan bagi kelompok yang rendah akan dinyatakan kalah dan mendapatkan **hukuman**.
 - 3) Guru kemudian bersama-sama siswa melakukan **refleksi atau kesimpulan belajar**[Abad **21 Mengkomunikasikan, PPK Mandiri**]terkait apa saja yang diketahui selama belajar menggunakan Media LKPD terkait materi jamak qashar
- 3. Penutup**
- a. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
 - b. Melaksanakan Kegiatan akhir formatif dengan melaksanakan kegiatan “Penilaian Harian”.
 - c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
 - d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo’a[**PPK Religius**].

I. Penilaian

1. Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)

- 3.10.1.Menjelaskan [Kognitif LOTS C2] pengertian salat jamak qasar
- 3.10.2.Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar
- 3.10.3.Mengklasifikasikan [Kognitif LOTS C2]salat yang bisa dijamak dan diqashar
- 3.10.4.Menyebutkan [Kognitif LOTS C1]syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qasar
- 3.10.5.Menentukan [Kognitif LOTS C3]macam-macam salat jamak.
- 3.10.6.Mengaitkan [Kognitif HOTS C4] hikmah salat jamak dan qasar

No	Nama Siswa	Tugas Game	Penilaian Harian	Jumlah	Tuntas
1					
2					

Keterangan : (KKM 75)

T = Tuntas **TT** = Tidak Tuntas

2. Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

- 4.10.7 **Mempraktekkan**[A5 Sikap Spiritual]contoh Bacaan jamak qashar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa dapat bermain game Wordwall dengan giat		
2	Siswa dapat memberikan contoh bacaan salat jamak		
3	Siswa dapat memberikan contoh bacaan salat jamak		

3. Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

- 3.10.2.Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1			
2			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

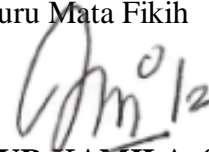
Peneliti,

Sabtu, 7 Februari 2023

Guru Mata Fikih


ASRIYATI NINGRUM

NIM. T20191060


NUR KAMILA, S.Pd.I

Nip. 198003172007102001

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo



JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 197405312000031002



MENGETAHUI
Kepala MTs Negeri 1 Situbondo
JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 197405312000031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VII/A
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (Tahap Siklus II)
Materi : Jamak qashar
Kurikulum : 2013

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Menunaikan [A5 Sikap Spiritual]salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi
 2.10.Menunjukkan perilaku[A5 Sikap sosial-mengamalkan] disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar
 3.10. Memahami [LOTS C2] ketentuan salat jamak qasar
 4.10. Mempraktikkan[A5 Sikap Spiritual]salat jamak dan qasar

C. Indikator

- 3.10.1.Menjelaskan[Kognitif LOTS C2] pengertian salat jamak qasar
 3.10.2.Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar
 3.10.3.Mengklasifikasikan [Kognitif LOTS C2] salat yang bisa dijamak dan diqashar
 3.10.4.Menyebutkan[Kognitif LOTS C1]syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qasar
 3.10.5.Menentukan [Kognitif LOTS C3]macam-macam salat jamak.
 3.10.6.Mengaitkan [Kognitif HOTS C4] hikmah salat jamak dan qasar
 4.10.7 Mempraktekkan[A5 Sikap Spiritual]contoh Bacaan jamak qashar

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui Tujuan Pembelajaran ini siswa kelas VII A diharapkan :

1. Setelah mengamati materi pada LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C] Peserta didik [A-Audiens] mampu

Menjelaskan dan Memperjelas pengertian salat jamak qashar dengan **baik dan benar [D]**.

2. Setelah mengamati **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C]** Peserta didik **[A]** mampu Mengumpulkan dan Menunjukkan dalil naqli mengenai jamak qashar dengan tepat **[D]**.
3. Melalui Diskusi melalui **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C]**siswa **[A-Audiens]** mampu Mengkategorikan dan Mengklasifikasi salat yang bisa dijamak qashar dengan **tepat [D]**.
4. Dengan mengamati **[C1] LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C]** serta berdiskusi siswa mampu **Menyebutkan, Menyimpulkan dan Mengabstraksi** syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qashar dengan **Memberikan contoh [C2] minimal 2 dengan tepat [D]**.
5. Dengan mengamati **LKPD (materi Book Creator dan game Wordwall) [C]**serta berdiskusi dan berlatih (demonstrasi kelompok) siswa mampu Mempraktekkan dan Menampilkan jamak qashar dengan baik dan benar minimal hafal lafal niat salat jamak qashar.

E. Materi Pembelajaran

Materi Salat jama', qashar dan jamak qashar

1. Pengertian salat Jamak qashar
2. Niat salat Jamak qashar
3. Mengapa dilaksanakan salat Jamak qashar

F. Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Media LKPD Pembelajaran Jama', Qashar, dan Jamak qashar (Berbasis Book Creator dan Wordwall)<https://msha.ke/asriyatiningrum/>
2. Alat Pembelajaran : Handphone dan Jaringan Internet
3. Sumber Pembelajaran : Buku BUKU BUKU LKS CETAK yang disediakan oleh sekolah, Buku Paket yang disediakan oleh sekolah, dan LKPD oleh peneliti.

G. Model/Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi
3. Teknik : PBL (Problem Based Learning)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Adapun kegiatan langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan **salam** dan **berdoa bersama[PPK Mandiri]**dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memeriksa **kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk[TPCAK]**disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan **motivasi** serta semangat belajar kepada peserta didik. Guru bisa melakukan **ice breaking** untuk melatih konsentrasi[TPCAK].

- d. Guru memberikan **apersepsi** bersama dengan peserta didik[TPCAK].
- e. Guru menyampaik^Akan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran.
- f. Mengajukan **pertanyaan** secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan materi praktik salat Jamak qasar [TPCAK].
- g. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok (19 siswa menjadi 3 kelompok)

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

a. Mengamati

- 1) Guru menjelaskan materi jamak qashar menggunakan **Book Creator** dan buku **BUKU BUKU LKS CETAK**[Tujuan Pembelajaran] dan kemudian membagi kedalam 3 bagian untuk diberikan kepada masing-masing kelompok
- 2) Peserta didik melihat **materi LKPD**[TPCAK]. tentang Ketentuan Pelaksanaan salat Jamak qasar yang diperintahkan oleh guru pada handphone mereka setiap kelompok.
- 3) Peserta didik membaca materi salat Jamak qasar masing-masing.
- 4) Peserta didik bersama kelompoknya mengamati materi pada **Book Creator** dan **buku BUKU BUKU LKS CETAK**[TPCAK].

b. Menanya

- 1) Melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil dari hasil membaca materi Salat Jamak qasar pada **Book Creator**[TPCAK].

c. Eksplorasi (Mencoba Mencari Informasi)

- 1) Peserta didik mencari dan mencoba memecahkan bermain game Labirin dan Ular Tangga yang telah tersedia di **LKPD**[TPCAK].
- 2) Setiap kelompok setelah mengamati materi, kemudian guru menunjuk siswa untuk **menjawab** [LOTS C2] pertanyaan yang diberikan oleh guru Fikih.

d. Mengasosiasi (Menalar)

- 1) Guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikan materi jamak qashar bersama kelompok masing-masing.
- 2) Setiap kelompok setelah mereka memahami materi, maka guru memerintahkan setiap kelompok **bermain game berbasis Wordwall** [LOTS C2].
- 3) Masing-masing kelompok yang telah berlatih harus siap bisa **mengaitkan**[HOTS C4]dan **memecahkan**[LOTS C2]

permainan game pada setiap babak apa yang telah dipelajarinya.

- 4) Guru memintalah setiap kelompok **mempraktikkan**[Abad 21 Mengkomunikasikan, PPK Mandiri] bacaan Salat Jamak qashar

e. Mengkomunikasikan

- 1) Guru melakukan perbentian babak permainan game dan menyuruh siswa memasukkan nama untuk melihat papan peringkat.
- 2) Bagi kelompok tertinggi dinyatakan menang dan bagi kelompok yang rendah akan dinyatakan kalah dan mendapatkan **hukuman**.
- 3) Guru kemudian bersama-sama siswa melakukan **refleksi atau kesimpulan belajar**[Abad 21 Mengkomunikasikan, PPK Mandiri] terkait apa saja yang diketahui selama belajar menggunakan Media LKPD terkait materi jamak qashar

3. Penutup

- a. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- b. Melaksanakan Kegiatan akhir formatif dengan melaksanakan kegiatan “Penilaian Harian”.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo’a[PPK Religius].

I. Penilaian

1. Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)

- 3.10.1. Menjelaskan [Kognitif LOTS C2] pengertian salat jamak qasar
- 3.10.2. Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar
- 3.10.3. Mengklasifikasikan [Kognitif LOTS C2] salat yang bisa dijamak dan diqashar
- 3.10.4. Menyebutkan [Kognitif LOTS C1] syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak qasar
- 3.10.5. Menentukan [Kognitif LOTS C3] macam-macam salat jamak.
- 3.10.6. Mengaitkan [Kognitif HOTS C4] hikmah salat jamak dan qasar

No	Nama Siswa	Tugas Game	Penilaian Harian	Jumlah	Tuntas
1					
2					

Keterangan : (KKM 75)

T = Tuntas **TT** = Tidak Tuntas

2. Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

- 4.10.7 Mempraktekkan[A5 Sikap Spiritual] contoh Bacaan jamak qashar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa dapat bermain game Wordwall dengan giat		
2	Siswa dapat memberikan contoh bacaan salat jamak		
3	Siswa dapat memberikan contoh bacaan salat jamak		

3. Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

3.10.2. Menunjukkan [Kognitif LOTS C2] dalil naqli mengenai salat jamak qasar

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1			
2			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

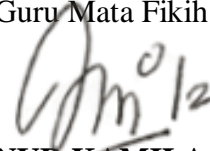
Peneliti,



ASRIYATI NINGRUM
NIM. T20191060

Sabtu, 7 Februari 2023

Guru Mata Fikih



NUR KAMILA, S.Pd.I
Nip. 198003172007102001

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo



JAMALUDDIN, S.A.
NIP. 197405312000031002



JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 197405312000031002

J E M B E R

Lampiran 9

Nama :

Kelas :

1. Apakah yang kalian ketahui tentang salat jama, dimanakah di bawah ini yang termasuk bagian dari salat jama ?
 - a. Salat dua fardhu kecuali shubuh yang dikerjakan sebelum maupun sesudah yang dikumpulkan dalam suatu waktu
 - b. Salat yang diringkas menjadi 2 rakaat baik sebelum ataupun sesudah
 - c. Salat yang dikerjakan untuk mempercepat waktu
2. Berikut ini salat yang boleh di jamak adalah, kecuali
 - a. Shubuh b. Dhuhur c. Ashar
3. Bagi wanita muslimah yang ingin mengerjakan salat jamak maka harus memenuhi syarat antara lain
 - a. Sedang Mager b. PMS c. Sedang melakukan perjalanan Jauh
4. Ali mengerjakan salat yang mendahulukan salat kedua waktu antara dhuhur dan ashar di awal dikarenakan Hujan deras, maka ali mengerjakan shalat dengan cara ...
 - a. Jamak Takdim b. Jamak Qashar c. Jamak Takhir
5. Ramadhan sedang sakit sehingga tidak bisa salat dimasjid diantara waktu maghrib dan isya. Melaksanakan di waktu isya'dengan cara...
 - a. Jamak Takdim b. Jamak Qashar c. Jamak Takhir
6. Salat qashar adalah shalat yang diringkas dari 4 rakaat menjadi ... rakaat.
 - a. 3 rakaat b. 2 rakaat c. 1 rakaat
7. Salat yang tidak boleh di qashar ialah salat
 - a. Dhuhur dan Ashar b. Shubuh dan Magrib c. Ashar dan Magrib
8. Jarak perjalanan yang boleh dilaksanakan untuk salat yang di jamak qashar satu hari satu malam atau setara dari ...
 - a. 70,88 km b. 75,90 km c. 80,64 km
9. Kapan kita diperbolehkan melaksanakan salat jamak ...
 - a. Mager b. Sakit c. PMS
10. Kapan kita diperbolehkan mengerjakan shalat qashar ialah ketika...
 - a. Perjalan jauh b. Sakit c. PMS

Lampiran 10

PENILAIAN HARIAN FIKIH TAHAP SIKLUS I
MTS NEGERI 1 SITUBONDO
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama :	NILAI
Kelas :	

1. Salat yang boleh di jama' adalah....
 - A. salat Zuhur dengan Asar.
 - B. salat Ashar. dengan Magrib.
 - C. salat Magrib dengan Subuh.
 - D. salat Subuh dengan zuhur.
2. Seseorang diizinkan melakukan salat Jamak' apabila....
 - A. dalam keadaan perang.
 - B. dalam perjalanan jauh.
 - C. dalam keadaan lupa.
 - D. dalam keadaan sibuk.
3. Rosyid bersama teman-temannya pergi tamasya ke Semarang. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.30. Mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan salat. Rosyid dan teman-temannya melakukan salat Dzuhur, kemudian mengerjakan salat Ashar. salat yang dilakukan oleh Rasyid adalah salat....
 - A. jama' taqdim.
 - B. jama' Ta'khir.
 - C. qasar.
 - D. wajib.
4. Pernyataan di bawah ini adalah contoh salat jama' ta'khir adalah....
 - A. salat Maghrib dan Isya dikerjakan pada waktu Isya.
 - B. salat Zuhur dan Asar dikerjakan pada waktu Zuhur.
 - C. salat Subuh dan Zuhur dikerjakan pada waktu Zuhur.
 - D. salat Isya dan Subuh dikerjakan pada waktu Subuh.
5. Contoh salat yang dapat diqasar adalah....
 - A. salat Zuhur.
 - B. salat Magrib.
 - C. salat Subuh.
 - D. salat idain.
6. Contoh salat yang tidak dapat dijama' adalah....
 - A. salat Zuhur.
 - B. salat Magrib.
 - C. salat Subuh.
 - D. salat idain.
7. Bila kita meng-qashar salat Zuhur dan Ashar berarti kita melaksanakan salat....
 - A. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Ashar
 - B. 2 rakaat sekaligus Zuhur dan Asar
 - C. 4 rakaat Zuhur dan Asar
 - D. 8 rakaat Zuhur dan Asar
8. Syarat sah salat qasar adalah....
 - A. niat qashar pada saat doa iftitah.
 - B. niat qashar pada saat takbiratul ihram.
 - C. bepergian jauh minimal 80,640 km.
 - D. salat yang diqashar
9. Aminah pergi ke salah satu pesantren yang ada di Bandung. Aminah berangkat pukul 06.00, dan tiba di sana menjelang salat Zuhur. Aminah melaksanakan

salat Zuhur dan Ashar sekaligus meringkas salatnya salat yang dilakukan Aminah adalah....

- A. jama' taqdim. B. jama' Ta'akhir.
C. jamak' qasar. D. qasar.

10. Agar proses belajar di sekolah tidak terganggu, Ilyas mengqashar salat Zuhur dan Asar. Pelaksanaan salat yang dilakukan Ilyas ini menurut hukum agama adalah....

- A. dibenarkan karena tujuan belajar. B. boleh-boleh saja.
C. tidak dibenarkan. D. sangat boleh sekali.

KUNCI JAWABAN :

1. A
2. B
3. A
4. A
5. C
6. C
7. A
8. C
9. A
10. B



Lampiran 11

PENILAIAN HARIAN FIKIH TAHAP SIKLUS II
MTS NEGERI 1 SITUBONDO
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama :	NILAI
Kelas :	

1. Shalat fardhu lima waktu wajib dilaksanakan tepat pada waktunya dengan sebab sebab tertentu bisa dilaksanakan dengan dijamak, tetapi tidak semua shalat bisa dijamak. Shalat lima waktu yang boleh dijamak adalah
 A. Subuh B. Maghrib C. Salat magrib dengan isya D. Isya saja
2. Shalat fardhu lima waktu yang empat rakaat dengan sebab-tertentu boleh dilakukan dengan dua rakaat yang disebut shalat qashar. Seseorang diizinkan melakukan mengqashar shalat apabila
 A. Dalam keadaan malas B. keadaan hilang C. perjalanan jauh
 D. sadar
3. Yusuf bersama teman-temannya pergi study tour ke Yogyakarta. Mereka berangkat dari Indramayu pukul 11.00 pagi. Setelah melakukan perjalanan dua jam mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Yusuf dan teman temannya melakukan shalat dzuhur dan ashar 4 rakaat yang dilakukan pada waktu Dhuhur. Salat yang dilakukan oleh Yusuf dan teman-temannya adalah shalat....
 A. Jamak taqdim B. Jama' Takhir C. Jamak qashar D. Jama' Awwalun
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib
 Pernyataan yang menunjukkan contoh shalat jamak taqdim adalah
 A. 1, 2 B. 2, 4 C. 3, 4 D. 1, 4
5. Perhatikan shalat lima waktu berikut ini : 1) Subuh 2) Dzuhur 3) Asar
 4) Magrib 5) Isya, Shalat Wajib yang bisa diqashar adalah
 A. 1,2 dan 4 B. 1,3 dan 4 C. 2,3 dan 5 D. 2,3 dan 4
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar.. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya. 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib,
 Pernyataan yang menunjukkan contoh shalat jamak taqdim adalah
 A. 1, 2 B. 2, 4 C. 3, 4 D. 1, 4
7. Tidak semua Shalat Fardhu bisa dijamak, Shalat Maghrib dengan Sholat Isya boleh dijamak, Apakah salat shubuh boleh di jamak ?
 A. Tidak Boleh B. Boleh C. Mubah D. Makruh
8. Dalam perjalanan jauh seseorang diizinkan melakukan mengqashar shalat,

Shalat fardhu lima waktu yang empat rakaat dengan sebab-tertentu boleh dilakukan dengan dua rakaat yang disebut shalat qashar. Berikut termasuk sebab-sebab dibolehkannya shalat Qashar...

- A. Keadaan darurat/Sakit B. Mati C. Malas D. Belajar
9. Muhammad bersama teman-temannya pergi study tour ke Yogyakarta. Muhammad dan teman temannya melakukan shalat Magrib 3 rakaat dan shalat Isya 2 rakaat dilakukan pada waktu Isya termasuk salat
- A. Jama Taqdim B. Jama' Takhir C. Qashar Awal D. Qashar Akhir
10. Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib Manakah yang termasuk Contoh shalat jamak taqdim?
- A. 1, 2 B. 3, 4 C. 2, 4 D. 1, 4

KUNCI JAWABAN :

1. C
2. C
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. A
9. B
10. C

Lampiran 12

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Media pembelajaran apa saja yang dipakai oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Fikih ? Apakah sekolah ini memiliki proyektor di setiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran Fikih khususnya Fikih
2. Apakah sekolah telah menyediakan Media pembelajaran lainnya selain buku BUKU BUKU LKS CETAK dan buku Paket yang terdapat di perpustakaan ? dan berapa banyak buku paket yang disediakan oleh perpustakaan ?
3. Jika diizinkan ibu mila ini mengajar Fikih pada kelas berapa saja ? Ketika proses memberikan ilmu biasanya ibu mila kegiatan mengajarnya seperti apa ?
4. Apakah ibu mila pernah menggunakan Media lain seperti buku BUKU BUKU LKS CETAK dan buku paket ?
5. Jika boleh bertanya kesan mengajar Fikih bagaimana ? Padahal dulu ibu mila mengajar bahasa arab !
6. Diketahui ibu mila mengajar Fikih pada kelas VII saja, lalu kelas mana yang menurut ibu mila mengalami satu permasalahan pada satu kelas ?
7. Mengapa pada kelas VII A mengalami masalah rendahnya nilai Fikih padahal kelas ini merupakan kelas unggulan ?
8. Jika peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut menggunakan Media LKPD berbasis materi menggunakan Book Creator, game berbasis Wordwall dan dikemas menjadi Milkshake Buku LKS apakah bisa untuk mata pembelajaran Fikih?
9. Jika diizinkan, peneliti akan berencana menyesuaikan Media ini sebagai solusi yang terjadi pada kelas VII A ?
10. Apakah di sekolah ini menerapkan kegiatan PTK ? Jika memang menerapkan apakah peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian PTK terhadap kelas VII A bersama ibu sebagai guru kolaborator ?
11. Kira-kira jika peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas pada kelas VII A materi apa yang cocok ?
12. Dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti membutuhkan waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, lalu terdapat bulan yang libur dikarenakan kegiatan ramadhan dan hari raya itu boleh jika dikerjakan setelah hari raya ?
13. Bagaimana kesan pertama ibu menggunakan Media lainnya selain buku BUKU BUKU LKS CETAK seperti bermain game bersama siswa ?

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI GURU TAHAPA PRASIKLUS

No	Kegiatan	Checklist		Ket
		Iya	Tidak	
I Perangkat Pembelajaran				
	Guru menggunakan Silabus saat proses pembelajaran ?		✓	
	Guru terdapat RPP saat proses pembelajaran sampai dengan pelaksanaan penilaian harian ?		✓	
	Guru memiliki Agenda Kegiatan Guru dalam mengajar ?	✓		
	Guru memiliki Daftar Nilai Siswa Kelas VII A ?	✓		
	Guru memiliki dan memakai Buku Sumber/Pegangan dengan baik ?	✓		
	Guru memakai Sumber belajar yang lain demi keberhasilan siswa saat mengerjakan penilaian harian ?		✓	
II Proses Pembelajaran				
A Pendahuluan				
	Guru memberikan Apersepsi terhadap siswa untuk mengaitkan dan memanggil ingatan anak terkait materi jama', qashar ?	X	✓	
B Inti				
	Guru Menguasai Materi Jamak qashar dengan baik sehingga guru dapat menjelaskan dengan jelas ?	✓		
	Guru Menjelaskan sesuai dengan KD ?		✓	
	Guru Mampu menggunakan pertanyaan yang mendorong siswa untuk menggali informasi agar paham saat mengerjakan penilaian harian ?		✓	
	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran saat menjelaskan materi ajar sebelum adanya media ?		✓	
	Kemampuan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran / KD ?	X	✓	
	Kemampuan pengelolaan waktu ?	✓		
	Keaktifan Pengetahuan siswa a. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru b. Siswa Menyelesaikan game dengan benar c. Siswa menyelesaikan soal penilaian harian dengan nilai mencapai KKM		✓	
C Penutup				
	Guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran atau refleksi pada akhir pembelajaran ?	✓		
	Guru melakukan penilaian harian menggunakan kertas sebelum penggunaan media ?	✓		

Ket:

Padat ahapan ini guru belum membuat RPP karena sebelumnya guru mengajar b. arab 13 tahun dan pindah mengajar fqih 3 tahun, jadi memiliki kendala terkait membuat RPP dan silabus.

Din/2

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI GURU TAHAP SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI GURU TAHAP SIKLUS I						
No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru Mengajar sesuai dengan RPP ?				✓	
2	Guru dapat mengoperasikan materi jamak qashar melalui book creator ?					✓
3	Guru dapat mengoperasikan game pada Wordwall ?				✓	
4	Guru membuat siswa terampil dalam menyampaikan materi melalui book creator ?			✓		✗
5	Guru membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan game ?				✓	
6	Guru membuat siswa berani menjawab pertanyaan guru ?			✓		
7	Guru membuat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?				✓	
8	Guru membuat siswa berhasil menyelesaikan tugas penilaian harian dengan tanpa rasa takut ?			✓		
Total Skor		32 skor				

Ket: didampingi BUN Fikri kelas 8 & g
dilihat

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{32 \text{ skor}}{40 \text{ skor}} \times 100\%$$

$$= 0,76 \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI GURU TAHAP SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI GURU TAHAP SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru Mengajar sesuai dengan RPP ?				✓	
2	Guru dapat mengoperasikan materi jamak qashar melalui book creator ?					✓
3	Guru dapat mengoperasikan game pada Wordwall ?				✓	
4	Guru membuat siswa terampil dalam menyampaikan materi melalui book creator ?				✓	
5	Guru membuat siswa menjadi antusias dalam menyelesaikan game ?					✓
6	Guru membuat siswa berani menjawab pertanyaan guru ?			✓		
7	Guru membuat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?				✓	
8	Guru membuat siswa berhasil menyelesaikan tugas penilaian harian dengan tanpa rasa takut ?				✓	
Total Skor : $5 \times 8 = 40$ skor		33 skor				

duluhar Gun pikh kelar 8 & 9
dampinji

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yg diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{33 \text{ skor}}{40 \text{ skor}} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Am/2

Lampiran 16

NAMA KELOMPOK

No. _____
Date _____

Nama Kelompok belajar - VII A

Kelompok 1

① Abdullah Afizuddin	② Ainun Mardiah
④ Ayu Haybah Wicaksono	⑤ Faril Ariansyah
⑦ Gifar Firman Robbani	⑧ Holimatul Jamilah
⑩ Maghfiroh	⑪ Naailah
⑬ Nadiya Salsabila Jannah	⑭ Oktaviana Putri
⑯ Safira Aulia Madani	⑰ Virghin Priyanka Dhofisa
⑱ Zainul Muhaimin	

Kelompok 2

Kelompok 3

- ③ Alifatun Nurfaizah
- ⑥ Fela Ristiyatul Haranah
- ⑨ Komarul Imam Saputra
- ⑫ Nabila Dwi Putri
- ⑮ Rahmat Rezza Pamathan
- ⑱ Yuki Al-Fadil

Ket : Nama kelompok disortir urutan absen
Jumlah siswa : 19 anak
7 laki-laki
12 perempuan

Lampiran 17

DATA OBSERVASI LAPANGAN PRASIKLUS

menuju jam siang

Observasi Data Lapangan Pra Siklus

Tanggal : 6-Februari 2023 / Jam 10.00-11.30

Hasil : Peneliti mendampingi Guru Fikih di kelas VIIA

Jumlah siswa = 19 anak.

Masalah = rendahnya penilaian anak

Faktor =

- ① Guru menjelaskan hanya menggunakan metode ceramah saja
- ② Guru hanya memberikan tugas setelah menjelaskan
- ③ Guru menyuruh siswa maju bagi yang bisa menjawab pertanyaan guru
- ④ Sekolah hanya menyediakan buku LKS saja, tipus / kondisi hitam
- ⑤ Kurangnya media pembelajaran / proyektor

Kejadian sebelum Penggunaan Media LKPD

Kondisi siswa :

- 1) Siswa sibuk bicara (hal ini memang wajar di alami siswa)
- 2) siswa sibuk tidak mendengarkan guru
- 3) siswa susah memahami / sedikit
- 4) siswa mudah mengantuk, konsentrasi menurun, jenuh
- 5) siswa ketika ditanya hanya 1 orang menjawab bernama "Fari"

Pelaksanaan Tugas :

- 1) siswa mengerjakan tugas di buku LKS
- 2) siswa mencatat penjelasan guru

Fakta : Siswa kelas VII A padahal merupakan siswa unggulan, untuk masuk kelas VII A harus diseleksi dari hasil Tes.

Penilaian harian pra siklus : 1 siswa Ayu Haybah (80), sisa 9 orang mendapat nilai (70), dan sisanya dibawah KKM

Peneliti masuk - Perkenalan - Pemberi Informasi Media LKPD -

- ① Siswa mengenal Peneliti untuk membantu mengatasi masalah hasil belajar sumatif (penilaian harian)
- ② Siswa mencoba membuka pengenalan media baru
- ③ Peneliti membentuk 3 kelompok dari 19 siswa
 - kelompok 1 = absen 1, 4, 7, 10, 13, 16, 19
 - kelompok 2 = absen 2, 5, 8, 11, 14, 17
 - kelompok 3 = absen 3, 6, 9, 12, 15, 18

Amir
Refleksi
Amir

Lampiran 18

DATA OBSERVASI LAPANGAN SIKLUS I

Am/2

Observasi Data Lapangan Siklus I (oleh Guru)

Tanggal : 18 Februari 2023. (~~18/2/23~~)
 Hasil : Menggunakan RPP, buku LKS/Pengalaman anak/guru, Media LKPD

Tahapan: ① Guru membuka pembelajaran dengan baik, salam, memberikan apresiasi untuk mengingat kembali membuat kelas,
 ② Guru melakukan ice breaking dengan seru pada grup
 ③ Guru membuka materi menggunakan book creator / buku LKS
 ④ Guru membuat kelompok belajar.
 ⑤ Guru mendampingi siswa bermain game word wall
 ⑥ Guru melaksanakan penilaian harian (kertas/pilihan ganda)
 ⑦ Guru memakai baju batik biru jilbab biru

Kompetensi siswa: - Siswa tanggap, antusias, semangat memecahkan soal game word wall

Kelompok I = mendapatkan unggul, kelompok II = mendapatkan point ke II dan kelompok III terakhir

Kelompok I = 1827 point (100)	} sesuai kesepakatan guru dan peneliti maka juara I mendapat nilai 100.
Kelompok II = 1543 point (90)	
Kelompok III = 1469 point (80)	

Pengerjaan Tugas

Kondisi guru: Guru mendapat skor ngajar 76% meningkat karena sebelum pra siklus guru belum menerapkan dan media LKPD dan guru belum memakai RPP

Tes Penilaian harian - Tahap Siklus I 8

- Siswa antusias menyelesaikan penilaian harian, karena guru melatih siswa belajar itu seru sambil bermain game

Siswa 7 anak nilai diatas KKM
 2 anak/siswa tidak tuntas / dibawah KKM

$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{1590}{19}$ $= 83,68$ <p>Rata-rata nilai seluruh siswa</p>	<p>Ketuntasan klasikal</p> $= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$ $= \frac{12 \text{ siswa}}{19 \text{ siswa}} \times 100\%$ $= 63,16\%$
---	--

Lampiran 19

DATA OBSERVASI LAPANGAN SIKLUS II

Compi
(oleh Guru)

Observasi Data Lapangan Siklus II

Tanggal : 8 - Mei - 2023

Hasil : Guru Kolaborator Fiqih didampingi peneliti untuk menerapkan Media LFPD

Tahapan:

- Guru mematri (kondisi pakucaan) putih, hitam, jilbab putih pada hari siklus II
- Guru membuka salam, dan melaksanakan kegiatan dengan pedoman LPP
- Guru melakukan ice breaking ^{segitig} membaratkan shalawat
- Guru mengumpulkan kelompok dan duduk sesuai kelompoknya
- Guru mendampingi siswa-kelompok membentuk kelompok belajar
- Guru mendampingi siswa membuat book creator untuk membahas materi, guru menyajikan dan kelompok menyimpulkan
- Guru mendampingi siswa bermain game word wall
- Guru mengakhiri dengan melakukan penelitian harian (pilihan ganda - kertar)
- Guru antusias, tanggung jawab dan memecahkan soal

Siswa:

- Kelompok I = Mendapat skor tertinggi 100 point = nilai 100
- Kelompok II = Mendapat skor ketiga 80 point = nilai 80
- Kelompok III = Mendapat skor kedua 90 point = nilai 90

Kondisi mengajar : Guru mendapat skor mengajar 82% meningkat dan guru hari siklus I setelah menerapkan media LFPD dan mengalami peningkatan dan kemudahan dalam mengajar

Hasil tes : $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$

$$= \frac{1650}{19}$$

$$= 86,84$$

$$= 87$$

siswa 19 anak, mengalami tetuntasan nilai diatas kkm jadi tetuntasan elastis

$$\frac{19 \text{ siswa}}{19 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \times 100}{1} = 100\%$$

Repleksi : hasil perbandingan bahwa media LPPD ini berhasil dalam meningkatkan ~~metode~~ hasil belajar

Lampiran 20

HASIL PENILAIAN HARIAN PRASIKLUS

(50)

Nama : Komaral Imam Saputra (9)

Kelas : 7A

1. Apakah yang kalian ketahui tentang salat jama, dimanakah di bawah ini yang termasuk bagian dari salat jama ?
 - a. Salat dua fardhu kecuali shubuh yang dikerjakan sebelum maupun sesudah yang dikumpulkan dalam suatu waktu
 - b. Salat yang diringkas menjadi 2 rakaat baik sebelum ataupun sesudah
 - c. Salat yang dikerjakan untuk mempercepat waktu
2. Berikut ini salat yang boleh di jamak adalah, kecuali
 - a. Shubuh
 - b. Dhuhur
 - c. Ashar
3. Bagi wanita muslimah yang ingin mengerjakan salat jamak maka harus memenuhi syarat antara lain
 - a. Sedang Mager
 - b. PMS
 - c. Sedang melakukan perjalanan Jauh
4. Ali mengerjakan salat yang mendahulukan salat kedua waktu antara dhuhur dan ashar di awal dikarenakan Hujan deras, maka ali mengerjakan shalat dengan cara ...
 - a. Jamak Takdim
 - b. Jamak Qashar
 - c. Jamak Takhir
5. Ramadhan sedang sakit sehingga tidak bisa salat dimasjid diantara waktu maghrib dan isya. Melaksanakan di waktu isya' dengan cara...
 - a. Jamak Takdim
 - b. Jamak Qashar
 - c. Jamak Takhir
6. Salat qashar adalah shalat yang diringkas dari 4 rakaat menjadi ... rakaat.
 - a. 3 rakaat
 - b. 2 rakaat
 - c. 1 rakaat
7. Salat yang tidak boleh di qashar ialah salat
 - a. Dhuhur dan Ashar
 - b. Shubuh dan Magrib
 - c. Ashar dan Magrib
8. Jarak perjalanan yang boleh dilaksanakan untuk salat yang di jamak qashar satu hari satu malam atau setara dari ...
 - a. 70,88 km
 - b. 75,90 km
 - c. 80,64 km
9. Kapan kita diperbolehkan melaksanakan salat jamak ...
 - a. Mager
 - b. Sakit
 - c. PMS
10. Kapan kita diperbolehkan mengerjakan shalat qashar ialah ketika...
 - a. Perjalan jauh
 - b. Sakit
 - c. PMS

CS

Lampiran 21

HASIL PENILAIAN HARIAN SIKLUS I

PENILAIAN HARIAN FIKIH TAHAP SIKLUS I
MTS NEGERI 1 SITUBONDO
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : <i>arun mardiah (2)</i>	NILAI
Kelas : <i>VII A</i>	<i>60</i>

1. Shalat yang boleh di jama' adalah...
 - A. shalat Zuhur dengan Asar.
 - B. shalat Asar. dengan Magrib.
 - C. shalat Magrib dengan Subuh.
 - D. shalat Subuh dengan zuhur.
2. Seseorang diizinkan melakukan shalat Jama' apabila...
 - A. dalam keadaan perang.
 - B. dalam perjalanan jauh.
 - C. dalam keadaan lupa.
 - D. dalam keadaan sibuk.
3. Rosyid bersama teman-temannya pergi tamasya ke Semarang. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.30. Mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Rosyid dan teman-temannya melakukan shalat Zuhur, kemudian mengerjakan shalat Asar. shalat yang dilakukan oleh Rosyid adalah shalat...
 - A. jama' taqdim.
 - B. jama' Ta'akhir.
 - C. qasar.
 - D. wajib.
4. Pernyataan di bawah ini adalah contoh shalat jama' ta'akhir adalah...
 - A. shalat Maghrib dan Isya dikerjakan pada waktu Isya.
 - B. shalat Zuhur dan Asar dikerjakan pada waktu Zuhur.
 - C. shalat Subuh dan Zuhur dikerjakan pada waktu Zuhur.
 - D. shalat Isya dan Subuh dikerjakan pada waktu Subuh.
5. Contoh shalat yang dapat diqasar adalah...
 - A. shalat Zuhur.
 - B. shalat Magrib.
 - C. shalat Subuh.

Lampiran 22

HASIL PENILAIAN HARIAN SIKLUS II

PENILAIAN HARIAN FIKIH TAHAP SIKLUS II
MTS NEGERI 1 SITUBONDO
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : <u>anun habibah (2)</u>	NILAI
Kelas : <u>VII A</u>	80

1. Shalat fardhu lima waktu wajib dilaksanakan tepat pada waktunya dengan sebab sebab tertentu bisa dilaksanakan dengan dijamak, tetapi tidak semua shalat bisa dijamak. Shalat lima waktu yang boleh dijamak adalah
 A. Subuh B. Maghrib C. Salat magrib dengan isya D. Isya saja
2. Shalat fardhu lima waktu yang empat rakaat dengan sebab-tertentu boleh dilakukan dengan dua rakaat yang disebut shalat qashar. Seseorang diizinkan melakukan mengqashar shalat apabila
 A. Dalam keadaan malas B. keadaan hilang C. perjalanan jauh D. sadar
3. Yusuf bersama teman-temannya pergi study tour ke Yogyakarta. Mereka berangkat dari Indramayu pukul 11.00 pagi. Setelah melakukan perjalanan dua jam mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Yusuf dan teman temannya melakukan shalat dzuhur dan ashar 4 rakaat yang dilakukan pada waktu Dhuhur. Salat yang dilakukan oleh Yusuf dan teman-temannya adalah shalat....
 A. Jamak taqdim B. Jama' Takhir C. Jamak qashar D. Jama' Awwalun
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib Pernyataan yang menunjukkan contoh shalat jamak taqdim adalah
 A. 1, 2 B. 2, 4 C. 3, 4 D. 1, 4
5. Perhatikan shalat lima waktu berikut ini : 1) Subuh 2) Dzuhur 3) Asar 4) Magrib 5) Isya, Shalat Wajib yang bisa diqashar adalah
 A. 1, 2 dan 4 B. 1, 3 dan 4 C. 2, 3 dan 5 D. 2, 3 dan 4
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar.. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya. 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib, Pernyataan yang menunjukkan contoh shalat jamak taqdim adalah
 A. 1, 2 B. 2, 4 C. 3, 4 D. 1, 4
7. Tidak semua Shalat Fardhu bisa dijamak, Shalat Maghrib dengan Sholat Isya boleh dijamak, Apakah salat shubuh boleh di jamak ?
 A. Tidak Boleh B. Boleh C. Mubah D. Makruh
8. Dalam perjalanan jauh seseorang diizinkan melakukan mengqashar shalat, Shalat fardhu lima waktu yang empat rakaat dengan sebab-tertentu boleh dilakukan dengan dua rakaat yang disebut shalat qashar. Berikut termasuk sebab-sebab dibolehkannya shalat Qashar...
 A. Keadaan darurat/Sakit B. Mati C. Malas D. Belajar
9. Muhammad bersama teman-temannya pergi study tour ke Yogyakarta. Muhammad dan teman temannya melakukan shalat Magrib 3 rakaat dan shalat Isya 2 rakaat dilakukan pada waktu Isya termasuk salat
 A. Jama Taqdim B. Jama' Takhir C. Qashar Awal D. Qashar Akhir
10. Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan berikut: 1) shalat dzuhur dikerjakan pada waktu Ashar. 2) shalat Ashar dikerjakan pada waktu dhuhur. 3) shalat maghrib dikerjakan pada waktu isya 4) shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib Manakah yang termasuk Contoh shalat jamak taqdim?
 A. 1, 2 B. 3, 4 C. 2, 4 D. 1, 4

Lampiran 23

DOKUMENTASI TAHAPAN PTK

 <p>Tampak bagian dalam MTs Negeri 1 Situbondo</p>	 <p>Guru MTs Negeri 1 Situbondo</p>
	
 <p>Silaturahmi dan Negosiasi Penggunaan Media LKPD pada Penelitian PTK kelas VII A</p>	 <p>Wawancara Peneliti bersama guru Fikih</p>
 <p>Penyerahan Surat Izin Penelitian</p>	 <p>Siswa Kelas VII A bersama Guru Fikih dan sebagai wali kelas</p>

	
<p>Meminta Data Sekolah Kepada Waka Kesiswaan didampingi guru Fikih</p>	<p>Proses Diskusi pembuatan RPP dan Silabus</p>
	
<p>Pengenalan bahwa peneliti akan melaksanakan kegiatan Penelitian PTK di kelas VII A</p>	<p>Proses pengenalan Media LKPD selain belajar menggunakan buku BUKU BUKU LKS CETAK dan buku paket.</p>
 <p style="text-align: center;">Tahap Prasiklus</p> <p>Observasi Tahap Prasiklus terhadap guru Fikih</p>	 <p style="text-align: center;">Tahap Prasiklus</p> <p>Observasi Tahap Prasiklus Guru Fikih</p>
 <p style="text-align: center;">Observasi</p>	 <p style="text-align: center;">Pelaksanaan penilaian harian oleh guru tahap Prasiklus</p>



Tahap Siklus I

Ice Breaking Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 1)



Tahap Siklus I

Pemberian Contoh Penerapan Media LKPD Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 1)



Tahap Siklus I

Punishment (memberi hukuman) terhadap siswa yang kalah



Tahap Siklus I

Kelompok yang menang



Tahap Siklus I

Ice Breaking Tahap Siklus I oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 2)



Tahap Siklus I

Pemberian Materi Jamak Qashar melalui Media LKPD Tahap Siklus I oleh Guru Fikih didampingi Peneliti Fikih (Pertemuan 1)



Tahap Siklus I

Membantu Guru Fikih bagi siswa kelas VII A yang memiliki kendala masuk Media LKPD



Tahap Siklus I

Melihat Hasil Nilai Anak Penialian Game

	
<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Ice Breaking Tahap Siklus II oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 3)</p>	<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Ice Breaking Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 3)</p>
	
<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Pemberian Contoh Penerapan Media LKPD Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 3)</p>	<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Pemberian Contoh Penerapan Media LKPD Tahap Siklus I oleh Peneliti didampingi Guru Fikih (Pertemuan 3)</p>
	
<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Ice Breaking Tahap Siklus II oleh Guru didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>	<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Pemberian Materi Tahap Siklus II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>
	
<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Pemberian Materi Tahap Siklus II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>	<p style="text-align: center;">Tahap Siklus II</p> <p>Pemberian Materi Tahap Siklus II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>

 <p>Tahap Siklus II Pemberian Materi & Tugas Tahap Siklus II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>	 <p>Tahap Siklus II Pemberian Materi & Tugas Tahap Siklus II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>
 <p>Tahap Siklus I & II Penilaian Harian Siklus I & II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>	 <p>Tahap Siklus I & II Penilaian Harian Siklus I & II oleh Guru Fikih didampingi Peneliti (Pertemuan 4)</p>
	
	

Lampiran 22

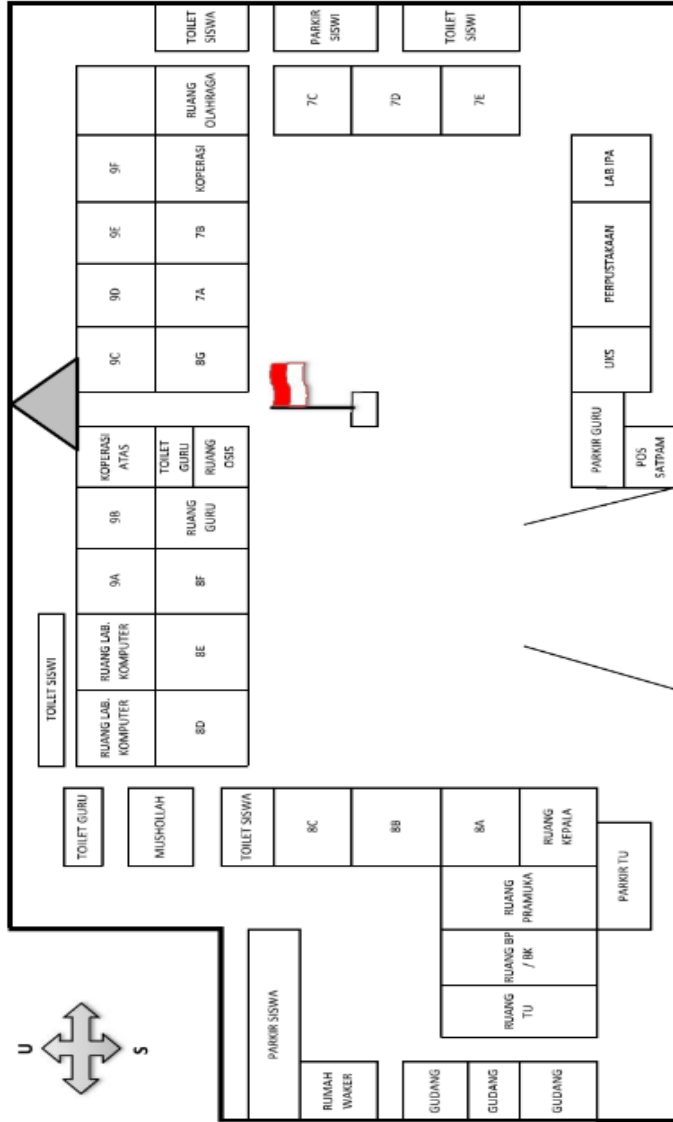
DOKUMENTASI MEDIA LKPD

 <p>Media LKPD berisi materi berbasis Book Creator</p>	 <p>Materi Jamak qashar Pada Media LKPD</p>
 <p>Isi dalam materi Jamak qashar</p>	 <p>Media LKPD berbasis Milkshake</p>
 <p>Materi LKPD berbasis Milkshake</p>	 <p>Game Ular Tangga</p>
 <p>Games Education</p> <p>Bermain sambil Belajar —</p> <p>Materi Jamak Qashar</p> <p>Pukulan Tikus Kebeneran</p> <p>Whack a mole</p>  	 <p>Penilaian Harian</p> <p>Penilaian Harian Bab Jama', Qashar, dan Jama' Qashar</p>  <p>Papan Balon</p>  <p>Pesawat Kebeneran</p>

Lampiran 24

DENAH SEKOLAH

DENAH MTs NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN 2022/2023




LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF (PENGETAHUAN)- PTK

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
Kelas/Semester : VII A/Genap
Materi Produk : Shalat Jama'Qashar
KKM : 75 (Guru didampingi oleh peneliti PTK)

No	Nama	Penilaian Harian (Prasiklus)	Tugas Game		Penilaian Harian		Skor Maksimal	Rata-rata	Keterangan
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II			
1.	Abdullah Afifuddin	40	100	100	70	80	350	87,5	Tuntas
2.	Ainun Mardiah	50	90	80	60	80	310	77,5	Tuntas
3.	Alifatin Nurfaizah	80	80	90	80	90	340	85	Tuntas
4.	Ayu Haybah Wicaksono	90	100	100	90	100	390	97,5	Tuntas
5.	Faril Ariansyah	80	90	80	80	100	350	87,5	Tuntas
6.	Fela Riskiyatul Hasanah	50	80	90	80	90	340	85	Tuntas
7.	Gifar Firman Robbani	40	100	100	70	90	360	90	Tuntas
8.	Holimatul Jamila	60	90	80	80	90	340	85	Tuntas
9.	Komarul Imam Saputra	50	80	100	70	80	330	82,5	Tuntas
10.	Maghfiroh	80	100	100	90	90	380	95	Tuntas
11.	Naailah	40	90	80	80	80	330	82,5	Tuntas
12.	Nabila Dwi Putri	80	80	90	90	80	340	85	Tuntas
13.	Nadiya Salsabila Jannah	50	100	100	80	80	360	90	Tuntas
14.	Oktaviana Putri	80	90	80	90	90	350	87,5	Tuntas
15.	Rahmat Rezza Ramadhan	70	80	90	80	90	340	85	Tuntas

16.	Safira Aulia Madani	50	100	100	70	90	360	90	Tuntas
17.	Virghin Priangka Dhofisa	60	90	80	70	90	330	82,5	Tuntas
18.	Yuki Al Fadil	50	80	90	70	80	320	80	Tuntas
19.	Zainul Muhaimin	60	100	100	70	80	350	87,5	Tuntas

Peneliti,

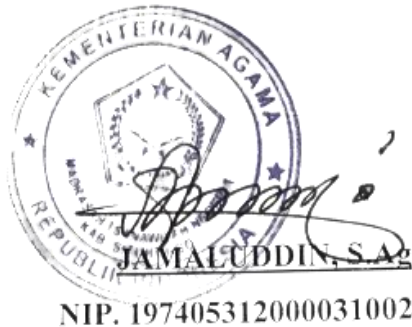


ASRIYATI NINGRUM

Nim. T20191060

Mengetahui

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo



JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 197405312000031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sabtu, 7 Februari 2023

Guru Mata Fikih,



NUR KAMILA, S.Pd.I

Nip. 198003172007102001



JAMALUDDIN, S.Ag
NIP. 197405312000031002

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Asriyati Ningrum
2. NIM : T20191060
3. Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 10 September 2000
4. Agama : Islam
5. No. Hp : 083111583684
6. Alamat Rumah : Selatan PG. Panji RT 04 RW 17
7. Email : asrimahira10@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita (Lulus Tahun 2007)
2. SDN 1 Curah Jeru (Lulus Tahun 2013)
3. MTs Negeri 1 Situbondo (Lulus Tahun 2016)
4. MAN 2 Situbondo (Lulus Tahun 2019)
5. UIN KHAS Jember (Tahun Masuk 2019)